

# INJIL LUKAS

## *Penjelasan Pendahuluan*

<sup>1</sup> Sudah ada banyak orang berusaha menyusun sebuah catatan tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di tengah-tengah kita,

<sup>2</sup> seperti halnya catatan yang telah disampaikan kepada kita oleh orang-orang yang sejak semula telah menjadi saksi mata dan pemberita Firman.

<sup>3</sup> Karena aku telah mempelajari semuanya dengan teliti dari awal, baiklah aku juga menuliskannya secara berurutan bagimu, hai Teofilus yang mulia,

<sup>4</sup> supaya engkau dapat mengetahui kebenaran tentang hal-hal yang telah diajarkan kepadamu.

## *Pemberitahuan tentang Yohanes Pembaptis*

<sup>5</sup> Pada masa pemerintahan Herodes\*, Raja Yudea†, ada seorang imam bernama Zakharia yang berasal dari kelompok imam Abia‡. Istrinya

---

\* **1:5 Herodes** Yang dimaksud dalam ayat ini adalah Herodes Agung (Herodes I). † **1:5 Yudea** Transliterasi Yunani dari kata “Yehuda” dalam bahasa Ibrani. ‡ **1:5 kelompok imam Abia** Salah satu dari dua puluh empat kelompok imam yang melayani ibadah masyarakat Yahudi kepada Allah (bc. 1 Taw. 24:1-19).

berasal dari keturunan Harun<sup>§</sup>, dan namanya adalah Elisabet.

<sup>6</sup> Zakharia dan Elisabet adalah orang-orang yang benar di hadapan Allah. Mereka hidup tak bercela sesuai dengan semua hukum dan perintah Tuhan.

<sup>7</sup> Akan tetapi, mereka tidak mempunyai anak karena Elisabet mandul dan keduanya sudah sangat tua.

<sup>8</sup> Ketika tiba giliran rombongannya untuk bertugas, Zakharia mendapat tugas untuk menjadi imam di hadapan Allah.

<sup>9</sup> Menurut kebiasaan keimaman, Zakharia terpilih berdasarkan undian untuk masuk ke Bait Allah dan membakar ukupan\*.

<sup>10</sup> Pada saat ukupan dipersembahkan, seluruh umat berdoa di luar.

<sup>11</sup> Tiba-tiba, malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Zakharia dan berdiri di sebelah kanan mazbah ukupan.

<sup>12</sup> Ketika melihat malaikat itu, Zakharia menjadi gemetar dan sangat ketakutan.

<sup>13</sup> Akan tetapi, malaikat itu berkata kepadanya, “Jangan takut, Zakharia, sebab doa permohonanmu sudah didengar. Istrimu, Elisabet, akan

---

§ 1:5 **Harun** Kakak laki-laki Musa yang ditunjuk Allah untuk menjadi juru bicara baginya (Kel. 4:14-16). Harun dan anak-anaknya adalah orang-orang pertama yang dipilih Allah untuk menjadi imam dalam Kemah Suci (Kel. 28-29). Selanjutnya, imam dalam bangsa Israel haruslah berasal dari keturunannya (Bil. 16:40).

\* 1:9 **Ukupan** Campuran yang terdiri dari bahan-bahan yang berbau harum seperti getah mur, lawang, rasamala, dan kemenyan. Dipakai dengan cara dibakar untuk menghasilkan bau yang harum, sebagai persembahan bagi Tuhan.

melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan kamu akan menamainya Yohanes.

<sup>14</sup> Kamu akan bersukacita dan bergembira, dan banyak orang juga akan ikut bersukacita atas kelahirannya.

<sup>15</sup> Ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan dan tidak akan minum anggur atau minum minuman keras lainnya. Bahkan, sejak dari dalam kandungan ibunya, ia akan dipenuhi oleh Roh Kudus.

<sup>16</sup> Ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka.

<sup>17</sup> Ia akan berjalan mendahului Tuhan dengan roh dan kuasa Elia, ‘untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anak mereka’.<sup>†</sup>

Ia juga akan membuat orang-orang yang tidak taat berbalik kepada hikmat orang-orang benar. Dengan demikian, ia mempersiapkan umat yang telah disediakan bagi Tuhan.”

<sup>18</sup> Zakharia berkata kepada malaikat itu, “Bagaimanakah aku akan mengetahui tentang hal ini? Sebab, aku ini sudah tua dan istriku juga sudah lanjut usia.”

<sup>19</sup> Malaikat itu menjawab, “Aku adalah Gabriel<sup>‡</sup>, malaikat yang berdiri di hadapan Allah. Aku diutus untuk berbicara denganmu dan menyampaikan kabar baik ini kepadamu.

<sup>20</sup> Namun, sekarang dengarlah! Kamu akan menjadi bisu dan tidak dapat berbicara sampai pada hari ketika hal-hal ini terjadi karena kamu

---

<sup>†</sup> **1:17** Kut. Mal. 4:6. <sup>‡</sup> **1:19** **Gabriel** Artinya, “Utusan Allah”. Salah satu dari dua malaikat yang disebutkan namanya dalam Alkitab. Malaikat ini pertama kali tercatat dalam kitab Daniel 8:15-26.

tidak percaya pada perkataanku, yang akan digenapi pada waktunya.”

<sup>21</sup> Sementara itu, umat menunggu Zakharia. Mereka bertanya-tanya mengapa Zakharia berada terlalu lama di dalam Bait Allah.

<sup>22</sup> Ketika keluar, Zakharia tidak dapat berbicara kepada mereka. Mereka pun tahu bahwa Zakharia telah mendapat penglihatan di dalam Bait Allah sebab ia terus-menerus membuat isyarat kepada mereka, tetapi tidak dapat berbicara.

<sup>23</sup> Setelah jangka waktu tugas keimamannya berakhir, pulanglah Zakharia ke rumahnya.

<sup>24</sup> Setelah peristiwa itu, Elisabet hamil dan menyembunyikan diri selama lima bulan. Ia berkata,

<sup>25</sup> “Inilah yang telah Tuhan lakukan kepadaku. Ia memperhatikanku dan menghapus aibku dari antara orang banyak§.”

### *Pemberitahuan tentang Yesus Kristus*

<sup>26</sup> Pada waktu usia kehamilan Elisabet berusia enam bulan, Allah mengutus malaikat Gabriel ke sebuah kota di wilayah Galilea, yang bernama Nazaret.

<sup>27</sup> Ia diutus untuk menemui seorang perawan

---

§ 1:25 *menghapus aibku ...* Dalam budaya masyarakat Yahudi, wanita yang mandul dianggap sebagai sesuatu yang memalukan.

yang bertunangan\* dengan seorang laki-laki bernama Yusuf, dari keturunan Daud. Nama perawan itu adalah Maria.

<sup>28</sup> Lalu, malaikat itu datang kepada Maria dan berkata, “Salam, hai engkau yang diberkati! Tuhan besertamu.”

<sup>29</sup> Mendengar perkataan itu, Maria menjadi heran. Ia bertanya-tanya dalam hatinya tentang arti salam itu.

<sup>30</sup> Malaikat itu berkata kepadanya, “Jangan takut, Maria, karena Allah telah memberikan kasih karunia-Nya kepadamu.

<sup>31</sup> Dengarlah, engkau akan mengandung dan melahirkan seorang Anak laki-laki, dan engkau akan menamai-Nya Yesus.

<sup>32</sup> Dia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Tuhan Allah akan memberi-Nya takhta Daud, nenek moyang-Nya.

<sup>33</sup> Dia akan memerintah atas keturunan Yakub untuk selama-lamanya dan kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir.”

<sup>34</sup> Lalu, Maria berkata kepada malaikat itu, “Bagaimana hal ini akan terjadi sedangkan aku belum bersuami?”

---

\* **1:27 bertunangan** Dalam budaya Yahudi, ikatan pertunangan memiliki kekuatan yang sama dengan sebuah pernikahan, meskipun upacara pernikahan baru akan dilaksanakan beberapa tahun kemudian. Selama masa pertunangan itu, kedua calon mempelai sudah dianggap sebagai suami-istri, tetapi masih belum diperbolehkan untuk tinggal bersama atau melakukan hubungan seksual. Karena memiliki kekuatan yang sama dengan pernikahan, ikatan/perjanjian pertunangan hanya dapat dibatalkan melalui keputusan resmi dan hanya berdasarkan alasan yang sangat kuat (mis. perzinaan yang dilakukan salah satu pihak).

<sup>35</sup> Malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya, “Roh Kudus akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungimu. Itulah sebabnya, Anak yang akan lahir itu adalah kudus dan akan disebut Anak Allah.

<sup>36</sup> Dan, ketahuilah bahwa Elisabet, sanak saudaramu itu, sedang mengandung juga pada usia tuanya. Ia yang dahulu disebut mandul, sekarang sudah hamil selama enam bulan.

<sup>37</sup> Sebab, tidak ada hal yang mustahil bagi Allah.”

<sup>38</sup> Dan, Maria berkata, “Sesungguhnya, aku ini hamba Tuhan. Terjadilah padaku seperti yang engkau katakan itu.” Kemudian, malaikat itu pergi meninggalkannya.

### *Maria Mengunjungi Elisabet*

<sup>39</sup> Pada hari-hari itu, Maria bersiap-siap untuk segera pergi ke daerah pegunungan, ke suatu kota di Yehuda.

<sup>40</sup> Ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.

<sup>41</sup> Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria, anak di dalam kandungannya melompat dan Elisabet dipenuhi Roh Kudus.

<sup>42</sup> Kemudian Elisabet berseru dengan suara keras, “Diberkatilah engkau di antara semua perempuan, dan diberkatilah buah kandunganmu<sup>†</sup>.

<sup>43</sup> Siapakah aku ini sehingga ibu Tuhanku datang kepadaku?

---

<sup>†</sup> **1:42 buah kandunganmu** Janin yang ada dalam kandungan Maria.

<sup>44</sup> Sungguh, ketika suara salammu sampai ke telingaku, anak dalam kandunganku melompat karena sukacita.

<sup>45</sup> Berbahagialah dia yang percaya bahwa apa yang dikatakan Tuhan kepadanya akan digenapi.”

*Pujian Maria untuk Allah*

<sup>46</sup> Lalu, berkatalah Maria,  
“Jiwaku memuliakan Allah,

<sup>47</sup> dan rohku bersukacita di dalam Allah, Juru Selamatku.

<sup>48</sup> Sebab, Allah telah memperhitungkan hamba-Nya yang hina ini.

Dengarlah, mulai sekarang dan seterusnya, seluruh generasi akan menyebutku berbahagia.

<sup>49</sup> Karena Ia Yang Mahakuasa telah melakukan hal-hal yang besar kepadaku, dan kuduslah nama-Nya.

<sup>50</sup> Rahmat-Nya diberikan dari generasi ke generasi, kepada orang-orang yang takut akan Dia.

<sup>51</sup> Ia telah menunjukkan kuasa-Nya dengan tangan-Nya. Ia menceraiberaikan orang-orang yang sombong dalam pikiran hatinya.

<sup>52</sup> Ia menurunkan para penguasa dari takhta mereka, dan meninggikan orang-orang yang rendah hati.

<sup>53</sup> Ia telah mengenyangkan orang yang lapar dengan kebaikan,

tetapi mengusir orang kaya pergi dengan tangan kosong.

<sup>54</sup> Allah telah memberikan pertolongan kepada Israel, hamba-Nya, karena mengingat rahmat-Nya,

<sup>55</sup> sebagaimana yang telah Ia katakan kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya.”

<sup>56</sup> Dan, Maria tinggal bersama Elisabet kira-kira tiga bulan lamanya, lalu ia pulang ke rumahnya.

### *Kelahiran Yohanes Pembaptis*

<sup>57</sup> Sekarang tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan dan ia melahirkan seorang anak laki-laki.

<sup>58</sup> Para tetangga dan keluarganya mendengar bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya yang besar kepada Elisabet, dan mereka bersukacita bersamanya.

<sup>59</sup> Pada hari yang kedelapan, mereka datang untuk menyunatkan anak itu<sup>‡</sup>. Mereka hendak menamai anak itu Zakharia, seperti nama ayahnya.

<sup>60</sup> Akan tetapi, ibunya berkata, “Tidak, ia akan dinamai Yohanes.”

<sup>61</sup> Orang-orang itu berkata kepada Elisabet, “Tidak ada seorang pun di antara sanak saudaramu yang dinamai dengan nama itu.”

---

<sup>‡</sup> **1:59 Pada hari ... anak itu.** Bc. Kej. 17:12; Im. 12:3.

<sup>62</sup> Kemudian, mereka memberi isyarat kepada Zakharia untuk menanyakan kepadanya, nama apa yang ingin diberikannya kepada anaknya itu.

<sup>63</sup> Zakharia meminta sebuah papan tulis, dan menulis seperti ini: “Namanya Yohanes.” Dan, semua orang menjadi heran.

<sup>64</sup> Seketika itu juga, mulut Zakharia terbuka dan lidahnya terbebas. Ia pun mulai berbicara dan memuji Allah.

<sup>65</sup> Semua tetangga mereka menjadi takut dan kejadian ini menjadi bahan pembicaraan di seluruh desa perbukitan Yudea.

<sup>66</sup> Dan, semua orang yang mendengar hal ini bertanya-tanya dalam hati mereka, “Akan menjadi apakah anak ini nanti?” Sebab, tangan Tuhan menyertainya.

### *Zakaria Memuliakan Allah*

<sup>67</sup> Zakaria, ayah Yohanes, juga dipenuhi dengan Roh Kudus dan bernubuat, katanya,

<sup>68</sup> “Terpujilah Tuhan, Allah Israel  
sebab Ia telah melawat dan menebus umat-Nya.

<sup>69</sup> Ia telah membangkitkan tanduk keselamatan§  
untuk kita  
dari keturunan Daud, hamba-Nya,

<sup>70</sup> seperti yang Ia firmankan

---

§ **1:69 tanduk keselamatan** Dalam budaya Yahudi, “tanduk” melambangkan kehormatan, kekuatan, keberanian, dan tempat perlindungan. Dalam ayat ini, semua lambang itu mengacu pada sosok penyelamat (Kristus) yang berasal dari keturunan Raja Daud.

- melalui mulut nabi-nabi-Nya yang kudus sejak dahulu kala
- 71 supaya kita diselamatkan dari musuh-musuh kita,  
dan dari tangan semua orang yang membenci kita.
- 72 Ia melakukannya untuk menunjukkan rahmat kepada nenek moyang kita,  
dan karena mengingat akan perjanjian-Nya yang kudus,
- 73 yaitu sumpah yang Ia ucapkan kepada nenek moyang kita, Abraham,
- 74 bahwa kita akan dibebaskan dari tangan musuh-musuh kita  
supaya kita dapat melayani-Nya tanpa rasa takut,
- 75 dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya, seumur hidup kita.
- 76 Dan engkau, anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi,  
sebab engkau akan berjalan mendahului Tuhan, untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya.
- 77 Untuk memberikan pengertian tentang keselamatan kepada umat-Nya  
melalui pengampunan atas dosa-dosa mereka.
- 78 Karena rahmat dan belas kasih Allah kita,  
sinar Matahari\* akan menyinari kita dari

---

\* **1:78 sinar matahari** Sebuah gelar Kristus yang sekaligus untuk mendeskripsikan natur-Nya, yaitu menerangi bangsa-bangsa yang hidup dalam kegelapan maut dan menuntun mereka kepada jalan damai sejahtera (1:79).

tempat tinggi  
79 untuk menyinari mereka yang tinggal dalam kegelapan dan yang berada dalam bayang-bayang maut, untuk menuntun kaki kita menuju ke jalan damai sejahtera.”

80 Maka, anak itu bertumbuh semakin besar, dan semakin kuat di dalam roh. Ia tinggal di padang belantara sampai tiba waktunya untuk menunjukkan diri kepada bangsa Israel.

## 2

### *Sensus dan Kelahiran Yesus Kristus (Mat. 1:18-25)*

1 Pada waktu itu, Kaisar Agustus mengeluarkan perintah agar diadakan sensus bagi semua penduduk di seluruh dunia\*.

2 Inilah sensus penduduk yang pertama kali diadakan ketika Kirenus menjadi gubernur di Siria.

3 Maka, semua orang kembali ke kota asal mereka masing-masing untuk mendaftarkan diri.

4 Yusuf juga meninggalkan Nazaret, kota di Galilea, dan menuju Yudea, ke kota Daud yang disebut Betlehem, karena ia berasal dari garis keturunan Daud,

5 supaya ia didaftarkan bersama dengan Maria, tunangannya, yang sedang hamil.

6 Ketika Yusuf dan Maria berada di Betlehem, tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan.

---

\* **2:1 seluruh dunia** Yang dimaksud penulis adalah seluruh wilayah Kekaisaran Romawi.

<sup>7</sup> Maria pun melahirkan Anak laki-laknya yang pertama. Ia membungkus-Nya dengan kain lampin dan membaringkan-Nya di dalam palungan<sup>†</sup> karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.

### *Para Gembala Melihat Bayi Yesus*

<sup>8</sup> Di daerah yang sama, ada beberapa gembala yang tinggal di padang untuk menjaga kawanan domba mereka pada waktu malam.

<sup>9</sup> Tiba-tiba, malaikat Tuhan berdiri di depan mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar di sekeliling mereka sehingga mereka sangat ketakutan.

<sup>10</sup> Akan tetapi, malaikat itu berkata kepada mereka, “Jangan takut sebab dengarlah, Aku memberitakan kepadamu kabar baik tentang sukacita besar yang diperuntukkan bagi semua bangsa.

<sup>11</sup> Pada hari ini, telah lahir bagimu seorang Juru Selamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.

<sup>12</sup> Inilah tanda bagimu: Kamu akan menemukan Bayi yang dibungkus dengan kain lampin dan berbaring di dalam palungan.”

<sup>13</sup> Tiba-tiba, tampaklah bersama-sama malaikat itu sekumpulan besar tentara surgawi yang memuji Allah dan berkata,

<sup>14</sup> “Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi, di antara orang-orang yang berkenan kepada-Nya.”

---

<sup>†</sup> **2:7 palungan** Tempat pakan ternak.

<sup>15</sup> Ketika para malaikat meninggalkan para gembala itu dan kembali ke surga, para gembala itu berkata satu kepada yang lain, “Mari kita ke Betlehem untuk melihat hal-hal yang sudah terjadi ini, yang telah Tuhan beritahukan kepada kita.”

<sup>16</sup> Lalu, mereka cepat-cepat pergi dan menemukan Maria dan Yusuf, serta Bayi yang terbaring di palungan.

<sup>17</sup> Ketika para gembala melihat Dia, mereka menceritakan perkataan yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu.

<sup>18</sup> Dan, semua orang yang mendengar hal itu heran atas hal-hal yang dikatakan para gembala kepada mereka.

<sup>19</sup> Akan tetapi, Maria menyimpan hal itu dan merenungkannya dalam hatinya.

<sup>20</sup> Lalu, para gembala kembali kepada domba-domba mereka sambil memuliakan dan memuji Allah atas semua yang telah mereka lihat dan dengar seperti yang dikatakan kepada mereka.

<sup>21</sup> Dan, setelah genap delapan hari untuk menyunatkan Bayi itu, nama-Nya disebut Yesus, seperti nama yang diberikan oleh malaikat sebelum Ia dikandung di dalam rahim.

### *Bayi Yesus Dibawa ke Bait Allah*

<sup>22</sup> Ketika hari-hari penyucian sesuai hukum Musa<sup>‡</sup> telah usai, Maria dan Yusuf membawa Yesus ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan,

---

<sup>‡</sup> **2:22 hari-hari penyucian sesuai hukum Musa** Menurut hukum Taurat, seorang perempuan yang baru melahirkan dianggap najis (bc. Im. 12).

<sup>23</sup> seperti yang tertulis dalam hukum Tuhan, “Setiap anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Tuhan§

<sup>24</sup> dan untuk memberikan persembahan sesuai dengan apa yang dikatakan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung dara atau dua ekor burung merpati muda\*.”

### *Simeon dan Hana Melihat Yesus*

<sup>25</sup> Ada seorang laki-laki bernama Simeon yang tinggal di Yerusalem. Ia adalah orang yang benar dan saleh, yang menanti-nantikan penghiburan Allah atas Israel, dan Roh Kudus menyertainya.

<sup>26</sup> Roh Kudus memberitahunya bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Kristus yang diurapi Tuhan.

<sup>27</sup> Lalu, Simeon datang ke Bait Allah atas tun-tunan Roh Kudus, ketika Yusuf dan Maria mem-bawa Bayi Yesus ke Bait Allah untuk melak-sanakan kepada-Nya apa yang telah ditentukan oleh hukum Taurat.

<sup>28</sup> Kemudian, Simeon menggendong Bayi itu dan memuji Allah, katanya,

<sup>29</sup> “Sekarang, ya Tuhan,  
kiranya Engkau mengizinkan pelayan-Mu ini  
pergi dalam damai,  
sesuai dengan firman-Mu;

<sup>30</sup> sebab mataku telah melihat keselamatan-Mu,

<sup>31</sup> yang telah Engkau sediakan di hadapan  
semua bangsa;

---

§ 2:23 *Setiap anak ... Tuhan* Bc. Kel. 13:2, 12. \* 2:24 *memberi persembahan ... burung merpati muda*. Bc. Im. 12:6, 8.

<sup>32</sup> yaitu cahaya yang akan menerangi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan, dan yang menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel.”

<sup>33</sup> Yusuf dan ibu Anak itu menjadi heran atas apa yang dikatakan Simeon tentang Dia.

<sup>34</sup> Kemudian, Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Yesus, “Dengar, Anak ini telah ditetapkan untuk menjatuhkan dan membangkitkan banyak orang di Israel, serta menjadi tanda yang ditentang banyak orang.

<sup>35</sup> (Dan, sebilah pedang akan menusuk jiwamu) supaya isi hati banyak orang akan dinyatakan.”

<sup>36</sup> Di sana juga ada seorang nabiah<sup>†</sup> bernama Hana, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat tua. Ia hanya hidup dengan suaminya selama tujuh tahun setelah pernikahannya,

<sup>37</sup> dan kemudian menjadi janda sampai usia 84 tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah, tetapi beribadah siang dan malam dengan berpuasa dan berdoa.

<sup>38</sup> Pada waktu itu, datanglah Hana dan ia mengucapkan syukur kepada Allah serta menceritakan tentang Yesus kepada semua orang yang menantikan penebusan Yerusalem.

### *Yusuf dan Maria Pulang ke Nazaret*

<sup>39</sup> Setelah Yusuf dan Maria melakukan segala sesuatu sesuai hukum Tuhan, mereka kembali ke Galilea, ke kota asal mereka, yaitu Nazaret.

---

<sup>†</sup> **2:36 nabiah** Nabi perempuan.

<sup>40</sup> Anak itu pun bertumbuh semakin besar, kuat, penuh dengan hikmat, dan anugerah Allah ada pada-Nya.

### *Yesus di Bait Allah*

<sup>41</sup> Setiap tahun, orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada Hari Raya Pesakh.

<sup>42</sup> Ketika Yesus berumur dua belas tahun, mereka pergi ke sana sesuai kebiasaan hari raya itu.

<sup>43</sup> Setelah perayaan itu berakhir, mereka pulang. Namun, Yesus tetap tinggal di Yerusalem tanpa sepengetahuan orang tua-Nya.

<sup>44</sup> Karena orang tua Yesus mengira bahwa Ia berada di antara rombongan, mereka pun melanjutkan perjalanan sampai sehari penuh. Lalu, mereka mulai mencari-Nya di antara kaum keluarga dan orang-orang yang mereka kenal.

<sup>45</sup> Ketika mereka tidak menemukan Yesus, mereka kembali ke Yerusalem untuk mencarinya.

<sup>46</sup> Setelah tiga hari, mereka menemukan Yesus di Bait Allah sedang duduk di antara guru-guru agama, sambil mendengarkan dan mengajukan pertanyaan kepada mereka.

<sup>47</sup> Semua orang yang mendengar-Nya terheran-heran akan pengetahuan dan jawaban-jawaban-Nya.

<sup>48</sup> Ketika orang tua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Lalu, ibu-Nya bertanya, “Nak, mengapa Engkau melakukan ini terhadap kami? Ayah-Mu dan aku sangat cemas mencari-Mu.”

<sup>49</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Mengapa kamu mencari Aku? Tidak tahukah engkau bahwa Aku pasti berada di rumah Bapa-Ku?”

<sup>50</sup> Akan tetapi, mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka.

<sup>51</sup> Lalu, Yesus pulang bersama mereka ke Nazaret dan menuruti mereka. Namun, ibu-Nya menyimpan perkataan itu dalam hatinya.

<sup>52</sup> Yesus pun bertumbuh semakin besar dan semakin bijaksana. Ia juga semakin disukai Allah dan manusia.

### 3

#### *Pelayanan Yohanes Pembaptis*

(*Mat. 3:1-12; Mrk. 1:1-8; Yoh. 1:19-28*)

<sup>1</sup> Pada tahun kelima belas masa pemerintahan Kaisar Tiberius\*,

ketika Pontius Pilatus menjadi gubernur Yudea,  
Herodes menjadi raja Galilea;  
Filipus saudara Herodes menjadi raja wilayah  
Iturea dan Trakhonitis;  
dan Lisanius menjadi raja Abilene,

<sup>2</sup> Hanas dan Kayafas menjabat sebagai imam agung, datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, yang tinggal di padang belantara.

---

\* **3:1 Kaisar Tiberius** Anak angkat Kaisar Agustus yang menggantikannya memimpin Kekaisaran Romawi. Hampir setiap gelar “kaisar” yang muncul di Injil mengacu kepadanya. Gambarnya yang berada di koin perak yang dipakai Yesus untuk mengajar orang banyak (bc. Mrk. 12:14-17).

<sup>3</sup> Maka, pergilah Yohanes ke seluruh daerah di sekitar Yordan dan memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa,  
<sup>4</sup> seperti yang tertulis di dalam kitab Nabi Yesaya:

“Inilah suara orang yang berseru-seru di padang belantara,

‘Siapkanlah jalan bagi Tuhan,  
luruskanlah jalan bagi-Nya.

<sup>5</sup> Setiap lembah akan ditimbun,  
dan setiap gunung dan bukit akan diratakan.

Jalan yang berliku-liku akan diluruskan,  
dan setiap jalan yang tidak rata akan dimuluskan.

<sup>6</sup> Dan, semua orang akan melihat keselamatan dari Tuhan!” ” *Yesaya 40:3-5*

<sup>7</sup> Lalu, Yohanes berkata kepada orang banyak yang datang untuk dibaptis olehnya, “Hai, kamu keturunan ular beludak! Siapa yang memperingatkanmu untuk melarikan diri dari murka yang akan datang?”

<sup>8</sup> Oleh karena itu, hasilkan buah-buah yang menunjukkan pertobatanmu. Jangan berkata kepada dirimu sendiri, ‘Abraham adalah nenek moyang kami!’ Aku berkata kepadamu, sesungguhnya dari batu-batu ini Allah bisa membangkitkan anak-anak bagi Abraham!

<sup>9</sup> Bahkan, mulai sekarang kapak sudah diletakkan di akar pohon. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api.”

<sup>10</sup> Orang-orang bertanya kepada Yohanes, “Kalau begitu, apa yang harus kami lakukan?”

<sup>11</sup> Ia menjawab, “Setiap orang yang mempunyai dua baju, ia harus membaginya dengan orang yang tidak mempunyai. Dan, setiap orang yang mempunyai makanan, harus melakukan hal yang sama.”

<sup>12</sup> Beberapa pengumpul pajak juga datang untuk dibaptis. Mereka bertanya kepada Yohanes, “Guru, apa yang harus kami lakukan?”

<sup>13</sup> Yohanes memberi tahu mereka, “Jangan menarik pajak lebih dari yang telah ditetapkan bagimu.”

<sup>14</sup> Beberapa tentara bertanya kepadanya, “Bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami lakukan?” Yohanes berkata kepada mereka, “Jangan meminta uang dari siapa pun secara paksa atau dengan tuduhan palsu. Cukupkanlah dirimu dengan gajimu.”

<sup>15</sup> Ketika semua orang sedang mengharapkan kedatangan Mesias, mereka semua bertanya-tanya dalam hati tentang Yohanes, apakah ia Kristus atau bukan.

<sup>16</sup> Yohanes menjawab mereka dan berkata, “Aku membaptis kamu dengan air. Akan tetapi, Seseorang yang lebih berkuasa daripada aku akan datang. Untuk membukakan tali sandal-Nya pun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api.

<sup>17</sup> Alat penampi sudah ada di tangan-Nya untuk membersihkan lantai pengirikan<sup>†</sup> dan un-

---

<sup>†</sup> **3:17 pengirikan** tempat untuk memisahkan biji gandum dari kulitnya dengan cara diinjak-injak.

tuk mengumpulkan gandum yang baik ke dalam lumbung-Nya. Akan tetapi, Ia akan membakar sekam ke dalam api yang tidak akan pernah padam.”

<sup>18</sup> Dengan banyak nasihat yang lain, Yohanes mengajarkan Injil kepada banyak orang.

### *Yohanes Pembaptis Dipenjarakan*

<sup>19</sup> Akan tetapi, karena Yohanes menegur Herodes, raja wilayah, atas hal yang telah dilakukannya dengan Herodias, istri saudara Herodes, dan karena semua hal jahat yang telah dilakukannya,

<sup>20</sup> maka Herodes menambahkan ini atas semuanya dengan menjebloskan Yohanes ke dalam penjara.

### *Yesus Dibaptis*

*(Mat. 3:13-17; Mrk. 1:9-11)*

<sup>21</sup> Ketika semua orang dibaptis, Yesus juga dibaptis. Dan, ketika Ia berdoa, langit terbuka,

<sup>22</sup> dan Roh Kudus turun ke atas-Nya dalam wujud burung merpati. Lalu, ada suara datang dari langit dan berkata, “Engkau adalah Anak-Ku yang Kukasihi. Kepada-Mulah Aku berkenan.”

### *Silsilah Yesus*

*(Mat. 1:1-17)*

<sup>23</sup> Ketika Yesus memulai pelayanan-Nya, Ia berumur kira-kira tiga puluh tahun. Orang-orang berpendapat bahwa Yesus adalah anak Yusuf.

Yusuf anak Eli.

<sup>24</sup> Eli anak Matat.

Matat anak Lewi.

Lewi anak Malkhi.  
Malkhi anak Yanai.  
Yanai anak Yusuf.  
<sup>25</sup> Yusuf anak Matica.  
Matica anak Amos.  
Amos anak Nahum.  
Nahum anak Hesli.  
Hesli anak Nagai.  
<sup>26</sup> Nagai anak Maat.  
Maat anak Matica.  
Matica anak Simeï.  
Simeï anak Yosekh.  
Yosekh anak Yoda.  
<sup>27</sup> Yoda adalah anak Yohanan.  
Yohanan anak Resa.  
Resa anak Zerubabel.  
Zerubabel anak Sealtiel.  
Sealtiel anak Neri.  
<sup>28</sup> Neri anak Malkhi.  
Malkhi anak Adi.  
Adi anak Kosam.  
Kosam anak Elmadam.  
Elmadam anak Er.  
<sup>29</sup> Er anak Yesua.  
Yesua anak Eliezer.  
Eliezer anak Yorim.  
Yorim anak Matat.  
Matat anak Lewi.  
<sup>30</sup> Lewi adalah anak Simeon.  
Simeon anak Yehuda.  
Yehuda anak Yusuf.  
Yusuf anak Yonam.  
Yonam anak Elyakim.  
<sup>31</sup> Elyakim anak Melea.  
Melea anak Mina.  
Mina anak Matata.  
Matata anak Natan.  
Natan anak Daud.

<sup>32</sup> Daud anak Isai.  
Isai anak Obed.  
Obed anak Boas.  
Boas anak Salmon.  
Salmon anak Nahason.  
<sup>33</sup> Nahason adalah anak Aminadab.  
Aminadab anak Admin.  
Admin anak Arni.  
Arni anak Hezron.  
Hezron anak Peres.  
Peres anak Yehuda.  
<sup>34</sup> Yehuda anak Yakub.  
Yakub anak Ishak.  
Ishak anak Abraham.  
Abraham anak Terah.  
Terah anak Nahor.  
<sup>35</sup> Nahor anak Serug.  
Serug anak Rehu.  
Rehu anak Peleg.  
Peleg anak Eber.  
Eber anak Salmon.  
<sup>36</sup> Salmon adalah anak Kenan.  
Kenan anak Arpakhsad.  
Arpakhsad anak Sem.  
Sem anak Nuh.  
Nuh anak Lamekh.  
<sup>37</sup> Lamekh anak Metusalah.  
Metusalah anak Henokh.  
Henokh anak Yared.  
Yared anak Mahalaleel.  
Mahalaleel anak Kenan.  
<sup>38</sup> Kenan anak Enos.  
Enos anak Set.  
Set anak Adam.  
Adam adalah anak Allah.

## 4

### *Pencobaan Yesus*

*(Mat. 4:1-11; Mrk. 1:12-13)*

<sup>1</sup> Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus kembali dari Yordan. Kemudian, Dia dipimpin oleh Roh Kudus menuju padang belantara

<sup>2</sup> selama 40 hari, dan dicobai oleh Iblis. Dia tidak makan apa pun selama hari-hari itu. Ketika sudah berakhir, Dia menjadi lapar.

<sup>3</sup> Lalu, Iblis berkata kepada-Nya, “Jika Engkau Anak Allah, suruhlah batu ini menjadi roti.”

<sup>4</sup> Yesus menjawabnya, “Ada tertulis,

‘Manusia hidup bukan dari roti saja.’ ” *Ulangan 8:3*

<sup>5</sup> Kemudian, Iblis membawa Yesus ke tempat yang tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia secara sekilas.

<sup>6</sup> Lalu, Iblis berkata kepada-Nya, “Aku akan memberi-Mu kuasa dan kemuliaan atas semua tempat itu, sebab semuanya telah diberikan kepadaku. Dan, aku memberikannya kepada siapa saja yang aku inginkan.

<sup>7</sup> Jadi, jika Engkau menyembahku, semuanya itu akan menjadi milik-Mu.”

<sup>8</sup> Lalu, Yesus menjawab, “Ada tertulis,

‘Kamu harus menyembah Tuhan Allahmu,  
dan hanya kepada-Nya kamu harus  
berbakti.’ ” *Ulangan 6:13*

<sup>9</sup> Kemudian, Iblis membawa Yesus ke Yerusalem lalu menempatkan-Nya di puncak Bait

Allah. Kata Iblis kepada Yesus, “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah,  
<sup>10</sup> karena ada tertulis,

‘Mengenai Engkau, Allah akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk menjaga-Mu.’  
*Mazmur 91:11*

<sup>11</sup> Dan,

‘Dengan tangan mereka, mereka akan menopang-Mu supaya kaki-Mu tidak terbentur batu.’ ” *Mazmur 91:12*

<sup>12</sup> Jawab Yesus kepada Iblis, “Ada tertulis,

‘Jangan mencobai Tuhan Allahmu.’ ” *Ulangan 6:16*

<sup>13</sup> Setelah Iblis selesai mencobai Yesus, ia pergi meninggalkan-Nya dan menunggu kesempatan yang lain.

*Permulaan Pelayanan Yesus di Galilea  
(Mat. 4:12-17; Mrk. 1:14-15)*

<sup>14</sup> Yesus kembali ke Galilea dengan penuh kuasa Roh, dan berita tentang-Nya menyebar ke seluruh daerah di sekitarnya.

<sup>15</sup> Lalu, Dia mulai mengajar di sinagoge\* dan semua orang memuji-Nya.

*Yesus Ditolak di Kota Asal-Nya*

*(Mat. 13:53-58; Mrk. 6:1-6)*

<sup>16</sup> Kemudian, Yesus pergi ke Nazaret, kota tempat Dia dibesarkan. Seperti kebiasaan-Nya, Yesus pergi ke sinagoge pada hari Sabat dan berdiri untuk membaca.

<sup>17</sup> Kitab Nabi Yesaya diberikan kepada-Nya, lalu Dia membuka kitab itu dan menemukan bagian yang menuliskan,

<sup>18</sup> “Roh Tuhan ada pada-Ku, karena Ia telah mengurapi Aku untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang miskin.

Ia mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pemulihan penglihatan kepada orang-orang buta,

untuk membebaskan orang-orang yang tertindas,  
<sup>19</sup> dan untuk mengabarkan bahwa tahun rahmat Tuhan sudah datang.” *Yesaya 61:1-2*

<sup>20</sup> Yesus menutup kitab itu lalu mengembalikannya kepada pejabat rumah ibadah, dan kemudian Dia duduk. Mata semua orang di dalam sinagoge itu terpaku pada diri-Nya.

---

\* **4:15 sinagoge** Bangunan tempat orang Yahudi untuk kegiatan religius seperti berdoa, mendengar pembacaan Kitab Suci, dan khotbah. Tidak hanya itu, sinagoge juga menjadi tempat berkumpulnya masyarakat Yahudi untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan komunitas mereka.

<sup>21</sup> Lalu, Yesus mulai berbicara kepada mereka, “Hari ini, genaplah apa yang dituliskan Kitab Suci ini saat kamu mendengarnya.”

<sup>22</sup> Dan, semua orang membenarkan-Nya sambil terheran-heran akan perkataan indah yang keluar dari mulut-Nya. Mereka berkata, “Bukankah Dia ini anak Yusuf?”

<sup>23</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu pasti akan mengucapkan peribahasa ini kepada-Ku, ‘Tabib, sembuhkanlah diri-Mu sendiri! Kami mendengar tentang hal-hal yang Engkau lakukan di Kapernaum, lakukanlah itu juga di sini, di kota asal-Mu sendiri.’ ”

<sup>24</sup> Kemudian Dia berkata, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang diterima di kota asalnya sendiri.

<sup>25</sup> Dalam kebenaran, Aku mengatakan kepadamu, ada banyak janda di Israel pada zaman Elia, ketika langit tertutup<sup>†</sup> selama tiga tahun dan enam bulan, ketika kelaparan hebat terjadi di seluruh negeri.

<sup>26</sup> Akan tetapi, Elia tidak diutus kepada siapa pun kecuali kepada seorang janda di Sarfat, di daerah Sidon.

<sup>27</sup> Dan, ada banyak penderita kusta di Israel pada zaman Nabi Elisa, tetapi tidak ada seorang pun dari mereka yang ditahirkan<sup>‡</sup> selain Naaman, orang Siria itu.”<sup>§</sup>

---

<sup>†</sup> **4:25 langit tertutup** Tidak turun hujan.    <sup>‡</sup> **4:27 ditahirkan** Atau “disucikan” karena ketidaksucian dalam budaya Yahudi disebabkan oleh persentuhan dengan yang mati, dengan makanan yang dilarang, dengan cairan fisik, dan dengan berbagai penyakit.

<sup>§</sup> **4:27** Bc. 2 Raj. 5.

<sup>28</sup> Ketika mendengar hal-hal ini, semua orang di dalam sinagoge itu dipenuhi dengan amarah.

<sup>29</sup> Maka, berdirilah mereka dan menyeret Yesus ke luar dari kota itu, lalu membawa-Nya ke puncak bukit tempat kota mereka dibangun untuk menjatuhkan-Nya dari tebing.

<sup>30</sup> Akan tetapi, Yesus berlalu dari tengah-tengah mereka dan pergi.

*Seorang Laki-Laki Dibebaskan dari Roh Setan  
(Mrk. 1:21-28)*

<sup>31</sup> Yesus pergi ke Kapernaum, sebuah kota di wilayah Galilea, dan mengajar orang banyak pada hari Sabat.

<sup>32</sup> Mereka kagum terhadap pengajaran-Nya sebab perkataan-Nya penuh dengan kuasa.

<sup>33</sup> Di sinagoge, ada seorang laki-laki yang keraskan roh setan yang najis. Orang itu berteriak dengan suara keras,

<sup>34</sup> “Biarkan kami sendiri! Apa urusan-Mu dengan kami, hai Yesus, Orang Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau, Yang Kudus dari Allah!”

<sup>35</sup> Akan tetapi, Yesus membentak roh setan itu, kata-Nya, “Diam! Keluarlah dari orang ini!” Setelah setan itu membanting orang itu ke tanah, di depan semua orang, ia keluar dari tubuh orang itu dan tidak menyakitinya.

<sup>36</sup> Dengan penuh kekaguman, semua orang yang ada di situ berkata satu dengan yang lain, “Perkataan apakah ini? Karena dengan wibawa dan kuasa, Ia memerintahkan roh-roh najis itu dan mereka keluar.”

<sup>37</sup> Dan, berita tentang Yesus tersebar ke semua tempat di seluruh daerah itu.

*Ibu Mertua Petrus dan Orang Banyak Disembuhkan*

*(Mat. 8:14-17; Mrk. 1:29-34)*

<sup>38</sup> Kemudian, Yesus meninggalkan rumah ibadah itu dan pergi ke rumah Simon\*. Saat itu, ibu mertua Simon sedang demam tinggi, karena itu mereka meminta Yesus untuk menyembuhkannya.

<sup>39</sup> Lalu, berdirilah Yesus di dekat ibu mertua Simon dan membentak demam itu, dan sakitnya pun sembuh. Seketika itu juga, ibu mertua Simon bangun dan mulai melayani mereka.

<sup>40</sup> Ketika matahari mulai terbenam, semua orang membawa keluarga mereka yang menderita berbagai jenis penyakit kepada Yesus. Kemudian Yesus meletakkan tangan-Nya ke atas mereka masing-masing dan menyembuhkan mereka.

<sup>41</sup> Setan-setan pun keluar dari orang banyak itu sambil berteriak, “Engkau adalah Anak Allah!” Akan tetapi, Yesus membentak mereka, Ia tidak membiarkan mereka berbicara karena mereka tahu bahwa Ia adalah Kristus.

*Yesus Berkhotbah di Kota-Kota Lain*

*(Mrk. 1:35-39)*

<sup>42</sup> Keesokan paginya Yesus pergi ke suatu tempat yang sunyi untuk menyendiri. Orang banyak mencari-Nya, dan ketika mereka menemukan-Nya, mereka berusaha menghalangi Dia agar tidak meninggalkan mereka.

---

\* **4:38 Simon** Nama lain Petrus.

<sup>43</sup> Akan tetapi, Ia berkata kepada mereka, “Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah ke kota-kota lain juga karena untuk inilah Aku diutus.”

<sup>44</sup> Lalu, Yesus berkhotbah di sinagoge-sinagoge di Yudea.

## 5

### *Panggilan untuk Menjadi Penjala Manusia (Mat. 4:18-22; Mrk. 1:16-20)*

<sup>1</sup> Pada suatu ketika, orang banyak berkerumun di sekeliling-Nya untuk mendengarkan firman Allah. Waktu itu, Yesus berdiri di tepi danau Genesaret\*,

<sup>2</sup> dan melihat dua perahu yang sedang sandar di tepi danau itu, tetapi para nelayan sudah keluar dari perahu-perahu itu dan sedang mencuci jala mereka.

<sup>3</sup> Yesus naik ke salah satu perahu, yaitu milik Simon, dan menyuruh Simon untuk mendayung perahunya sedikit menjauh dari darat. Kemudian, Yesus duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu.

<sup>4</sup> Setelah selesai berbicara, Yesus berkata kepada Simon, “Pergilah ke tempat air yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan.”

<sup>5</sup> Simon menjawab, “Guru, kami bekerja keras sepanjang malam, tetapi tidak mendapatkan apa-apa! Akan tetapi, karena Engkau yang menyuruh, aku akan menebarkan jala ini.”

---

\* **5:1 Genesaret** Sebuah nama lain untuk danau Galilea.

<sup>6</sup> Dan, ketika mereka melakukannya, mereka menangkap banyak sekali ikan sehingga jala mereka mulai robek.

<sup>7</sup> Lalu, mereka memberi isyarat kepada teman-teman mereka di perahu yang lain untuk datang dan membantu mereka. Kemudian, datanglah teman-teman mereka dan mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga perahu mereka hampir tenggelam.

<sup>8</sup> Ketika Simon Petrus melihat hal ini, ia bersujud di depan Yesus dan berkata, “Pergilah dariku, Tuan, sebab aku adalah orang yang berdosa!”

<sup>9</sup> Sebab, ia dan semua orang yang bersamanya merasa takjub atas banyaknya ikan yang mereka tangkap.

<sup>10</sup> Demikian juga dengan Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang berteman dengan Simon.

Yesus berkata kepada Simon, “Jangan takut. Mulai sekarang, kamu akan menjala manusia.”

<sup>11</sup> Setelah mereka menarik perahu-perahu mereka ke darat, mereka meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Yesus.

### *Orang yang Sakit Kusta Disembuhkan (Mat. 8:1-4; Mrk. 1:40-45)*

<sup>12</sup> Suatu hari, Yesus berada di sebuah kota. Di kota itu, ada seorang yang tubuhnya penuh kusta. Ketika orang itu melihat Yesus, ia bersujud hingga mukanya menyentuh tanah dan memohon kepada-Nya, “Tuan, jika Engkau mau, Engkau dapat menahirkan aku.”

<sup>13</sup> Lalu, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu. Kata-Nya, “Aku mau, jadilah tahir.” Seketika itu juga, penyakit kusta orang itu hilang.

<sup>14</sup> Namun, Yesus memerintahkan orang itu untuk tidak memberi tahu siapa pun dan berkata, “Pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam<sup>†</sup>. Persembahkan kurban atas kesembuhanmu seperti yang telah diperintahkan oleh Musa sebagai bukti bagi mereka.”

<sup>15</sup> Berita tentang Yesus makin tersebar sehingga banyak orang datang berkumpul untuk mendengarkan Dia dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka.

<sup>16</sup> Namun, Yesus sering pergi menyelinap ke tempat-tempat sunyi untuk berdoa.

### *Orang yang Lumpuh Disembuhkan (Mat. 9:1-8; Mrk. 2:1-12)*

<sup>17</sup> Pada suatu hari, ketika Yesus sedang mengajar, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat yang datang dari semua kota dari wilayah Galilea, Yudea, dan Kota Yerusalem juga duduk di sana. Dan, kuasa Tuhan menyertai Yesus sehingga Dia dapat menyembuhkan orang banyak.

<sup>18</sup> Lalu, lihat, beberapa orang menggotong seorang lumpuh di atas tempat tidurnya, dan mereka berusaha membawanya masuk dan meletakkan orang itu di depan Yesus.

---

<sup>†</sup> **5:14 tunjukkanlah dirimu kepada imam** Menurut hukum Musa, imamlah yang menentukan apakah seorang penderita kusta telah tahir atau belum (Im. 13:9).

<sup>19</sup> Akan tetapi, karena mereka tidak menemukan jalan untuk membawa orang itu masuk akibat kerumunan orang, naiklah mereka ke atas atap dan menurunkan orang lumpuh itu bersama dengan tempat tidurnya ke tengah-tengah di hadapan Yesus.

<sup>20</sup> Ketika melihat iman mereka, Yesus berkata, “Hai Saudara, dosamu sudah diampuni.”

<sup>21</sup> Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai bertanya-tanya, “Siapakah Orang yang menghujat Allah ini? Siapa yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Allah saja?”

<sup>22</sup> Ketika Yesus mengetahui pikiran mereka, Dia berkata, “Mengapa kamu bertanya seperti itu dalam hatimu?”

<sup>23</sup> Mana yang lebih mudah, mengatakan ‘Dosa-dosamu sudah diampuni’ atau ‘Bangun dan berjalanlah’?

<sup>24</sup> Akan tetapi, supaya kamu mengetahui bahwa Anak Manusia berkuasa di bumi untuk mengampuni dosa,” Yesus berkata kepada orang yang lumpuh itu, “Aku berkata kepadamu: Bangunlah, angkat tempat tidurmu, dan pulanglah.’ ”

<sup>25</sup> Seketika itu juga, orang itu langsung berdiri di depan semua orang dan mengambil tempatnya berbaring, lalu berjalan pulang sambil memuji Allah.

<sup>26</sup> Semua orang itu merasa takjub dan memuji Allah. Dengan dipenuhi rasa takut yang besar terhadap kuasa Allah, mereka berkata, “Hari ini kami melihat hal-hal yang luar biasa!”

*Lewi Mengikuti Yesus*  
(Mat. 9:9-13; Mrk. 2:13-17)

<sup>27</sup> Setelah itu, Yesus keluar dan melihat seorang pengumpul pajak bernama Lewi yang sedang duduk di tempat pemungutan pajak. Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.”

<sup>28</sup> Maka Lewi pun berdiri, meninggalkan semuanya, dan mengikuti Yesus.

<sup>29</sup> Kemudian, ia mengadakan pesta besar untuk Yesus di rumahnya. Banyak pengumpul pajak dan orang-orang lain yang makan bersama mereka.

<sup>30</sup> Akan tetapi, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat mulai menggerutu kepada murid-murid Yesus, “Mengapa kamu makan dan minum bersama para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa?”

<sup>31</sup> Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Bukan orang-orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang-orang sakit.

<sup>32</sup> Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi untuk memanggil orang-orang berdosa supaya mereka bertobat.”

### *Orang Farisi Membandingkan Murid Yohanes dan Yesus*

*(Mat. 9:14-17; Mrk. 2:18-22)*

<sup>33</sup> Mereka berkata kepada Yesus, “Murid-murid Yohanes Pembaptis sering berpuasa dan berdoa, begitu juga murid-murid orang Farisi. Akan tetapi, murid-murid-Mu selalu makan dan minum.”

<sup>34</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Dapatkan kamu menyuruh para pengiring pengantin laki-laki untuk berpuasa ketika pengantin laki-laki itu masih bersama-sama dengan mereka?”

<sup>35</sup> Namun, hari-hari itu akan datang, ketika pengantin laki-laki itu diambil dari mereka, dan pada hari-hari itulah mereka akan berpuasa.”

<sup>36</sup> Yesus juga menceritakan perumpamaan ini kepada mereka, “Tidak seorang pun akan merobek sepotong kain dari pakaian yang baru untuk menambal pakaian yang sudah lama. Karena jika demikian, orang itu akan merusak pakaian yang baru, dan kain penambal dari pakaian yang baru itu tidak akan cocok dengan pakaian yang lama.

<sup>37</sup> Demikian juga tidak ada seorang pun yang menuang anggur baru<sup>‡</sup> ke dalam kantong kulit yang lama. Anggur yang baru itu akan merobek kantong kulit yang lama sehingga anggur itu akan tumpah dan kantong kulitnya akan hancur.

<sup>38</sup> Anggur yang baru harus disimpan di dalam kantong kulit yang baru.

<sup>39</sup> Tidak seorang pun yang setelah minum anggur lama, mau meminum anggur baru sebab mereka berkata, ‘Anggur yang lama itu lebih enak.’ ”

## 6

### *Tuhan atas Hari Sabat (Mat. 12:1-8; Mrk. 2:23-28)*

<sup>1</sup> Suatu ketika, pada hari Sabat, Yesus berjalan melalui sebuah ladang gandum. Pada waktu itu, murid-murid-Nya memetik beberapa biji gandum, menggosok-gosoknya dengan tangan mereka, lalu memakannya.

---

<sup>‡</sup> 5:37 *anggur baru* Sari buah anggur yang baru mulai difermentasi.

<sup>2</sup> Beberapa orang Farisi bertanya, “Mengapa kamu melakukan hal yang tidak boleh dilakukan pada hari Sabat?”

<sup>3</sup> Yesus menjawab mereka dengan berkata, “Tidakkah kamu pernah membaca apa yang dilakukan Daud ketika ia dan orang-orang yang bersamanya merasa lapar,

<sup>4</sup> tentang bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah, mengambil roti persembahan\*, memakan roti itu, serta memberikannya kepada orang-orang yang bersamanya, yang tidak boleh memakannya, kecuali para imam saja?”†

<sup>5</sup> Lalu, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi itu, “Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.”

*Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat  
(Mat. 12:9-14; Mrk. 3:1-6)*

<sup>6</sup> Pada hari Sabat yang berikutnya, Yesus pergi ke sinagoge dan mengajar. Di tempat itu ada seorang yang tangan kanannya lumpuh.

<sup>7</sup> Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengamati Yesus untuk melihat apakah Dia akan menyembuhkan pada hari Sabat, supaya mereka mempunyai alasan untuk menuduh Dia.

<sup>8</sup> Akan tetapi, Yesus tahu apa yang mereka pikirkan. Ia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Bangun dan berdirilah di tengah.” Lalu, orang itu bangkit dan berdiri di sana.

---

\* **6:4 roti persembahan** Roti yang khusus untuk ditaruh di meja di Bait Allah sebagai persembahan bagi Allah. Hanya imam-imam saja yang boleh memakan roti itu (bc. Kel. 25:23-30; Im. 24:5-9).

† **6:4** Bc. 1 Sam. 21: 1-4.

<sup>9</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Aku bertanya kepada kalian, manakah yang diperbolehkan untuk dilakukan pada hari Sabat: berbuat baik atau berbuat jahat? Menyelamatkan nyawa atau membinasakannya?”

<sup>10</sup> Setelah memandang sekeliling, kepada mereka semua, Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Ulurkanlah tanganmu.” Kemudian, orang itu mengulurkan tangannya dan tangannya menjadi sembuh.

<sup>11</sup> Akan tetapi, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menjadi sangat marah dan berunding tentang apa yang akan mereka lakukan terhadap Yesus.

*Pemilihan Kedua Belas Rasul  
(Mat. 10:1-4; Mrk. 3:13-19)*

<sup>12</sup> Pada hari-hari itu, Yesus naik ke bukit untuk berdoa, dan di sana Dia berdoa kepada Allah sepanjang malam.

<sup>13</sup> Keesokan paginya, Dia memanggil murid-murid-Nya dan memilih dua belas orang dari antara mereka, yaitu orang-orang yang disebut-Nya rasul:

<sup>14</sup> Simon yang juga dinamainya “Petrus”,  
Andreas saudara Petrus,  
Yakobus,  
Yohanes,  
Filipus,  
Bartolomeus,

<sup>15</sup> Matius,  
Tomas,  
Yakobus anak Alfeus,  
Simon yang disebut orang Zelot,

16 Yudas anak Yakobus, dan Yudas Iskariot yang menjadi pengkhianat.

*Pengajaran Yesus*  
(Mat. 4:23-25; 5:1-12)

17 Setelah Yesus dan para rasul turun, Dia berdiri di suatu tempat yang datar. Lalu, datanglah kepada-Nya serombongan besar para murid-Nya dan orang banyak yang datang dari seluruh wilayah Yudea, Yerusalem, serta dari daerah pantai kota Tirus dan Sidon.

18 Mereka semua datang untuk mendengar Yesus dan untuk mendapat kesembuhan dari segala penyakit mereka. Dan, orang-orang yang dirasuki roh-roh jahat juga disembuhkan.

19 Semua orang berusaha untuk menyentuh Yesus sebab ada kuasa yang keluar dari Dia dan menyembuhkan mereka semua.

20 Yesus memandang kepada murid-murid-Nya itu dan berkata,

“Diberkatilah kamu yang miskin  
sebab milikmulah Kerajaan Allah.

21 Diberkatilah kamu yang sekarang ini lapar  
sebab kamu akan dikenyangkan.

Diberkatilah kamu yang sekarang ini menangis  
sebab kamu akan tertawa.

22 Diberkatilah kamu saat orang membencimu,  
mengucilkanmu, menghinamu,  
serta mencemarkan nama baikmu karena  
Anak Manusia.

- <sup>23</sup> Bersukacitalah pada hari kamu mengalaminya,  
dan melompatlah kegirangan karena upahmu besar di surga;  
sebab seperti itulah nenek moyang mereka memperlakukan para nabi.
- <sup>24</sup> Akan tetapi, celakalah hai kamu yang kaya  
sebab kamu telah mendapatkan kenyamanan hidup.
- <sup>25</sup> Celakalah kamu yang sekarang ini kenyang  
sebab kamu akan kelaparan.  
Celakalah kamu yang sekarang ini tertawa  
sebab kamu akan meratap dan menangis.
- <sup>26</sup> Celakalah kamu jika semua orang mengatakan  
hal-hal yang baik tentang dirimu  
sebab seperti itulah nenek moyang mereka  
ketika berbicara tentang nabi-nabi palsu.”

*Kasihilah Musuhmu*  
(Mat. 5:38-48; 7:12a)

<sup>27</sup> “Akan tetapi, Aku berkata kepada kamu yang mendengarkan Aku.

Kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah kepada orang yang membencimu.

- <sup>28</sup> Berkatilah orang yang mengutuki kamu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.
- <sup>29</sup> Bagi orang yang menampar pipimu, tawarkan juga pipimu yang lain.  
Dan, kepada siapa pun yang merampas jubahmu, jangan melarangnya untuk merampas bajumu juga.

- 30 Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu,  
dan jika seseorang mengambil milikmu, janganlah memintanya kembali.
- 31 Perlakukanlah orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan oleh mereka.
- 32 Jika kamu hanya mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah pujian yang diberikan kepadamu?  
Sebab, orang berdosa pun mengasihi orang-orang yang mengasihi mereka.
- 33 Jika kamu hanya berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepadamu, pantaskah kamu mendapat pujian? Sebab, orang berdosa pun melakukan hal yang sama.
- 34 Jika kamu meminjamkan barang kepada orang lain dengan mengharapkan imbalan, apakah pujian yang diberikan kepadamu?  
Sebab, orang berdosa pun meminjamkan kepada orang berdosa lainnya supaya mereka dapat menerimanya kembali dengan jumlah yang sama.
- 35 Akan tetapi, kasihilah musuhmu dan berbuatlah yang baik, berilah pinjaman kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan.  
Dengan begitu, kamu akan mendapat upah yang besar dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Mahatinggi,  
sebab Allah itu baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan yang jahat.

<sup>36</sup> Karena itu, hendaklah kamu berbelas kasihan, sama seperti Bapamu yang juga penuh dengan belas kasihan.”

*Jangan Menghakimi Orang Lain  
(Mat. 7:1-15)*

<sup>37</sup> “Jangan menghakimi supaya kamu tidak dihakimi. Jangan menghukum supaya kamu tidak dihukum. Ampunilah dan kamu akan diampuni.

<sup>38</sup> Berilah dan akan diberikan kepadamu: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang diguncangkan dan berlimpah, dan yang akan dituangkan ke pangkuanmu. Karena dengan ukuran yang sama yang kamu gunakan untuk mengukur, hal itu akan diukur kembali kepadamu.”

<sup>39</sup> Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan ini, “Dapatkah orang buta menuntun orang buta? Tidakkah mereka berdua akan jatuh ke dalam lubang?”

<sup>40</sup> Seorang murid tidak lebih daripada gurunya. Akan tetapi, setiap orang yang sudah terlatih akan menjadi seperti guru mereka.

<sup>41</sup> Mengapa kamu melihat serbuk kayu di mata saudaramu, tetapi kamu tidak mengetahui balok kayu di matamu sendiri?

<sup>42</sup> Bagaimana kamu dapat mengatakan kepada saudaramu, ‘Saudara, biar kukeluarkan serbuk kayu itu dari matamu’, sedangkan kamu sendiri tidak melihat balok kayu di matamu? Hai orang munafik! Keluarkan dahulu balok kayu itu dari

matamu sendiri. Sesudah itu, kamu dapat melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serbuk kayu dari mata saudaramu.”

*Pohon yang Baik Menghasilkan Buah yang Baik  
(Mat. 7:17-20; 12:34b-35)*

<sup>43</sup> “Pohon yang baik tidak akan menghasilkan buah yang buruk, dan pohon yang buruk tidak akan menghasilkan buah yang baik.

<sup>44</sup> Setiap pohon dikenal dari jenis buah yang dihasilkan. Orang tidak mengumpulkan buah ara dari semak berduri, atau memetik anggur dari semak belukar.

<sup>45</sup> Orang yang baik mengeluarkan hal-hal baik dari hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari hatinya yang jahat. Apa yang keluar dari mulut seseorang berasal dari apa yang memenuhi hatinya.”

*Dua Macam Fondasi  
(Mat. 7:24-27)*

<sup>46</sup> “Mengapa kamu memanggil Aku, ‘Tuhan, Tuhan,’ tetapi tidak melakukan apa yang Aku ajarkan?”

<sup>47</sup> Aku akan menunjukkan kepadamu, seperti apakah orang yang datang kepada-Ku, mendengarkan ajaran-Ku dan melakukannya.

<sup>48</sup> Ia seperti orang yang membangun sebuah rumah, yang menggali dalam-dalam, lalu meletakkan fondasi di atas batu. Ketika banjir datang, air menghantam rumah itu, tetapi tidak dapat menggoyahkannya sebab rumah itu dibangun dengan sangat kukuh.

<sup>49</sup> Namun, orang yang mendengar ajaran-Ku tetapi tidak mematuhi, ia seperti orang yang membangun rumah di atas tanah tanpa fondasi. Ketika banjir datang, rumah itu roboh dan mengalami kerusakan yang besar.”

## 7

*Yesus Menyembuhkan Seorang Pelayan Perwira*

(*Mat. 8:5-13; Yoh. 4:43-54*)

<sup>1</sup> Setelah Yesus menyelesaikan semua perkataan-Nya di depan orang banyak, Dia masuk ke Kapernaum.

<sup>2</sup> Di sana, ada seorang Perwira\* Romawi yang memiliki budak yang diharganya. Budak itu sedang sakit parah dan hampir mati.

<sup>3</sup> Ketika perwira itu mendengar tentang Yesus, ia mengutus beberapa tua-tua Yahudi menemui Yesus dan meminta Dia datang untuk menyembuhkan pelayannya itu.”

<sup>4</sup> Saat orang-orang itu datang kepada Yesus, mereka sungguh-sungguh memohon kepada-Nya. Kata mereka, “Orang ini layak mendapat pertolongan-Mu,

<sup>5</sup> sebab ia mengasihi bangsa kita dan dialah yang membangun sinagoge bagi kita.”

<sup>6</sup> Berangkatlah Yesus bersama mereka. Ketika Dia sudah dekat ke rumah perwira itu, perwira itu mengutus beberapa temannya untuk berkata kepada Yesus, “Tuan, janganlah

---

\* **7:2 Perwira** Seorang perwira dalam angkatan militer Romawi yang membawahi seribu prajurit.

Engkau menyusahkan diri sebab aku tidak layak menerima-Mu di rumahku.

<sup>7</sup> Itulah sebabnya, aku sendiri merasa tidak layak untuk datang kepada-Mu. Akan tetapi, ucapkanlah sepatah kata saja, maka pelayanku pasti akan sembuh.

<sup>8</sup> Sebab, aku juga seorang bawahan yang membawahi prajurit-prajurit. Jika kukatakan kepada seorang prajurit, 'Pergilah!', ia pun pergi. Jika kukatakan kepada prajurit yang lain, 'Datanglah!', ia pun datang. Dan, jika kukatakan kepada budakku, 'Lakukanlah ini!', budakku pun akan melakukannya."

<sup>9</sup> Ketika Yesus mendengar hal itu, Dia merasa heran akan perwira Romawi itu. Sambil berpaling kepada orang banyak yang mengikuti-Nya, Dia berkata, "Aku berkata kepadamu, bahkan di antara orang Israel pun Aku belum pernah menemukan iman sebesar ini."

<sup>10</sup> Saat rombongan yang diutus kepada Yesus kembali ke rumah perwira itu, mereka mendapati budaknya sudah sembuh.

### *Anak Seorang Janda Dibangkitkan*

<sup>11</sup> Pada keesokan harinya, Yesus pergi ke sebuah kota bernama Nain bersama para murid-Nya dan rombongan orang banyak yang mengikuti Dia.

<sup>12</sup> Ketika Dia mendekati pintu gerbang kota, ada mayat seorang laki-laki yang diusung keluar. Orang yang mati itu adalah anak tunggal dari ibunya yang sudah janda. Dan, ada banyak orang dari kota itu yang bersama-sama perempuan itu.

13 Ketika Tuhan melihat perempuan itu, Tuhan berbelaskasihan<sup>†</sup> kepadanya dan berkata, “Jangan menangis.”

14 Kemudian, Dia mendekat dan menyentuh tandu jenazah itu. Orang-orang yang mengusung tandu itu pun berhenti. Lalu, Yesus berkata, “Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangunlah!”

15 Kemudian, orang yang tadinya mati itu duduk dan mulai berbicara. Dan, Yesus mengembalikannya kepada ibunya.

16 Semua orang yang melihat hal itu dipenuhi rasa takut lalu mulai memuji Allah dan berkata, “Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita!” dan “Allah telah melawat umat-Nya.”

17 Dan, berita tentang Dia menyebar ke seluruh Yudea dan ke semua tempat lain di sekitarnya.

### *Yohanes Pembaptis Mengutus Muridnya kepada Yesus*

*(Mat. 11:2-19)*

18 Murid-murid Yohanes memberitahukan kepada Yohanes tentang semua hal itu.

19 Lalu, Yohanes memanggil dua orang muridnya dan mengutus mereka kepada Tuhan untuk bertanya, “Engkaukah yang akan datang itu? Atau, haruskah kami menantikan yang lain?”

20 Ketika mereka datang kepada Yesus, mereka pun berkata, “Yohanes Pembaptis menyuruh kami untuk datang kepada-Mu dan bertanya,

---

<sup>†</sup> 7:13 Kata yang digunakan “splachnizomai” berarti: terharu atau tergerak oleh belas kasihan. Kata ini berhubungan dengan perut, sehingga boleh dipahami sebagai belaskasihan yang mendalam sampai ke perut.

‘Engkaukah yang akan datang itu? Atau, haruskah kami menantikan yang lain?’ ”

<sup>21</sup> Pada saat itu, Yesus sedang menyembuhkan banyak orang dari berbagai penyakit, wabah, dan roh-roh jahat. Ia juga mengaruniakan penglihatan kepada banyak orang buta.

<sup>22</sup> Jawab Yesus kepada dua orang itu, “Pergi dan ceritakanlah kepada Yohanes tentang apa yang telah kamu lihat dan dengar: orang buta dapat melihat, orang lumpuh dapat berjalan, orang yang sakit kusta ditahirkan, orang tuli dapat mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang-orang miskin diberitakan kabar baik.

<sup>23</sup> Karena itu, berbahagialah ia yang tidak tersandung oleh-Ku.”

<sup>24</sup> Setelah utusan-utusan Yohanes pergi, Yesus berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes, “Untuk melihat apakah kamu pergi ke padang belantara? Melihat buluh yang ditiup angin?

<sup>25</sup> Namun, apa yang ingin kamu lihat ketika pergi? Orang yang berpakaian indah? Lihatlah, orang yang memakai pakaian indah dan hidup dalam kemewahan adanya di istana-istana raja.

<sup>26</sup> Jadi, apa yang ingin kamu lihat ketika pergi? Seorang nabi? Ya, Aku berkata kepadamu, bahkan lebih daripada seorang nabi.

<sup>27</sup> Dialah orangnya, yang tentangnya ada tertulis:

‘Dengarlah! Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau.

Dialah yang akan mempersiapkan jalan di hadapan-Mu.’ *Maleakhi 3:1*

<sup>28</sup> Aku berkata kepadamu, di antara semua orang yang pernah dilahirkan oleh perempuan, tidak ada seorang pun yang lebih besar daripada Yohanes. Akan tetapi, yang paling kecil dalam Kerajaan Allah, lebih besar daripada dia.”

<sup>29</sup> Ketika orang banyak dan para pengumpul pajak mendengar hal ini, mereka semua mengakui keadilan Allah karena mereka telah dibaptis dengan baptisan Yohanes.

<sup>30</sup> Akan tetapi, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menolak rencana Allah terhadap diri mereka karena mereka belum dibaptis oleh Yohanes.

<sup>31</sup> “Dengan apakah Aku mengumpamakan orang-orang yang hidup pada generasi ini? Seperti apakah mereka itu?

<sup>32</sup> Mereka adalah seperti anak-anak yang duduk-duduk di pasar, yang berseru satu sama lain, ‘Kami meniup seruling untukmu, tetapi kamu tidak menari. Kami menyanyikan lagu perkabungan, tetapi kamu tidak menangis.’

<sup>33</sup> Sebab, ketika Yohanes Pembaptis datang dan tidak makan roti atau minum anggur, kamu berkata, ‘Ia kerasukan setan.’

<sup>34</sup> Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang makan dan minum, kamu berkata, ‘Lihatlah! Ia seorang yang rakus dan peminum! Ia juga sahabat para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa!’

<sup>35</sup> Akan tetapi, hikmat dibenarkan oleh anak-anaknya‡.”

### *Seorang Perempuan Berdosa Mengurapi Yesus*

<sup>36</sup> Pada suatu kali, ada seseorang dari golongan Farisi yang mengundang Yesus untuk makan bersama-Nya. Yesus pergi ke rumah orang Farisi itu dan duduk makan.

<sup>37</sup> Di kota itu, ada seorang perempuan berdosa. Ketika ia mengetahui bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, ia pun membeli sebuah botol pualam<sup>§</sup> yang berisi minyak wangi.

<sup>38</sup> Lalu, ia berdiri di belakang Yesus, dekat kaki-Nya, sambil menangis dan mulai membasuh kaki Yesus dengan air matanya dan mengusapnya dengan rambutnya. Setelah itu, ia mencium kaki Yesus dan mengurapinya dengan minyak wangi.

<sup>39</sup> Ketika orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal ini, ia berkata dalam hati, “Jika orang ini seorang nabi, Ia tentu tahu siapa dan perempuan macam apa yang menyentuh-Nya itu sebab perempuan ini adalah seorang pendosa.”

<sup>40</sup> Yesus menanggapi dan berkata, “Simon, ada yang ingin Kukatakan kepadamu.” Jawab Simon, “Katakanlah, Guru.”

---

‡ **7:35 hikmat dibenarkan oleh anak-anaknya** Anak-anak hikmat sama-sama sependapat bahwa mereka semua terpuaskan dengan cara-cara anugerah yang digunakan hikmat ilahi, dan mereka tidak merasa rugi diolok-olok oleh orang lain karenanya.

§ **7:37 botol pualam:** Botol yang terbuat dari sejenis batu marmer.

<sup>41</sup> Yesus berkata, “Ada dua orang yang berutang kepada seorang pelepas uang\*, yang seorang berutang 500 dinar dan yang lainnya berutang 50 dinar.

<sup>42</sup> Ketika keduanya tidak sanggup membayar, si pelepas uang itu menghapuskan utang mereka berdua. Sekarang, siapakah di antara kedua orang itu yang akan lebih mengasihi si pelepas uang itu?”

<sup>43</sup> Jawab Simon, “Menurutku, orang yang paling banyak dibebaskan utangnya.” Yesus berkata kepadanya, “Kamu menilainya dengan benar.”

<sup>44</sup> Sambil berpaling kepada perempuan itu, Yesus berkata kepada Simon, “Apakah kamu melihat perempuan ini? Ketika Aku datang ke rumahmu, kamu tidak memberikan air untuk membasuh kaki-Ku, tetapi ia membasuh kaki-Ku dengan air matanya dan mengusapnya dengan rambutnya.

<sup>45</sup> Kamu tidak memberi-Ku ciuman, tetapi ia tak henti-hentinya mencium kaki-Ku sejak Aku masuk.

<sup>46</sup> Kamu tidak mengurapi kepala-Ku dengan minyak, tetapi ia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi.

<sup>47</sup> Karena itu, Kukatakan kepadamu, dosanya yang banyak itu sudah diampuni sebab ia menunjukkan kasih yang besar. Akan tetapi, orang yang sedikit diampuni, sedikit pula mengasihi.”

---

\* **7:41 pelepas uang** Orang yang meminjamkan uang dengan harapan uang itu akan dikembalikan bersama dengan bunganya dalam tenggat waktu tertentu.

48 Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu, “Dosamu sudah diampuni.”

49 Orang-orang yang duduk makan bersama Yesus mulai bertanya-tanya dalam hati mereka, “Siapakah Orang ini sehingga Ia dapat mengampuni dosa?”

50 Yesus berkata kepada perempuan itu, “Imanmu telah menyelamatkanmu, pergilah dengan damai.”

## 8

### *Perempuan-Perempuan yang Menolong Yesus*

1 Pada keesokan harinya, Yesus pergi berkeliling ke kota-kota dan desa-desa untuk memberitakan dan menyatakan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas rasul ada bersama-sama dengan Dia,

2 begitu juga beberapa perempuan yang telah disembuhkan Yesus dari segala roh-roh jahat dan berbagai penyakit. Di antara mereka adalah Maria, yang disebut Magdalena, yang dibebaskan Yesus dari tujuh roh jahat.

3 Ada juga Yohana istri Khuza bendahara Herodes, Susana, dan masih banyak perempuan lainnya yang memakai kekayaan mereka sendiri untuk mendukung Dia.

### *Perumpamaan tentang Penabur Benih (Mat. 13:1-17; Mrk. 4:1-12)*

4 Ketika orang banyak berkumpul dan orang-orang dari berbagai kota datang kepada Yesus, Dia berbicara kepada mereka dengan sebuah perumpamaan:

<sup>5</sup> “Seorang petani pergi menabur benih. Ketika ia menabur, ada sebagian yang jatuh di pinggir jalan dan terinjak-injak, serta dimakan oleh burung-burung di udara.

<sup>6</sup> Sebagian lagi jatuh di atas tempat berbatu, dan ketika benih itu mulai tumbuh, benih itu menjadi kering karena tidak ada air.

<sup>7</sup> Sebagian lainnya jatuh di tengah-tengah semak duri dan tumbuh bersamanya sehingga semak itu mencekiknya.

<sup>8</sup> Sisa benih lainnya jatuh di tanah yang subur dan bertumbuh sehingga memberi hasil seratus kali lipat banyaknya.”

Setelah mengakhiri perumpamaan itu Yesus berseru, “Ya yang memiliki telinga untuk mendengar, hendaklah mendengarkan baik-baik!”

<sup>9</sup> Setelah itu, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya tentang arti perumpamaan itu.

<sup>10</sup> Dia berkata, “Kepadamu diberitahukan rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang lain diberitahukan dalam perumpamaan supaya,

‘Sekalipun memandang,  
mereka tidak melihat,  
dan sekalipun mendengar,  
mereka tidak mengerti.’ ”

*Yesaya 6:9*

*Penjelasan Yesus tentang Perumpamaan Benih  
(Mat. 13:18-23; Mrk. 4:13-20)*

<sup>11</sup> Inilah arti perumpamaan itu: “Benih itu adalah firman Allah.

<sup>12</sup> Benih yang jatuh di pinggir jalan itu adalah mereka yang mendengar firman Allah. Kemudian, datanglah setan dan mengambil firman itu dari hati mereka supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan.

<sup>13</sup> Benih yang jatuh di atas tanah berbatu adalah orang-orang yang mendengar firman Allah dan menerimanya dengan sukacita, tetapi tidak berakar. Mereka hanya percaya sebentar, tetapi ketika kesulitan datang, mereka segera berbalik dari Allah.

<sup>14</sup> Benih yang jatuh di antara semak berduri adalah orang-orang yang mendengarkan firman Allah, tetapi sementara mereka bertumbuh, mereka dicekik oleh rasa khawatir, kekayaan, serta kesenangan hidup sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang.

<sup>15</sup> Sedangkan benih yang jatuh di tanah yang subur itu adalah orang-orang yang mendengarkan firman Allah dan menyimpannya dalam hati yang jujur dan baik, serta berbuah dalam ketekunan.”

### *Perlihatkan Cahayamu*

*(Mrk. 4:21-25)*

<sup>16</sup> “Tidak ada seorang pun yang setelah menyalakan pelita, kemudian menutupinya dengan gantang\* atau meletakkannya di bawah tempat tidur. Sebaliknya, ia akan meletakkan pelita itu di atas kaki pelita supaya orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat cahayanya.

---

\* **8:16 gantang** Ember kayu yang biasa digunakan untuk menakar beras, kacang-kacangan, dsb.. Sebagai satuan ukuran isi, 1 gantang = 3,125 kg.

<sup>17</sup> Sebab, tidak ada hal yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada rahasia yang tidak akan diungkap dan dibawa kepada terang.

<sup>18</sup> Karena itu, perhatikanlah bagaimana kamu mendengar karena siapa yang memiliki akan diberi lebih banyak lagi. Akan tetapi, siapa yang tidak memiliki, darinya akan diambil, bahkan apa yang ia kira dimilikinya.”

*Keluarga Yesus yang Sesungguhnya*  
(Mat. 12:46-50; Mrk. 3:31-35)

<sup>19</sup> Lalu, ibu dan saudara-saudara Yesus datang menemui-Nya, tetapi mereka tidak bisa mendekati-Nya karena kerumunan orang.

<sup>20</sup> Jadi, diberitahukanlah kepada-Nya, “Ibu dan saudara-saudara-Mu sedang berdiri di luar, mereka ingin bertemu dengan Engkau.”

<sup>21</sup> Akan tetapi, Yesus menjawab mereka, “Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku adalah mereka yang mendengarkan firman Allah dan melakukannya.”

*Yesus Menghentikan Angin Ribut*  
(Mat. 8:23-27; Mrk. 4:35-41)

<sup>22</sup> Pada suatu hari, Yesus naik ke dalam perahu bersama murid-murid-Nya dan Dia berkata kepada mereka, “Mari kita menyeberang ke sisi lain danau ini.” Maka, berangkatlah mereka ke seberang.

<sup>23</sup> Namun, ketika mereka berlayar, Yesus tertidur. Lalu, bertiuplah angin ribut ke danau itu dan perahu mereka kemasukan air sehingga mereka berada dalam bahaya.

<sup>24</sup> Kemudian, para murid datang kepada Yesus dan membangunkan-Nya sambil berkata, “Guru! Guru! Kita akan binasa!”

Lalu, Yesus pun bangun dan membentak angin ribut serta gelombang yang bergelora itu. Angin ribut itu pun berhenti dan danau itu menjadi tenang.

<sup>25</sup> Dan, Dia berkata kepada mereka, “Di manakah imanmu?”

Mereka menjadi ketakutan dan heran sambil berkata satu kepada yang lain, “Siapakah Orang ini? Ia bahkan memberi perintah kepada angin dan air, dan mereka mematuhi-Nya.”

*Seorang Gerasa Dibebaskan dari Roh Jahat  
(Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20)*

<sup>26</sup> Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya di wilayah orang Gerasa, di seberang Galilea.

<sup>27</sup> Pada saat Yesus turun ke darat, Dia ditemui oleh seorang laki-laki dari kota itu yang dirasuki oleh roh-roh jahat. Orang itu sudah lama tidak mengenakan pakaian dan tidak tinggal di rumah, melainkan di kuburan<sup>†</sup>.

<sup>28</sup> Ketika orang itu melihat Yesus, ia pun berteriak dan sujud di hadapan-Nya. Dengan suara yang nyaring ia berkata, “Apakah urusan antara Engkau dan aku, hai Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku memohon kepada-Mu, jangan siksa aku!”

<sup>29</sup> Hal itu terjadi karena Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar dari orang itu. Setan itu sering kali menyeret-nyeret orang itu sehingga

---

<sup>†</sup> **8:27 kuburan** Yang dimaksud adalah sebuah gua buatan yang dibuat pada batu-batu padas.

ia dirantai, diborgol, dan dijaga orang, tetapi ia dapat memutuskan rantainya dan dibawa oleh setan ke tempat-tempat yang sepi.

<sup>30</sup> Kemudian, Yesus bertanya kepada orang itu, “Siapa namamu?” Jawab orang itu, “Legion<sup>‡</sup>” karena ada banyak setan yang merasukinya.

<sup>31</sup> Setan-setan itu memohon kepada-Nya agar Dia jangan memerintahkan mereka untuk pergi ke jurang maut<sup>§</sup>.

<sup>32</sup> Di tempat itu, ada sekawanan besar babi yang sedang mencari makan di bukit. Setan-setan itu memohon kepada Yesus untuk membiarkan mereka masuk ke dalam kawanan babi itu, dan Yesus mengizinkan mereka.

<sup>33</sup> Maka, setan-setan itu pun keluar dari orang itu dan masuk ke dalam babi-babi, lalu kawanan babi itu berlarian menuruni lereng bukit yang curam menuju ke danau dan tenggelam.

<sup>34</sup> Ketika para penggembala babi melihatnya, mereka melarikan diri dan menceritakan kejadian itu di kota dan di kampung sekitarnya.

<sup>35</sup> Jadi, orang banyak datang untuk melihat apa yang terjadi. Mereka datang kepada Yesus dan mendapati orang yang telah dibebaskan dari setan-setan itu sedang duduk di dekat kaki Yesus, sudah berpakaian, dan sudah waras pikirannya. Hal ini membuat mereka ketakutan.

---

<sup>‡</sup> **8:30 Legion** Legion adalah satuan militer Romawi. Jumlah prajurit dalam sebuah legion Romawi adalah sekitar lima ribu sampai enam ribu orang. **§ 8:31 jurang maut** Neraka; suatu tempat yang digambarkan seperti jurang yang sangat dalam, tempat roh-roh jahat dibuang dan disiksa.

<sup>36</sup> Mereka yang melihat kejadian ini menceritakan kepada orang lain bagaimana orang yang kerasukan setan itu disembuhkan.

<sup>37</sup> Lalu, semua orang yang tinggal di daerah sekitar Gerasa meminta Yesus untuk meninggalkan mereka sebab mereka dicekam oleh ketakutan yang besar.

Karena itu, Yesus naik ke perahu dan kembali ke Galilea.

<sup>38</sup> Akan tetapi, orang yang sudah dibebaskan dari setan-setan itu memohon kepada Yesus supaya ia boleh bersama-sama dengan Yesus. Namun, Yesus menyuruhnya pergi, kata-Nya,

<sup>39</sup> “Pulanglah ke rumahmu dan ceritakanlah hal-hal besar yang telah Allah perbuat bagimu.”

Orang itu pun pergi ke seluruh penjuru kota dan menceritakan apa yang telah Yesus perbuat baginya.

### *Anak Yairus Dibangkitkan dan Seorang Perempuan Disembuhkan*

*(Mat. 9:18-26; Mrk. 5:21-43)*

<sup>40</sup> Ketika Yesus kembali ke Galilea, orang banyak menyambut-Nya karena mereka semua sudah menunggu-Nya.

<sup>41</sup> Di situ ada seseorang bernama Yairus yang datang kepada-Nya, ia adalah seorang kepala sinagoge. Sambil sujud menyembah di kaki Yesus, Yairus memohon supaya Dia datang ke rumahnya

<sup>42</sup> karena ia memiliki seorang putri tunggal yang kira-kira berumur dua belas tahun, dan anak itu hampir mati.

Dan, ketika Yesus menuju ke sana, orang banyak berdesak-desakan di sekeliling-Nya.

<sup>43</sup> Di situ ada seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan berat selama 12 tahun, dan tidak seorang pun yang dapat menyembuhkannya.

<sup>44</sup> Perempuan itu mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh ujung jubah-Nya, maka seketika itu juga pendarahannya berhenti.

<sup>45</sup> Lalu, Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh-Ku?”

Karena semua orang menyangkal, Petrus berkata, “Guru, orang banyak berkumpul di sekeliling-Mu dan berdesak-desakan dengan-Mu!”

<sup>46</sup> Akan tetapi, Yesus berkata, “Seseorang menyentuh-Ku karena Aku merasa ada kuasa yang keluar dari-Ku.”

<sup>47</sup> Ketika perempuan itu melihat bahwa ia tidak dapat menyembunyikan diri, ia datang kepada Yesus dengan gemetar dan bersujud di hadapannya. Di depan semua orang, ia menceritakan mengapa ia menyentuh Yesus, dan bagaimana ia dengan seketika disembuhkan.

<sup>48</sup> Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Anak-Ku, imanmu telah menyembuhkanmu. Pergilah dalam damai sejahtera.”

<sup>49</sup> Ketika Yesus masih berbicara, seseorang dari rumah kepala sinagoge itu datang dan berkata kepada Yairus, “Putrimu sudah meninggal. Jangan lagi merepotkan Guru.”

<sup>50</sup> Akan tetapi, mendengar hal itu Yesus berkata kepada Yairus, “Jangan takut. Percaya saja dan anakmu akan selamat.”

<sup>51</sup> Ketika Yesus sampai di rumah Yairus, Dia tidak memperbolehkan siapa pun masuk bersama-Nya kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus, serta ayah dan ibu anak itu.

<sup>52</sup> Semua orang menangis dan meratapi anak perempuan, tetapi Yesus berkata, “Jangan menangis, ia tidak meninggal tetapi tidur.”

<sup>53</sup> Orang banyak itu pun menertawakan-Nya karena mereka tahu anak perempuan itu sudah meninggal.

<sup>54</sup> Akan tetapi, Yesus memegang tangan anak itu dan memanggilnya, “Bangunlah, nak!”

<sup>55</sup> Maka, kembalilah roh anak itu dan seketika itu juga ia berdiri. Lalu, Yesus memerintahkan agar anak itu diberi sesuatu untuk dimakan.

<sup>56</sup> Kedua orang tua anak itu takjub, tetapi Yesus melarang mereka untuk memberi tahu siapa pun tentang apa yang telah terjadi.

## 9

### *Yesus Mengutus Para Rasul-Nya (Mat. 10:5-15; Mrk. 6:7-13)*

<sup>1</sup> Kemudian, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya lalu memberi mereka kuasa dan otoritas atas roh-roh jahat, dan juga untuk menyembuhkan penyakit.

<sup>2</sup> Dia mengutus mereka untuk memberitakan tentang Kerajaan Allah dan memulihkan.

<sup>3</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Jangan membawa apa pun dalam perjalananmu, jangan membawa tongkat, tas, roti, uang, atau bahkan dua helai baju.

<sup>4</sup> Ke rumah mana pun yang kamu masuki, tinggallah di sana sampai kamu pergi dari tempat itu.

<sup>5</sup> Bagi mereka yang tidak mau menerima kamu, tinggalkanlah kota itu dan kebaskanlah debunya dari kakimu\* sebagai peringatan terhadap mereka.”

<sup>6</sup> Kemudian berangkatlah para rasul dan berkeliling ke desa-desa sambil memberitakan Injil dan menyembuhkan orang-orang sakit di mana-mana.

### *Kebingungan Herodes tentang Yesus*

*(Mat. 14:1-12; Mrk. 6:14-29)*

<sup>7</sup> Herodes, sang raja wilayah, mendengar tentang semua hal yang sedang terjadi dan ia sangat bingung sebab beberapa orang mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis telah bangkit dari antara orang mati,

<sup>8</sup> sedangkan yang lain berkata bahwa Elia telah muncul kembali, dan ada pula yang berkata bahwa salah seorang dari para nabi yang hidup pada zaman dahulu sudah bangkit.

<sup>9</sup> Herodes berkata, “Aku sudah memenggal kepala Yohanes. Jadi, siapakah Orang ini yang tentang-Nya kudengar kabar yang sedemikian?” Maka, Herodes sangat ingin untuk bertemu Yesus.

### *Makanan untuk Lima Ribu Orang*

*(Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Yoh. 6:1-14)*

<sup>10</sup> Ketika para rasul kembali, mereka menceritakan kepada Yesus tentang segala sesuatu yang

---

\* **9:5 kebaskan debu dari kakimu:** Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa urusan mereka sudah selesai dengan terhadap orang-orang itu.

sudah mereka lakukan dan Dia mengajak mereka untuk menyendiri ke sebuah kota bernama Bet-saida.

<sup>11</sup> Akan tetapi, orang banyak mengetahui hal itu dan mereka pun mengikuti-Nya. Maka, sambil menyambut mereka, Yesus berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah dan juga mereka yang membutuhkan kesembuhan.

<sup>12</sup> Ketika hari mulai malam, kedua belas murid Yesus datang kepada-Nya dan berkata, “Suruhlah orang-orang itu pergi ke kampung-kampung dan pedesaan di sekitar sini untuk mencari tempat menginap dan makanan karena di sini kita berada di tempat terpencil.”

<sup>13</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamulah yang memberi mereka makan.”

Jawab murid-murid-Nya, “Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan, kecuali jika kami pergi membeli makanan untuk semua orang ini.”

<sup>14</sup> Di sana ada sekitar lima ribu orang laki-laki.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Suruhlah mereka duduk secara berkelompok, masing-masing terdiri dari lima puluh orang.”

<sup>15</sup> Mereka pun melakukan sesuai dengan yang Yesus perintahkan dan menyuruh semua orang itu duduk.

<sup>16</sup> Lalu, Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu, menengadah ke langit, memberkatinya, memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada para murid supaya mereka menghidangkannya kepada orang banyak.

<sup>17</sup> Dan, mereka semua makan sampai kenyang. Kemudian, sisa-sisa potongan roti yang dikumpulkan ada dua belas keranjang penuh.

*Petrus Mengakui Yesus adalah Kristus*  
(*Mat. 16:13-19; Mrk. 8:27-29*)

<sup>18</sup> Suatu kali, ketika Yesus sedang berdoa seorang diri, murid-murid-Nya ada bersama dengan-Nya. Lalu, Dia bertanya kepada mereka, “Siapaakah Aku ini menurut orang banyak?”

<sup>19</sup> Jawab mereka, “Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain lagi mengatakan Engkau adalah salah satu dari nabi-nabi pada zaman dahulu yang bangkit kembali.”

<sup>20</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Namun, menurutmu, siapakah Aku?”

Jawab Petrus, “Engkau adalah Kristus dari Allah.”

<sup>21</sup> Akan tetapi, Yesus memperingatkan mereka dengan keras dan memerintahkan mereka untuk tidak memberi tahu siapa pun tentang hal ini.

*Yesus Memberitahukan Kematian-Nya*  
(*Mat. 16:20-28; Mrk. 8:30-9:1*)

<sup>22</sup> Kata-Nya, “Anak Manusia harus menderita banyak hal dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan akan dibangkitkan pada hari yang ketiga.”

<sup>23</sup> Yesus berkata kepada mereka semua, “Jika seseorang ingin mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, dan memikul salibnya setiap hari, dan mengikuti Aku.

<sup>24</sup> Sebab, siapa pun yang berusaha menyelamatkan nyawanya, akan kehilangan nyawanya.

Akan tetapi, barang siapa kehilangan nyawanya karena Aku, akan menyelamatkannya.

<sup>25</sup> Apakah untungnya jika seseorang mendapatkan seluruh dunia, tetapi mati atau kehilangan nyawanya sendiri?

<sup>26</sup> Kepada orang yang merasa malu karena Aku dan perkataan-Ku, Anak Manusia pun akan malu mengakui orang itu ketika Ia datang dalam kemuliaan-Nya dan kemuliaan Bapa-Nya, beserta para malaikat kudus.

<sup>27</sup> Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, ada beberapa orang di antara kamu yang berdiri di sini yang tidak akan mati sebelum melihat Kerajaan Allah.”

*Yesus Bersama Musa dan Elia  
(Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8)*

<sup>28</sup> Kira-kira, 8 hari sesudah Yesus menyampaikan pengajaran-Nya itu, Dia mengajak Petrus, Yohanes, dan Yakobus naik ke gunung untuk berdoa.

<sup>29</sup> Ketika Yesus sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilauan.

<sup>30</sup> Kemudian, tampaklah dua orang sedang berbicara dengan-Nya. Kedua orang itu adalah Musa dan Elia,

<sup>31</sup> yang menampakkan diri dalam kemuliaan dan berbicara tentang kematian Yesus yang akan segera digenapi di Yerusalem.

<sup>32</sup> Pada waktu itu, Petrus dan teman-temannya sedang dikuasai oleh rasa kantuk yang berat, tetapi ketika mereka benar-benar tersadar,

mereka melihat kemuliaan Yesus dan dua orang yang berdiri bersama-sama dengan Dia.

<sup>33</sup> Ketika mereka akan meninggalkan Yesus, Petrus berkata, “Guru, baiklah kita tetap di sini. Kami akan mendirikan tiga kemah<sup>†</sup>, satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.” Akan tetapi, Petrus tidak menyadari apa yang dikatakannya itu.

<sup>34</sup> Ketika Petrus sedang mengatakan hal itu, datanglah awan menaungi mereka sehingga Petrus, Yohanes, dan Yakobus menjadi takut ketika mereka masuk ke dalam awan itu.

<sup>35</sup> Kemudian, terdengarlah suara dari awan itu, “Inilah Anak-Ku, Dialah yang Kupilih, dengarkanlah Dia.”

<sup>36</sup> Sesudah suara itu berhenti, Yesus hanya didapati seorang diri. Mereka merahasiakannya dan tidak memberi tahu seorang pun pada hari-hari itu tentang apa yang telah mereka lihat.

### *Seorang Anak Laki-laki Dibebaskan dari Roh Jahat*

*(Mat. 17:14-18; Mrk. 9:14-27)*

<sup>37</sup> Keesokan harinya, ketika mereka turun dari gunung, serombongan besar orang banyak datang kepada-Nya.

<sup>38</sup> Seseorang dari orang banyak itu berseru, “Guru, aku mohon kepada-Mu, tengoklah anakku sebab ia adalah anakku satu-satunya.

<sup>39</sup> Lihatlah, ada roh yang menguasainya, dan tiba-tiba ia berteriak-teriak. Roh itu

---

<sup>†</sup> **9:33 kemah:** Kata yang sama yang diterjemahkan “kemah suci” di Perjanjian Lama, jadi kata ini mungkin bisa berarti tempat untuk beribadah.

juga mengguncang-guncangkannya sehingga mulutnya berbusa, roh itu terus menyakitinya dan tidak mau meninggalkannya.

<sup>40</sup> Aku telah memohon kepada murid-murid-Mu untuk mengusirnya, tetapi mereka tidak dapat melakukannya.”

<sup>41</sup> Jawab Yesus, “Hai, kamu generasi yang tidak percaya dan sesat! Berapa lama lagi Aku harus tinggal bersamamu dan bersabar terhadap kamu? Bawalah anakmu itu kemari.”

<sup>42</sup> Ketika anak itu sedang mendekati Yesus, roh jahat itu membantingnya ke tanah dan mengguncang-guncangkannya. Akan tetapi, Yesus membentak roh najis itu, menyembuhkan anak laki-laki itu, lalu mengembalikannya kepada ayahnya.

### *Yesus Membicarakan Kematian-Nya*

<sup>43</sup> Semua orang merasa takjub atas kuasa Allah, tetapi ketika mereka masih terheran-heran terhadap semua hal yang dilakukan Yesus, Dia berkata kepada murid-murid-Nya,

<sup>44</sup> “Dengarkanlah perkataan ini baik-baik: Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia.”

<sup>45</sup> Akan tetapi, para murid tidak memahami maksud perkataan itu, dan hal itu tersembunyi bagi mereka sehingga mereka tidak dapat memahaminya. Namun, mereka takut bertanya kepada Yesus mengenai arti perkataan itu.

*Siapakah yang Terutama?  
(Mat. 18:1-5; Mrk. 9:33-37)*

<sup>46</sup> Suatu ketika, sebuah pertengkaran terjadi di antara murid-murid Yesus mengenai siapa yang terbesar di antara mereka.

<sup>47</sup> Akan tetapi, Yesus mengetahui pikiran hati mereka, lalu Dia mengajak seorang anak kecil dan menempatkannya berdiri di samping-Nya.

<sup>48</sup> Lalu, Dia berkata kepada murid-murid, “Setiap orang yang menerima anak kecil ini dalam nama-Ku, ia menerima Aku. Dan, siapa pun yang menerima-Ku, ia juga menerima Dia yang mengutus Aku. Sebab, yang paling hina di antara kamu, dialah yang terutama.”

### *Pihak yang Sama*

*(Mrk. 9:38-40)*

<sup>49</sup> Yohanes menjawab-Nya dan berkata, “Guru, kami melihat seseorang mengusir roh jahat dalam nama-Mu dan kami berusaha menghentikannya karena ia tidak termasuk kelompok kita.”

<sup>50</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Jangan menghentikannya karena siapa pun yang tidak melawanmu, ia memihakmu.”

### *Yesus Ditolak di Samaria*

<sup>51</sup> Ketika waktunya semakin dekat bagi Yesus untuk ditinggikan, Ia meneguhkan hati untuk pergi ke Yerusalem.

<sup>52</sup> Dia menyuruh beberapa utusan mendahului-Nya. Lalu, utusan-utusan itu pun berangkat dan masuk ke sebuah desa di daerah Samaria untuk menyiapkan segala sesuatu bagi Dia.

<sup>53</sup> Akan tetapi, orang-orang di tempat itu tidak menerima Yesus karena Dia sedang menuju ke kota Yerusalem.

<sup>54</sup> Ketika murid-murid-Nya, Yakobus dan Yohanes, melihat hal ini, mereka berkata, “Tuhan, apakah Engkau menginginkan kami untuk memerintahkan api turun dari langit dan menghancurkan mereka?”<sup>‡</sup>

<sup>55</sup> Akan tetapi, Yesus berpaling dan menegur mereka<sup>§</sup>.

<sup>56</sup> Lalu, Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke desa yang lain.

*Tantangan bagi Pengikut Yesus*  
(Mat. 8:19-22)

<sup>57</sup> Ketika mereka sedang dalam perjalanan, seorang berkata kepada Yesus, “Aku akan mengikut Engkau ke mana pun Engkau pergi.”

<sup>58</sup> Yesus pun berkata kepadanya, “Rubah mempunyai lubang untuk tinggal dan burung-burung di udara mempunyai sarangnya. Akan tetapi, Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

<sup>59</sup> Yesus berkata kepada seorang yang lain, “Ikutlah Aku!” Akan tetapi, orang itu berkata, “Tuhan, izinkan aku pergi dan menguburkan ayahku terlebih dahulu.”

<sup>60</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Biarlah orang mati menguburkan orang mati mereka,

---

<sup>‡</sup> 9:54 Beberapa salinan Yunani menambahkan: seperti yang dilakukan oleh Elia. <sup>§</sup> 9:55 Beberapa salinan Bahasa Yunani menambahkan: Dan ia berkata, Kamu tidak tahu roh apa yang memilikimu. <sup>56</sup> Anak Manusia tidak datang untuk menghancurkan hidup manusia, tetapi untuk menyelamatkan mereka.

tetapi kamu harus pergi dan memberitakan tentang Kerajaan Allah.”

<sup>61</sup> Dan, ada seorang lagi berkata, “Aku akan mengikuti Engkau, Tuhan, tetapi izinkan aku berpamitan terlebih dahulu dengan keluargaku.”

<sup>62</sup> Yesus berkata kepadanya, “Tidak seorang pun yang telah meletakkan tangannya pada bajak tetapi masih menoleh ke belakang yang pantas bagi Kerajaan Allah.”

## 10

### *Yesus Mengutus Tujuh Puluh Pengikut-Nya*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Yesus menetapkan tujuh puluh\* orang pengikut yang lain, dan Dia mengutus mereka pergi berdua-dua untuk mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya.

<sup>2</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Hasil panen memang sangat banyak, tetapi pekerjanya hanya ada sedikit. Oleh karena itu, mintalah kepada Tuan yang memiliki hasil panen itu untuk mengutus pekerja-pekerja untuk mengumpulkan hasil panen-Nya.”

<sup>3</sup> “Pergilah! Aku mengutusmu seperti anak domba di tengah-tengah kawanan serigala.

<sup>4</sup> Jangan membawa kantong uang, tas, atau sandal. Dan, jangan menyapa siapa pun dalam perjalanan.

---

\* **10:1 tujuh puluh** Ada juga salinan Yunani yang katakan tujuh puluh dua. Juga dalam ayat 17.

<sup>5</sup> Ke rumah mana pun yang kamu masuki, ucapkanlah terlebih dahulu, ‘Damai sejahtera atas rumah ini.’

<sup>6</sup> Jika orang yang ada di situ cinta damai<sup>†</sup>, damai sejahteramumu akan tinggal atasnya. Akan tetapi, jika tidak, damai sejahteramumu itu akan kembali kepadamu.

<sup>7</sup> Tinggallah di rumah itu. Makanlah dan minumlah apa yang mereka sediakan bagimu, karena seorang pekerja pantas mendapatkan upahnya. Jangan berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah yang lain.

<sup>8</sup> Setiap kali kamu memasuki sebuah kota dan orang-orang di sana menyambutmu, makanlah makanan yang mereka hidangkan di hadapanmu.

<sup>9</sup> Sembuhkan orang-orang sakit yang tinggal di sana, dan katakan kepada mereka, ‘Kerajaan Allah sudah dekat padamu.’<sup>‡</sup>

<sup>10</sup> Akan tetapi, jika kamu masuk ke sebuah desa dan orang-orang di sana tidak menyambutmu, pergilah ke jalan-jalan kota itu dan berkata,

<sup>11</sup> ‘Bahkan debu dari kotamu yang menempel di kaki kami akan kami kebaskan di depanmu. Akan tetapi, ingatlah ini: Kerajaan Allah sudah dekat.’

<sup>12</sup> Aku berkata kepadamu: pada hari itu, tanggungan Sodom akan lebih ringan daripada tanggungan kota itu.”

*Peringatan Bagi yang Menolak Yesus  
(Mat. 11:20-24)*

---

<sup>†</sup> **10:6** *cinta damai* Secara harfiah, “anak damai”.  
*sudah dekat padamu* atau “segera datang padamu”.

<sup>‡</sup> **10:9**

13 “Celakalah kamu, Khorazim! Celakalah kamu, Betsaida! Seandainya Aku melakukan mukjizat-mukjizat yang sama di Tirus dan Sidon, maka mereka pasti sudah lama bertobat dengan duduk dan memakai kain kabung dan abu<sup>§</sup>.

14 Akan tetapi, pada waktu penghakiman, tanggungan Tirus dan Sidon lebih ringan daripada tanggunganmu.

15 Dan kamu, Kapernaum, apakah kamu akan diangkat ke surga? Tidak, kamu akan dilemparkan ke dunia orang mati!\*

16 Siapa pun yang mendengarkanmu, mendengarkan Aku. Akan tetapi, siapa yang menolakmu, ia juga menolak Aku. Dan, siapa menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku.”

### *Setan-Setan Tunduk terhadap Pengikut Yesus*

17 Kemudian ketujuh puluh pengikut itu kembali dengan bersukacita sambil berkata, “Tuhan, setan-setan pun tunduk kepada kami dalam nama-Mu.”

18 Yesus berkata kepada mereka, “Aku melihat Iblis jatuh dari langit seperti kilat.

19 Ketahuilah bahwa Aku telah memberimu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking, juga kuasa atas segala kekuatan musuh. Tidak akan ada yang menyakiti kamu.

---

§ **10:13 kain kabung dan abu** Memakai kain kabung (kain kasar yang terbuat dari rambut kambing atau unta) dan menaruh abu di kepala adalah ungkapan penyesalan yang sangat dalam. Dalam hal ini, penyesalan terhadap dosa. \* **10:15 dunia orang mati** Dalam bahasa Yunani adalah *Hades*, tempat orang setelah meninggal.

<sup>20</sup> Akan tetapi, janganlah kamu bersukacita karena roh-roh itu tunduk kepadamu, melainkan bersukacitalah karena namamu tertulis di surga.”

*Yesus Berdoa kepada Bapa  
(Mat. 11:25-27; 13:16-17)*

<sup>21</sup> Pada waktu itu, bersukacitalah Yesus di dalam Roh Kudus dan berkata, “Aku bersyukur kepada-Mu Bapa, Tuhan atas langit dan bumi, sebab Engkau menyembunyikan hal-hal ini dari orang bijaksana dan cerdas. Akan tetapi, Engkau menunjukkannya kepada bayi-bayi. Ya Bapa, karena itulah yang berkenan di hadapan-Mu.

<sup>22</sup> Bapa-Ku telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Ku, dan tidak seorang pun yang mengenal Anak kecuali Bapa. Dan, tidak seorang pun yang mengenal Bapa, kecuali Anak serta orang-orang yang kepada mereka Anak berkehendak untuk menyatakannya.”

<sup>23</sup> Kemudian, Yesus berpaling kepada murid-murid-Nya dan berbicara kepada mereka secara pribadi, “Berbahagialah mata yang melihat apa yang kamu lihat,

<sup>24</sup> sebab Aku berkata kepadamu: banyak nabi dan raja yang sangat ingin melihat hal-hal yang kamu lihat sekarang, tetapi mereka tidak melihatnya. Dan, sangat ingin mendengar hal-hal yang kamu dengar sekarang, tetapi mereka tidak mendengarnya.”

*Orang Samaria yang Berbelas Kasih*

<sup>25</sup> Kemudian, lihat, seorang ahli Hukum Taurat berdiri untuk mencobai Yesus, katanya, “Guru,

apa yang harus kulakukan untuk mendapatkan hidup yang kekal?”

<sup>26</sup> Jawab Yesus kepadanya, “Apa yang tertulis dalam Hukum Taurat? Apa yang kamu baca di dalamnya?”

<sup>27</sup> Orang itu menjawab, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap akal budimu<sup>†</sup>. Dan, kasihilah sesamamu manusia seperti kamu mengasihi dirimu sendiri<sup>‡</sup>.”

<sup>28</sup> Yesus berkata kepadanya, “Jawabanmu itu tepat. Lakukanlah itu, maka kamu akan hidup.”

<sup>29</sup> Akan tetapi, orang itu ingin membenarkan dirinya, maka ia berkata kepada Yesus, “Dan, siapakah sesamaku manusia?”

<sup>30</sup> Yesus menjawab itu dengan berkata, “Ada seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho, ia jatuh ke tangan para perampok yang merampas pakaiannya dan memukulinya, kemudian meninggalkannya tergeletak dalam keadaan hampir mati.

<sup>31</sup> Kebetulan, seorang imam melewati jalan itu. Ketika ia melihat orang itu, ia pergi begitu saja dengan berjalan di sisi jalan yang lain.

<sup>32</sup> Demikian juga yang dilakukan oleh seorang Lewi, ketika datang ke tempat itu dan melihat orang itu, ia melewatinya dengan berjalan di sisi jalan yang lain.

---

<sup>†</sup> **10:27** *Kasihilah Tuhan ... akal budimu* Kut. Ul. 6:5    <sup>‡</sup> **10:27** *kasihilah sesamamu ... sendiri* Kut. Im. 19:18

<sup>33</sup> Akan tetapi, ada seorang Samaria yang sedang dalam perjalanan lewat di situ. Dan, ketika ia melihat orang itu, ia merasa kasihan kepadanya.

<sup>34</sup> Lalu, orang Samaria itu mendekatinya, dan membalut luka-lukanya. Ia mengolesinya dengan minyak dan anggur<sup>§</sup>, lalu menaikkan orang itu ke atas keledainya dan membawanya ke sebuah penginapan, lalu merawat orang itu.

<sup>35</sup> Keesokan harinya, orang Samaria itu mengeluarkan uang 2 dinar dan memberikannya kepada penjaga penginapan itu dengan berkata, 'Rawatlah orang yang terluka ini. Dan, berapa pun kamu menghabiskan uang untuknya, aku akan menggantinya saat aku kembali.' "

<sup>36</sup> Lalu, Yesus berkata, "Menurutmu, siapakah di antara ketiga orang itu yang menjadi sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan para perampok itu?"

<sup>37</sup> Jawab ahli Taurat itu, "Orang yang menunjukkan belas kasihan kepadanya." Lalu, kata Yesus, "Pergilah, dan lakukanlah hal yang sama."

### *Maria dan Marta*

<sup>38</sup> Ketika mereka dalam perjalanan, Yesus masuk ke sebuah desa dan seorang perempuan bernama Marta menyambut Yesus di rumahnya.

<sup>39</sup> Marta mempunyai saudara perempuan bernama Maria yang duduk di dekat kaki Yesus dan mendengarkan pengajaran Yesus.

---

§ 10:34 *minyak dan anggur* Digunakan sebagai obat untuk melembutkan kulit yang terluka dan membersihkannya.

<sup>40</sup> Akan tetapi, Marta terlalu sibuk mengerjakan semua pekerjaan yang harus diselesaikan. Marta pun mendekati pada Yesus dan berkata, “Tuhan, tidak pedulikan Engkau bahwa saudara perempuanku membiarkan aku melakukan semua pekerjaan ini sendirian? Suruhlah dia membantuku!”

<sup>41</sup> Akan tetapi, Tuhan menjawabnya, “Marta, Marta, kamu khawatir dan memusingkan diri dengan banyak hal.

<sup>42</sup> Hanya satu hal yang penting. Maria sudah memilih bagian yang lebih baik, dan bagiannya itu tidak akan pernah diambil darinya.”

## 11

### *Pengajaran tentang Doa* (Mat. 6:9-15)

<sup>1</sup> Pada suatu hari, Yesus berdoa di suatu tempat. Ketika Dia selesai berdoa, seorang dari murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, “Tuhan, ajari- lah kami berdoa sama seperti Yohanes mengajar murid-muridnya.”

<sup>2</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Ketika kamu berdoa, katakanlah:

‘Bapa, dikuduskanlah nama-Mu.

Datanglah kerajaan-Mu.

<sup>3</sup> Berikanlah kepada kami makanan yang se- cukupnya setiap hari,

<sup>4</sup> dan ampunilah dosa-dosa kami  
sebab kami sendiri juga mengampuni setiap  
orang yang bersalah kepada kami.

Dan, janganlah membawa kami ke dalam pencobaan.’ ”

*Mintalah, Carilah, dan Ketuklah*  
(Mat. 7:7-11)

<sup>5</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya salah satu dari kamu memiliki seorang teman dan kamu pergi ke rumah temanmu itu pada tengah malam dengan berkata kepadanya, ‘Teman, pinjamkan aku tiga roti,

<sup>6</sup> karena seorang temanku yang sedang melakukan perjalanan singgah di rumahku, tetapi aku tidak punya apa-apa di rumah untuk ditawarkan kepadanya.’

<sup>7</sup> Lalu, temanmu dari dalam rumah menjawab, ‘Jangan ganggu aku! Pintu sudah terkunci dan aku beserta anak-anakku sudah di tempat tidur. Aku tidak bisa bangun untuk memberi apa pun kepadamu.’

<sup>8</sup> Aku mengatakan kepadamu bahwa meskipun temanmu itu tidak bangun dan memberikan sesuatu kepadamu karena kamu sahabatnya, tetapi karena kamu terus memohon, ia pasti akan bangun dan memberimu apa yang kamu perlukan.

<sup>9</sup> Jadi, Aku mengatakan kepadamu mintalah, kamu akan menerima. Carilah, kamu akan menemukan. Ketuklah, pintu akan dibukakan bagimu.

<sup>10</sup> Sebab siapa pun yang meminta akan menerima. Siapa pun yang mencari akan menemukan. Dan siapa pun yang mengetuk, pintu akan dibukakan baginya.

<sup>11</sup> Adakah seorang ayah di antaramu yang akan memberikan ular kepada anaknya jika ia meminta ikan?

<sup>12</sup> Atau memberinya kalajengking, jika ia meminta telur?

<sup>13</sup> Jika kamu yang jahat tahu bagaimana memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga. Ia akan memberikan Roh Kudus kepada orang-orang yang meminta kepada-Nya.”

*Yesus Memakai Kuasa Allah  
(Mat. 12:22-30; Mrk. 3:20-27)*

<sup>14</sup> Pada suatu hari, Yesus mengusir setan dari seorang laki-laki yang bisu. Setelah setan itu keluar, orang yang tadinya bisu itu dapat berbicara dan orang banyak menjadi heran.

<sup>15</sup> Akan tetapi, beberapa orang berkata, “Dia mengusir setan dengan kuasa Beelzebul, pemimpin setan.”

<sup>16</sup> Beberapa orang lainnya mau menguji Yesus, mereka meminta Dia menunjukkan suatu tanda dari surga.

<sup>17</sup> Akan tetapi, Yesus tahu apa yang mereka pikirkan dan berkata kepada mereka, “Setiap kerajaan yang terpecah-pecah dan saling menyering akan hancur. Dan, keluarga yang anggota-anggotanya saling bermusuhan akan runtuh.

<sup>18</sup> Jadi, jika Iblis juga terpecah-pecah dan melawan dirinya sendiri, bagaimana mungkin kerajaannya dapat tetap bertahan? Aku mengatakan demikian karena kamu mengatakan bahwa Aku memakai kuasa Beelzebul untuk mengusir setan-setan.

19 Jika Aku mengusir setan-setan dengan Beelzebul, dengan kuasa siapakah anak-anakmu mengusir mereka? Karena itu, merekalah yang akan menjadi hakimmu.

20 Akan tetapi, jika Aku memakai kuasa Allah untuk mengusir setan, Kerajaan Allah sudah datang kepadamu.

21 Jika seorang yang kuat dengan bersenjata lengkap menjaga istananya sendiri, harta bendanya pasti dalam keadaan aman.

22 Namun, jika ada orang yang lebih kuat darinya hendak menyerang dan mengalahkannya, maka orang yang lebih kuat itu harus merampas senjata-senjata yang diandalkan oleh orang itu dan membagi-bagikan harta rampasannya.

23 Siapa pun yang tidak berada di pihak-Ku, ia melawan Aku. Dan, siapa pun yang tidak mengumpulkan bersama Aku, ia menceraiberaikan.”

### *Kembalinya Roh Najis*

*(Mat. 12:43-45)*

24 “Apabila roh najis keluar dari tubuh seseorang, roh itu akan berkeliling melewati tempat-tempat yang kering untuk mencari tempat beristirahat, tetapi ia tidak menemukannya. Karena itu, ia berkata, ‘Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan.’

25 Ketika ia kembali, ia menemukan rumah itu dalam keadaan tersapu bersih dan teratur rapi.

26 Kemudian, roh najis itu pergi dan mengajak tujuh roh yang lebih jahat darinya untuk masuk dan tinggal di rumah itu sehingga keadaan orang

itu menjadi jauh lebih buruk daripada sebelumnya.”

### *Orang-Orang yang Berbahagia*

<sup>27</sup> Ketika Yesus mengatakan ini, seorang perempuan yang berada di tengah-tengah orang banyak berseru, “Diberkatilah rahim yang telah melahirkan Engkau dan buah dada yang menyusui Engkau.”

<sup>28</sup> Akan tetapi, Yesus berkata, “Berbahagialah orang-orang yang mendengarkan firman Allah dan menaatinya.”

### *Tanda Yunus*

(*Mat. 12:38-42; Mrk. 8:12*)

<sup>29</sup> Ketika orang-orang yang berkumpul semakin banyak, Yesus berkata, “Generasi ini adalah generasi yang jahat; mereka menuntut suatu tanda, tetapi tidak satu tanda pun yang akan ditunjukkan kepada mereka selain tanda Yunus\*.

<sup>30</sup> Seperti Yunus yang menjadi tanda bagi orang-orang Niniwe<sup>†</sup>, demikianlah Anak Manusia akan menjadi tanda bagi generasi ini.”

<sup>31</sup> “Pada hari kiamat, Ratu dari Selatan<sup>‡</sup> akan bangkit bersama orang-orang dari generasi ini dan ia akan menghukum mereka karena ia datang dari ujung bumi untuk mendengarkan

---

\* **11:29 Yunus** Seorang nabi dalam Perjanjian Lama yang sesudah tiga hari dalam perut ikan, dikeluarkan dalam keadaan hidup (bc. Yun. 1:17-2:10). † **11:30 Niniwe** Kota yang terkenal dengan tempat Yunus berkhotbah. Bc. Yun. 3. ‡ **11:31 Ratu dari Selatan** Ratu dari Syeba yang menempuh perjalanan sejauh 1.500 km untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Bc. 1 Raj. 10:1-13.

hikmat Salomo, sedangkan di sini ada seseorang yang lebih besar daripada Salomo.

<sup>32</sup> Pada hari kiamat, orang-orang Niniwe akan bangkit bersama generasi ini dan menghukumnya, karena orang-orang Niniwe bertobat ketika Yunus berkhotbah di hadapan mereka, sedangkan di sini ada seseorang yang lebih besar daripada Yunus.”

*Mata adalah Pelita Tubuh*  
(Mat. 5:15; 6:22-23)

<sup>33</sup> “Tidak seorang pun yang setelah menyalakan pelita, akan menaruh pelita itu di tempat yang tersembunyi<sup>§</sup> atau di bawah gantang. Sebaliknya, mereka meletakkan pelita itu di kaki pelita sehingga orang-orang yang masuk dapat melihat cahayanya.

<sup>34</sup> Mata adalah pelita tubuhmu. Jika matamu baik, seluruh tubuhmu akan dipenuhi dengan terang. Akan tetapi, jika matamu jahat, seluruh tubuhmu akan dipenuhi kegelapan.

<sup>35</sup> Karena itu, berhati-hatilah agar terang di dalam dirimu tidak menjadi gelap.

<sup>36</sup> Jika tubuhmu dipenuhi dengan terang dan tidak ada bagiannya yang gelap, tubuhmu itu akan terang seluruhnya sama seperti ketika sebuah pelita menerangimu dengan cahayanya.”

*Yesus Menegur Orang Farisi dan Ahli Taurat*  
(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 20:45-47)

---

<sup>§</sup> 11:33 *tempat yang tersembunyi* Gudang penyimpanan bawah tanah.

37 Setelah Yesus selesai berbicara, seorang Farisi mengundang-Nya untuk makan. Dia pun datang, lalu duduk dan makan.

38 Akan tetapi, orang Farisi itu heran ketika melihat Dia tidak mencuci tangan-Nya\* terlebih dahulu sebelum makan.

39 Namun, Tuhan berkata kepadanya, “Orang-orang Farisi sepertimu membersihkan bagian luar cangkir dan piring, tetapi di dalam dirimu penuh dengan keserakahan dan kejahatan.

40 Hai orang-orang bodoh! Bukankah Ia yang membuat bagian luar juga membuat bagian dalam?

41 Karena itu, bagikanlah apa yang ada di dalammu itu sebagai sedekahmu. Dengan demikian, kamu akan benar-benar bersih.

42 Akan tetapi, celakalah kamu, orang-orang Farisi! Sebab, kamu memberi persepuluhan atas hasil selasih†, inggu‡, dan segala macam tanaman kebunmu, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih Allah. Seharusnya, kamu melakukan semua hal itu tanpa mengabaikan hal-hal yang lain.

---

\* **11:38 *mencuci tangan*** Mencuci tangan adalah salah satu tradisi dalam agama Yahudi yang dianggap penting oleh orang-orang Farisi. † **11:42 *selasih*** Tanaman dari jenis basilikum (*Ocimum*), salah satu jenisnya adalah tanaman kemangi. Tanaman-tanaman kecil ini sebenarnya tidak termasuk dalam hasil ladang/peternakan yang harus dipersembahkan kepada Allah (bc. Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Orang Farisi itu memberikan lebih dari yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa mereka tidak melanggar hukum. ‡ **11:42 *inggu*** Tanaman jamu yang daunnya berbau tidak sedap.

<sup>43</sup> Celakalah kamu, orang-orang Farisi karena kamu suka duduk di tempat yang terbaik di sinagoge dan juga suka menerima hormat di pasar.

<sup>44</sup> Celakalah kamu karena kamu seperti kuburan yang tak bertanda, yang diinjak-injak orang tanpa mereka sadari.”

<sup>45</sup> Kemudian, salah seorang ahli Taurat berkata kepada Yesus, “Guru, ketika Engkau mengatakan hal-hal ini, Engkau juga menghina kami.”

<sup>46</sup> Namun, Yesus menjawab, “Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat! Sebab, kamu menaruh beban yang berat untuk dipikul orang lain, tetapi dirimu sendiri tidak mau menyentuh beban itu dengan satu jari pun.

<sup>47</sup> Celakalah kamu karena membangun makam untuk nabi-nabi yang dibunuh oleh nenek moyangmu.

<sup>48</sup> Bahkan, kamu menyatakan kepada semua orang bahwa kamu mengakui perbuatan nenek moyangmu; merekalah yang membunuh nabi-nabi itu, tetapi kamu yang membangun kuburannya.

<sup>49</sup> Inilah sebabnya, Allah dalam hikmat-Nya berkata, ‘Aku akan mengutus nabi-nabi dan rasul-rasul<sup>§</sup> kepada mereka, tetapi beberapa dari orang-orang yang Kuutus itu akan dibunuh dan disiksa,’

<sup>50</sup> supaya darah semua nabi, yang tertumpah sejak dunia diciptakan, dapat dituntut dari generasi ini,

---

**§ 11:49 *nabi-nabi dan rasul-rasul*** Allah memakai nabi untuk berbicara kepada umat-Nya pada masa perjanjian lama, dan rasul pada masa perjanjian baru.

<sup>51</sup> mulai dari darah Habel sampai darah Zakharia\*, yang dibunuh di antara mazbah dan Bait Allah. Ya, Aku berkata kepadamu bahwa generasi ini akan bertanggung jawab terhadap hal ini.

<sup>52</sup> Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat! Sebab kamu telah mengambil kunci pengetahuan, tetapi kamu sendiri tidak mau masuk dan menghalang-halangi orang lain untuk masuk.”

<sup>53</sup> Setelah Yesus meninggalkan tempat itu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai memusuhi-Nya dan menekan-Nya dengan berbagai pertanyaan.

<sup>54</sup> Mereka berkomplot untuk menangkap Yesus dengan perkataan yang diucapkan-Nya.

## 12

### *Kemunafikan Pemimpin Yahudi*

<sup>1</sup> Sementara itu, ketika ada ribuan orang berkumpul dan mereka saling menginjak, Yesus mulai berbicara kepada para murid lebih dahulu, “Berhati-hatilah terhadap ragi\* orang-orang Farisi, yaitu kemunafikan.

<sup>2</sup> Sebab, tidak ada yang tertutup yang tidak akan dibukakan atau yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan.

---

\* **11:51 Habel, Zakharia** Habel adalah orang pertama yang dibunuh dalam PL, sedangkan Zakharia anak imam Yoyada adalah orang terakhir. (Bc. Kej. 4:8; 2 Taw. 24:20-22). \* **12:1 ragi** Di sini dipakai sebagai simbol pengaruh jahat. Seperti ragi, kemunafikan pemimpin Yahudi tidak kelihatan sehingga ajaran mereka yang salah telah memengaruhi banyak orang.

<sup>3</sup> Karena itu, apa yang kamu katakan di dalam gelap akan terdengar di dalam terang dan yang kamu bisikkan di dalam kamar akan diberitakan di atas atap-atap rumah.

*Takut akan Allah*  
(Mat. 10:28-31)

<sup>4</sup> Aku mengatakan kepadamu, hai sahabat-sahabat-Ku, janganlah takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi sesudah itu tidak dapat berbuat lebih jauh lagi.

<sup>5</sup> Namun, Aku akan mengingatkanmu tentang siapa yang harus kamu takuti; takutlah kepada Dia, yang setelah membunuh, juga berkuasa melemparkan kamu ke dalam neraka. Ya, Dialah yang harus kamu takuti.

<sup>6</sup> Bukankah 5 ekor burung pipit dijual hanya seharga 2 keping<sup>†</sup> saja? Namun, tidak seekor pun dari burung-burung itu yang dilupakan di hadapan Allah.

<sup>7</sup> Bahkan, jumlah rambut di kepalamu pun terhitung. Jangan takut, kamu jauh lebih berharga daripada banyak burung pipit.”

*Peringatan bagi yang Menyangkal Yesus*  
(Mat. 10:32-33; 12:32; 10:19-20)

<sup>8</sup> “Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mengakui Aku di hadapan orang lain, juga akan diakui oleh Anak Manusia di hadapan malaikat-malaikat Allah.

---

<sup>†</sup> **12:6 2 keping** Mata uang tembaga yang disebut “*asarion*” dalam bahasa Yunani, nilainya sekitar 1/6 dinar.

<sup>9</sup> Akan tetapi, setiap orang yang menyangkal Aku di depan orang lain juga akan disangkal di hadapan malaikat-malaikat Allah.

<sup>10</sup> Dan, siapa pun yang mengatakan sesuatu yang melawan Anak Manusia dapat diampuni, tetapi siapa pun yang menghujat Roh Kudus tidak akan diampuni.

<sup>11</sup> Ketika mereka membawamu ke sinagoge dan ke hadapan para pemimpin dan penguasa, jangan khawatir tentang bagaimana kamu membela dirimu atau apa yang harus kamu katakan,

<sup>12</sup> sebab saat itu juga Roh Kudus akan mengajarmu tentang apa yang harus kamu katakan.”

### *Perumpamaan tentang Seorang Kaya*

<sup>13</sup> Seorang dari antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, suruhlah saudaraku untuk berbagi warisan denganku.”

<sup>14</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Saudara, siapa yang mengangkat Aku menjadi hakim atau pengantara atas kamu?”

<sup>15</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Berjaga-jagalah dan waspadalah atas segala bentuk keserakahan karena hidup seseorang tidak bergantung pada banyaknya harta yang ia miliki.”

<sup>16</sup> Lalu, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, “Ada tanah milik seorang yang sangat kaya yang menghasilkan banyak sekali hasil panen.

<sup>17</sup> Jadi, orang itu berpikir dalam hatinya, ‘Apa yang harus kulakukan karena aku tidak mempunyai tempat lagi untuk menyimpan hasil panenku?’

<sup>18</sup> Dan, ia berkata, ‘Inilah yang akan aku lakukan. Aku akan membongkar lumbung-lumbungku dan membangun yang lebih besar. Di situ, aku akan menyimpan semua gandum dan barang-barangku.

<sup>19</sup> Lalu, aku berkata kepada jiwaku, ‘Hai jiwaku, engkau mempunyai banyak barang yang tersimpan untuk bertahun-tahun; beristirahatlah, makan, minum, dan bersenang-senanglah!’

<sup>20</sup> Namun, Allah berkata kepada orang itu, ‘Hai, orang bodoh! Malam ini juga, jiwamu akan diambil darimu. Lalu, siapakah yang akan memiliki barang-barang yang kamu simpan itu?’

<sup>21</sup> Demikianlah yang akan terjadi pada orang yang menyimpan harta bagi dirinya sendiri, tetapi tidaklah kaya di hadapan Allah.”

*Jangan Khawatir*  
(Mat. 6:25-34; 19:21)

<sup>22</sup> Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Sebab itu, Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, tentang apa yang akan kamu makan. Atau, khawatir tentang tubuhmu, tentang apa yang akan kamu pakai.

<sup>23</sup> Sebab, hidup lebih penting daripada makanan dan tubuh lebih penting daripada pakaian.

<sup>24</sup> Lihatlah burung-burung gagak. Mereka tidak menabur atau menuai, mereka juga tidak mempunyai gudang atau lumbung, tetapi Allah memberi mereka makan. Kamu jauh lebih berharga daripada burung-burung itu.

<sup>25</sup> Siapakah di antara kamu yang karena khawatir dapat menambah sehasta<sup>‡</sup> saja pada umur hidupnya?

<sup>26</sup> Jika kamu tidak dapat melakukan hal-hal yang kecil ini, mengapa kamu mengkhawatirkan hal-hal yang lain?

<sup>27</sup> Perhatikanlah bunga bakung, bagaimana mereka tumbuh. Bunga-bunga itu tidak bekerja keras atau memintal, tetapi Aku mengatakan kepadamu, bahkan Salomo dalam kemuliaannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga-bunga itu.

<sup>28</sup> Jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini tumbuh dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan mendandanimu lebih daripada rumput itu? Hai, kamu yang kurang percaya!

<sup>29</sup> Jadi, janganlah kamu mencari apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan janganlah mencemaskannya.

<sup>30</sup> Sebab, bangsa-bangsa di dunia mencari itu semua, tetapi Bapamu mengetahui bahwa kamu memerlukannya.

<sup>31</sup> Sebaliknya, carilah dahulu Kerajaan Allah, maka semuanya ini juga ditambahkan kepadamu.”

---

<sup>‡</sup> **12:25** *sehasta* Ukuran panjang hampir 1/2 meter.

### *Kumpulkan Harta di Surga*

<sup>32</sup> “Jangan takut, hai kawan-an kecil, karena Bapamu berkenan memberikan kepadamu Kerajaan itu.

<sup>33</sup> Juallah segala yang kamu miliki dan berilah sedekah. Buatlah bagimu kantong uang yang tidak dapat rusak, yaitu harta di surga yang tidak dapat hilang, yang tidak dapat diambil pencuri ataupun dirusak oleh ngengat.

<sup>34</sup> Sebab, di tempat hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

### *Hamba yang Setia Melakukan Tugasnya (Mat. 24:45-51)*

<sup>35</sup> “Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelita-pelitamu tetap menyala.

<sup>36</sup> Jadilah seperti orang-orang yang menunggu tuannya pulang dari pesta pernikahan supaya mereka bisa segera membukakan pintu baginya, ketika tuan itu pulang dan mengetuk pintu.

<sup>37</sup> Diberkatilah hamba-hamba, yang didapati tuannya bersiap sedia, ketika ia datang. Aku mengatakan kepadamu, sesungguhnya, ia akan mengikat pinggangnya untuk melayani dan mempersilakan pelayan-pelayannya untuk duduk makan. Ia akan datang dan melayani mereka.

<sup>38</sup> Jika tuan itu datang saat tengah malam atau dini hari dan mendapati mereka sedang berlaku demikian, diberkatilah mereka!

<sup>39</sup> Namun ketahuilah, jika seorang pemilik rumah mengetahui jam berapa pencuri akan mendatangi rumahnya, ia pasti tidak akan membiarkan rumahnya dibobol.

<sup>40</sup> Oleh karena itu, kamu juga harus selalu bersiap sedia karena Anak Manusia akan datang pada saat yang tidak kamu sangka-sangka.”

<sup>41</sup> Kemudian, Petrus bertanya kepadanya, “Tuhan, apakah Engkau menceritakan perumpamaan ini hanya kepada kami atau kepada semua orang juga?”

<sup>42</sup> Jawab Tuhan, “Siapakah kepala pelayan<sup>§</sup> yang setia dan bijaksana yang dipercayai tuannya untuk mengawasi para hamba yang lain, untuk memberi mereka makan pada waktu yang tepat?

<sup>43</sup> Diberkatilah hamba itu, yang ketika tuannya datang, mendapati dia sedang melakukan tugasnya.

<sup>44</sup> Aku berkata kepadamu, sesungguhnya, tuan itu akan memilihnya untuk mengawasi semua kepunyaannya.

<sup>45</sup> Akan tetapi, jika hambanya itu berkata dalam hatinya, ‘Tuanku tidak akan segera datang,’ dan mulai memukuli hamba laki-laki dan hamba perempuan lainnya, kemudian makan dan minum sampai mabuk,

<sup>46</sup> ketika tuannya datang pada waktu yang tidak disangka-sangka dan tidak diketahui oleh hamba itu, sang tuan akan membunuh\* hamba itu dan menempatkannya bersama dengan orang-orang yang tidak setia.

<sup>47</sup> Seorang hamba yang tahu keinginan tuannya, tetapi tidak bersiap sedia atau melakukan

---

<sup>§</sup> **12:42 kepala pelayan** Dalam bahasa Yunani, “*oikonomos*”, yaitu seorang pelayan yang dipercayakan untuk mengatur setiap kebutuhan rumah tangga tuannya. \* **12:46 membunuh:** Memotong atau membelah menjadi dua.

sesuai keinginan tuannya akan mendapat banyak pukulan.

<sup>48</sup> Namun, hamba yang tidak tahu apa yang diinginkan tuannya dan melakukan hal-hal yang pantas mendapatkan pukulan, ia akan mendapatkan pukulan yang lebih sedikit. Setiap orang yang diberi banyak, dituntut banyak. Dan, mereka yang dipercayakan lebih banyak akan dituntut lebih banyak lagi.

*Yesus Membuat Pemisahan  
(Mat. 10:34-36)*

<sup>49</sup> Aku datang untuk melemparkan api ke dunia, dan Aku berharap api itu sudah menyala!

<sup>50</sup> Akan tetapi, ada baptisan yang harus Aku jalani, dan Aku merasa sangat tertekan sampai hal itu digenapi.

<sup>51</sup> Apakah kamu menyangka bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian di atas bumi? Tidak, Aku mengatakan kepadamu, melainkan perpecahan!

<sup>52</sup> Mulai sekarang, lima orang dalam satu keluarga akan dipisahkan. Tiga orang akan melawan dua orang dan dua orang akan melawan tiga orang.

<sup>53</sup> Mereka akan dipisahkan; Ayah akan melawan anak laki-lakinya,  
dan anak laki-laki akan melawan ayahnya.  
Ibu akan melawan anak perempuannya,  
dan anak perempuan akan melawan ibunya.  
Ibu mertua akan melawan menantu perempuannya,

dan menantu perempuan akan melawan ibu mertuanya.”

### *Menafsirkan Zaman*

(*Mat. 16:2-3; Mat. 5:25-26*)

<sup>54</sup> Lalu, Yesus berkata kepada orang banyak, “Ketika kamu melihat awan berkumpul di sebelah barat, kamu segera berkata, ‘Hujan akan turun,’ dan hujan benar-benar turun.

<sup>55</sup> Ketika kamu merasakan angin bertiup dari selatan, kamu berkata, ‘Hari ini akan panas terik,’ dan hal itu benar-benar terjadi.

<sup>56</sup> Kamu orang munafik! Kamu bisa menafsirkan rupa langit dan bumi, tetapi mengapa kamu tidak bisa menafsirkan zaman ini?”

<sup>57</sup> “Mengapa kamu sendiri tidak bisa memutuskan apa yang benar?”

<sup>58</sup> Ketika kamu pergi bersama musuhmu untuk menghadap penguasa, usahakanlah untuk menyelesaikan masalahmu dengannya dalam perjalanan supaya ia tidak menyeretmu kepada hakim dan hakim akan menyerahkanmu kepada pengawal, dan pengawal itu akan melemparkanmu ke dalam penjara.

<sup>59</sup> Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan keluar dari sana sebelum kamu membayar utangmu sampai peser<sup>†</sup> yang terakhir.”

## 13

### *Panggilan untuk Bertobat*

---

<sup>†</sup> **12:59 peser** Mata uang yang disebut “*lepton*” dalam bahasa Yunani, senilai 1/128 dinar (mata uang yang paling kecil).

<sup>1</sup> Di situ, ada beberapa orang yang memberi tahu Yesus tentang orang-orang Galilea yang darahnya dicampurkan Pilatus dengan kurban persembahan mereka.

<sup>2</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Apakah kamu mengira orang-orang Galilea ini lebih berdosa daripada orang-orang Galilea lainnya karena mereka menderita seperti itu?”

<sup>3</sup> Aku mengatakan kepadamu, tidak. Akan tetapi, jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan binasa.

<sup>4</sup> Atau mengenai kedelapan belas orang yang mati, ketika menara di dekat kolam Siloam jatuh dan menimpa mereka, apakah kamu mengira mereka adalah pendosa yang lebih buruk daripada semua orang yang tinggal di Yerusalem?

<sup>5</sup> Aku berkata kepadamu, tidak. Akan tetapi, jika kamu tidak bertobat, kamu semua juga akan mati!”

### *Pohon yang Tidak Berbuah*

<sup>6</sup> Yesus juga menceritakan perumpamaan ini: “Ada seseorang yang mempunyai sebatang pohon ara yang ditanam di kebun anggurnya. Akan tetapi, saat ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, ia tidak menemukannya.

<sup>7</sup> Jadi, ia berkata kepada tukang kebunnya, ‘Sudah tiga tahun aku datang mencari buah pada pohon ara ini, tetapi aku belum pernah menemukan satu pun. Tebang saja pohon itu! Mengapa harus menyia-nyiakan tanah untuk pohon itu?’

<sup>8</sup> Akan tetapi, tukang kebun itu menjawab, ‘Tuan, berikan pohon itu kesempatan lagi tahun

ini untuk berbuah. Biarlah aku menggali tanah di sekitarnya dan memberinya pupuk,

<sup>9</sup> mungkin pohon itu akan menghasilkan buah tahun depan. Jika tidak berbuah juga, Tuan bisa menebangnya.’ ”

### *Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat*

<sup>10</sup> Suatu kali, Yesus mengajar di sebuah sinagoge pada hari Sabat.

<sup>11</sup> Di sana ada seorang perempuan yang keraskan roh sehingga membuatnya sakit selama delapan belas tahun. Punggung perempuan itu bungkuk sehingga tidak dapat berdiri tegak.

<sup>12</sup> Ketika Yesus melihatnya, Dia memanggil perempuan itu dan berkata, “Hai perempuan, kamu sudah dibebaskan dari penyakitmu.”

<sup>13</sup> Kemudian, Yesus menumpangkan tangannya pada perempuan itu dan seketika itu juga, ia dapat berdiri tegak dan memuji Allah.

<sup>14</sup> Akan tetapi, pemimpin sinagoge itu menjadi geram karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat. Ia berkata kepada orang banyak, “Ada enam hari untuk bekerja. Karena itu, datanglah untuk disembuhkan pada hari-hari itu, bukan pada hari Sabat.”

<sup>15</sup> Namun, Tuhan menjawab orang itu, “Kamu orang-orang munafik! Bukankah kamu semua melepaskan sapi atau keledai milikmu yang terikat di kandang dan menuntunnya keluar untuk minum pada hari Sabat?”

16 Karena itu, tidakkah perempuan ini, seorang keturunan Abraham\* yang telah diikat selama delapan belas tahun oleh Setan, juga harus dilepaskan dari belenggunya itu pada hari Sabat?”

17 Ketika Yesus berkata demikian, semua lawan-Nya dipermalukan, dan orang banyak bersukacita atas segala perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya.

*Perumpamaan Biji Sesawi dan Ragi*  
(Mat. 13:31-33; Mrk. 4:30-32)

18 Kemudian, Yesus berkata, “Seperti apakah Kerajaan Allah itu? Dengan apakah Aku dapat mengumpamakannya?

19 Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi† yang diambil orang dan ditanam di kebunnya; biji itu tumbuh menjadi pohon, dan burung-burung di udara bersarang pada dahan-dahannya.”

20 Dia berkata lagi, “Dengan apakah Aku mengumpamakan Kerajaan Allah?

21 Kerajaan Allah itu seperti ragi yang diambil seorang perempuan dan dicampurkannya dalam 3 sukat‡ tepung sampai seluruh adonan itu mengembang.”

*Hanya Sedikit yang Diselamatkan*  
(Mat. 7:13-14, 21-23)

---

\* **13:16 keturunan Abraham** Secara harfiah, “anak perempuan Abraham”. † **13:19 sesawi** Dikenal juga sebagai moster/mustar (Inggris: black mustard). Tanaman bumbu yang memiliki biji yang sangat kecil tetapi pohonnya (lebih tepat disebut semak-semak) dapat tumbuh lebih tinggi dari manusia dewasa. ‡ **13:21 sukat** Satuan volume yang sama dengan sekitar 12 liter.

22 Yesus menyusuri kota-kota dan desa-desa, Dia mengajar dan terus berjalan menuju Yerusalem.

23 Lalu, seseorang bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang diselamatkan?” Yesus berkata kepada mereka semua,

24 “Berjuanglah untuk dapat masuk melalui pintu yang sempit; sebab Aku berkata kepadamu, banyak orang akan berusaha masuk ke sana, tetapi mereka tidak akan bisa.

25 Jika tuan rumah berdiri dan menutup pintu rumahnya, sedangkan kamu berdiri di luar dan mengetuk pintu sambil berkata, ‘Tuan, tolong bukakanlah bagi kami.’ Ia akan menjawab, ‘Aku tidak tahu dari mana kamu berasal.’

26 Lalu, kamu akan menjawab, ‘Kami telah makan dan minum bersama Engkau. Engkau telah mengajar di jalan-jalan kota kami.’

27 Namun, Ia akan menjawab, ‘Aku tidak mengenalmu dan tidak tahu dari mana kamu berasal. Pergilah dari hadapanku, kalian semua pelaku kejahatan!’

28 Akan terdapat tangisan dan kertakan gigi<sup>§</sup> ketika kamu melihat Abraham, Ishak, dan Yakub, beserta semua nabi berada di dalam Kerajaan Allah sementara kamu dilemparkan ke luar.

29 Kemudian, orang-orang akan datang dari timur dan barat, dan juga dari utara dan selatan.

---

§ 13:28 *menangis dan mengertakkan gigi* sebuah ungkapan untuk menggambarkan penderitaan yang amat menyakitkan, seperti di dalam neraka.

Mereka akan duduk dan makan di dalam Kerajaan Allah.

<sup>30</sup> Sesungguhnya, orang-orang yang terakhir akan menjadi yang pertama dan orang-orang yang pertama akan menjadi yang terakhir.”

*Yesus Harus Pergi ke Yerusalem  
(Mat. 23:37-39)*

<sup>31</sup> Pada saat itu, beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, “Pergilah, tinggalkan tempat ini karena Herodes mau membunuh-Mu.”

<sup>32</sup> Yesus menjawab mereka, “Pergilah dan katakan kepada rubah itu\*, ‘Hari ini dan besok, Aku akan mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan orang, dan pada hari ketiga, Aku akan menyelesaikan pekerjaan-Ku.’

<sup>33</sup> Akan tetapi, Aku harus melanjutkan perjalanan hari ini, besok, dan lusa karena tidak mungkin seorang nabi mati di luar Yerusalem.

<sup>34</sup> Yerusalem, Yerusalem! Kamu membunuh para nabi dan merajam orang yang diutus kepadamu! Berulang kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya. Akan tetapi, kamu tidak mau.

<sup>35</sup> Sekarang rumahmu akan dikosongkan dan menjadi sunyi. Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba waktunya kamu akan mengatakan, ‘Diberkatilah Ia yang datang dalam nama Tuhan!†’ ”

---

\* **13:32** *rubah itu* Sebutan Yesus untuk Herodes untuk menggambarkan karakter atau tabiat jahat dan licik yang ada dalam diri Herodes. † **13:35** Kut. Mzm. 118:26.

## 14

### *Tentang Menyembuhkan pada Hari Sabat*

<sup>1</sup> Pada suatu hari Sabat, Yesus datang ke rumah salah seorang pemimpin orang-orang Farisi untuk makan roti\* bersamanya dan mereka semua mengawasi-Nya.

<sup>2</sup> Waktu itu, ada seorang yang menderita busung air† di depan-Nya.

<sup>3</sup> Yesus berkata kepada orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, “Apakah boleh menyembuhkan orang pada Hari Sabat?”

<sup>4</sup> Akan tetapi, mereka tidak menjawab-Nya. Kemudian, Yesus pun memegang orang sakit itu dan menyembuhkannya, lalu menyuruh orang itu pergi.

<sup>5</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Siapakah dari antara kalian yang jika anaknya atau sapi jantannya jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, tidak segera menariknya ke luar?”

<sup>6</sup> Maka, mereka pun tidak dapat membantah perkataan-Nya.

### *Tempat Kehormatan*

<sup>7</sup> Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada tamu-tamu undangan ketika Dia melihat bagaimana mereka memilih tempat-tempat duduk yang terhormat di sekitar meja makan, kata-Nya kepada mereka,

---

\* **14:1 makan roti** Yang dimaksud adalah roti yang khusus dimakan pada hari Sabat (Jumat malam, Sabtu siang, dan Sabtu malam) atau pada hari-hari raya. † **14:2 busung air** Penyakit yang disebabkan oleh gangguan pada hati atau ginjal sehingga menyebabkan perut penderitanya berisi cairan.

<sup>8</sup> “Jika kamu diundang oleh seseorang ke sebuah pesta pernikahan‡, janganlah kamu duduk di tempat kehormatan karena tuan rumah itu mungkin sudah mengundang orang yang lebih terkemuka darimu.

<sup>9</sup> Lalu, tuan rumah itu akan mendatangimu dan berkata, ‘Berikanlah tempatmu kepada orang ini!’ Dan, kamu pun harus pindah ke tempat yang paling rendah dengan merasa malu.

<sup>10</sup> Namun, apabila kamu diundang, duduklah di tempat yang paling belakang§ supaya ketika yang mengundang engkau datang, ia akan berkata kepadamu, ‘Sahabat, pindahlah ke tempat yang lebih terhormat.’ Dengan demikian, kamu akan mendapat penghormatan di hadapan orang-orang yang duduk makan bersama denganmu.

<sup>11</sup> Sebab, semua orang yang meninggikan dirinya akan direndahkan, tetapi ia yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.”

### *Undangan Makan dan Balasan*

<sup>12</sup> Lalu, Yesus berkata kepada orang yang mengundang-Nya itu, “Bila kamu mengadakan jamuan makan siang atau makan malam, jangan mengundang teman-teman, saudara-saudara, kaum keluarga, atau tetanggamu yang kaya karena mereka akan membalasmu dengan mengundangmu untuk makan bersama mereka.

---

‡ **14:8 pesta pernikahan** Dalam bahasa asli berarti “pesta perjamuan”. § **14:10** kata yang digunakan di sini adalah “Eschatos”, yang juga berarti terakhir atau paling rendah.

<sup>13</sup> Akan tetapi, jika kamu mengadakan pesta, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh, dan orang-orang buta.

<sup>14</sup> Dan, kamu akan diberkati karena orang-orang ini tidak dapat membalasmu kembali; kamu akan mendapat balasannya pada waktu kebangkitan orang-orang benar.”

### *Perumpamaan tentang Undangan Jamuan Makan*

*(Mat. 22:1-10)*

<sup>15</sup> Ketika salah seorang yang makan bersamanya mendengar perkataan-perkataan ini, orang itu berkata kepada-Nya, “Diberkatilah orang yang akan makan roti di dalam Kerajaan Allah.”

<sup>16</sup> Akan tetapi, kata Yesus kepada orang itu, “Ada seseorang yang mengadakan jamuan makan malam yang besar dan ia mengundang banyak orang,

<sup>17</sup> dan ketika waktu makan malam sudah tiba, orang itu menyuruh hambanya untuk berkata kepada para tamu yang sudah diundang itu, ‘Datanglah, karena semuanya sudah siap.’

<sup>18</sup> Namun, semua tamu undangan itu mulai membuat alasan-alasan. Orang pertama berkata, ‘Aku baru membeli sebuah ladang dan aku harus pergi melihatnya. Terimalah permintaan maafku.’

<sup>19</sup> Yang lain berkata, ‘Aku baru membeli lima pasang sapi dan aku harus pergi untuk memeriksa sapi-sapi itu. Terimalah permintaan maafku.’

<sup>20</sup> Sementara yang lain lagi berkata, ‘Aku baru saja menikah. Karena itu, aku tidak bisa datang.’

<sup>21</sup> Lalu, pelayan itu pun kembali dan melaporkan semuanya kepada tuannya. Maka, majikannya itu menjadi marah, lalu berkata kepada pelayannya, 'Cepatlah! Pergi ke jalan-jalan dan setiap gang di kota ini. Bawalah kepadaku orang-orang miskin, orang-orang lumpuh, orang-orang pincang, dan orang-orang buta.'

<sup>22</sup> Kemudian, pelayan itu berkata kepadanya, 'Tuan, aku sudah melakukan apa yang engkau perintahkan, tetapi masih ada tempat kosong.'

<sup>23</sup> Tuan itu berkata kepada pelayannya, 'Pergilah ke jalan-jalan raya dan setiap gang. Ajaklah orang-orang di sana untuk datang kemari supaya rumahku menjadi penuh.'

<sup>24</sup> Aku berkata kepadamu, tidak seorang pun dari mereka yang aku undang sebelumnya itu akan menikmati makanan sajianku.' "

### *Tentang Mengikuti Yesus*

*(Mat. 10:37-38)*

<sup>25</sup> Banyak orang berjalan bersama-sama dengan Yesus. Kemudian, Dia menoleh kepada mereka dan berkata,

<sup>26</sup> "Jika seseorang datang kepada-Ku, tetapi tidak membenci ayah dan ibunya, istri dan anaknya, saudara laki-laki dan saudara perempuannya, bahkan hidupnya sendiri, ia tidak bisa menjadi murid-Ku.

<sup>27</sup> Siapa pun yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, ia tidak bisa menjadi murid-Ku.

<sup>28</sup> Siapakah di antara kamu yang ingin mendirikan sebuah menara, tetapi tidak duduk terlebih dahulu dan menghitung biaya untuk

mengetahui apakah ia memiliki cukup uang untuk menyelesaikannya?

<sup>29</sup> Jika tidak demikian, ketika ia meletakkan fondasi dan tidak sanggup menyelesaikannya, semua orang yang melihatnya akan menertawakan dia.

<sup>30</sup> Orang-orang itu akan berkata, 'Orang ini mulai membangun, tetapi ia tidak sanggup menyelesaikannya.'

<sup>31</sup> Atau, raja manakah yang akan pergi berperang melawan raja lain, tetapi tidak duduk terlebih dahulu dan mempertimbangkan apakah ia bersama 10.000 tentaranya dapat melawan musuhnya yang memiliki 20.000 tentara?

<sup>32</sup> Jika ia tidak dapat mengalahkan raja lain itu, ia akan mengirim seorang utusan dan menanyakan syarat-syarat perdamaian ketika pasukan lawannya itu masih jauh.

<sup>33</sup> Begitu juga dengan kamu masing-masing, tidak ada seorang pun di antaramu yang dapat menjadi murid-Ku jika ia tidak menyerahkan seluruh kepunyaannya."

*Garam yang Tawar Tidak Ada Gunanya*  
(Mat. 5:13; Mrk. 9:50)

<sup>34</sup> "Garam itu baik, tetapi jika garam itu sudah kehilangan rasa asinnya, bagaimanakah membuatnya asin kembali?

<sup>35</sup> Garam itu bahkan tidak lagi dapat digunakan untuk ladang atau pupuk sehingga orang hanya akan membuangnya.

Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah ia mendengar!"

# 15

## *Perumpamaan Domba yang Hilang* (Mat. 18:12-14)

<sup>1</sup> Para pengumpul pajak dan orang berdosa mendekat kepada Yesus untuk mendengarkannya.

<sup>2</sup> Kemudian orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat mulai menggerutu, “Orang ini menerima orang-orang berdosa dan bahkan makan bersama mereka.”

<sup>3</sup> Kemudian Yesus mengatakan perumpamaan ini kepada mereka, kata-Nya,

<sup>4</sup> “Siapakah di antara kamu yang jika memiliki 100 ekor domba, dan kehilangan seekor, tidak akan meninggalkan 99 ekor lainnya di padang belantara untuk pergi mencari yang tersesat itu sampai ia menemukannya?

<sup>5</sup> Dan, ketika ia menemukannya, ia akan menggendong domba itu di atas bahunya dan sangat bersukacita.

<sup>6</sup> Setibanya di rumah, ia akan pergi menemui teman-teman dan tetangga-tetangganya serta berkata kepada mereka, ‘Bergembiralah bersamaku karena aku sudah menemukan dombaku yang hilang.’

<sup>7</sup> Aku berkata kepadamu, demikianlah akan ada sukacita yang lebih besar di surga atas 1 orang berdosa yang bertobat daripada atas 99 orang benar yang tidak membutuhkan pertobatan.

## *Perumpamaan Uang Perak yang Hilang*

<sup>8</sup> Atau perempuan mana yang mempunyai sepuluh keping uang perak, jika ia kehilangan

satu keping di antaranya, tidak menyalakan pelita dan menyapu rumahnya, lalu mencari keping uang itu dengan hati-hati sampai ia menemukannya?

<sup>9</sup> Dan, apabila ia menemukannya, ia memanggil teman-teman dan tetangga-tetangganya dan berkata kepada mereka, 'Bergembiralah bersamaku karena aku sudah menemukan sekeping yang hilang itu.'

<sup>10</sup> Aku berkata kepadamu, demikian juga ada sukacita di antara para malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat."

### *Perumpamaan Dua Anak Laki-Laki*

#### *Anak Bungsu Meninggalkan Ayahnya*

<sup>11</sup> Kemudian Yesus berkata, "Ada seseorang yang mempunyai dua anak laki-laki.

<sup>12</sup> Anak yang bungsu berkata kepada ayahnya, 'Ayah, berikan kepadaku bagian harta yang menjadi milikku.' Maka, ayahnya pun membagi kekayaannya kepada kedua anaknya.

<sup>13</sup> Tidak lama kemudian, anak bungsu itu mengumpulkan semua miliknya, lalu pergi ke negeri yang jauh dan di sana ia menghambur-hamburkan miliknya itu dengan hidup berfoya-foya.

<sup>14</sup> Ketika ia sudah menghabiskan semuanya, terjadilah bencana kelaparan yang hebat di negeri itu, dan ia pun mulai berkekurangan.

<sup>15</sup> Jadi, pergilah ia dan bekerja pada seorang penduduk negeri itu, yang menyuruhnya ke ladang untuk memberi makan babi-babinya.

<sup>16</sup> Ia ingin sekali mengisi perutnya dengan buah karob\* yang dimakan babi-babi itu, tetapi tidak ada seorang pun yang memberi kepadanya.

### *Anak Bungsu Pulang kepada Ayahnya*

<sup>17</sup> Ketika anak bungsu itu sadar, ia berkata, 'Betapa banyaknya pekerja-pekerja ayahku yang memiliki makanan yang berlimpah-limpah, tetapi aku di sini hampir mati kelaparan.

<sup>18</sup> Aku akan bangun dan kembali kepada ayahku. Aku akan berkata kepadanya: 'Ayah, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu.'

<sup>19</sup> Aku tidak lagi pantas disebut anakmu, jadikanlah aku sebagai salah seorang pekerjamu.'

<sup>20</sup> Maka, berdirilah ia dan pergi kepada ayahnya.

Akan tetapi, ketika anak itu masih sangat jauh, ayahnya melihat dia dan dengan penuh belas kasihan,† ayahnya itu berlari lalu memeluk dan menciumnya.

<sup>21</sup> Kemudian, anak itu berkata kepada ayahnya, 'Ayah, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu. Aku tidak lagi pantas disebut anakmu.'

---

\* **15:16 buah karob** Buah polong dari tanaman karob (*Ceratonia siliqua*). Buah yang rasanya manis ini tidak hanya dipakai untuk makanan ternak saja, tetapi juga sering dikonsumsi oleh masyarakat kelas bawah. † **15:20** kata asli yang digunakan di sini adalah "splagchnizomai" yang berasal dari kata "splagchnon" artinya perut (bowels). Jadi splagchnizomai bisa diartikan rasa terharu atau belas kasihan yang mendalam sampai ke perut.

<sup>22</sup> Namun, ayahnya itu berkata kepada pelayan-pelayannya, ‘Cepat! Bawalah jubah yang terbaik lalu pakaikanlah kepadanya. Pakaikan juga cincin di jari tangannya dan sandal di kakinya.

<sup>23</sup> Bawalah kemari anak sapi yang gemuk dan sembelihlah. Mari kita makan dan bergembira,

<sup>24</sup> karena anakku ini telah mati, tetapi sekarang hidup kembali! Ia telah hilang, tetapi sekarang telah ditemukan!’ Maka mereka pun mulai bergembira.”

### *Anak Sulung Marah terhadap Ayahnya*

<sup>25</sup> “Waktu itu, si anak sulung sedang berada di ladang, dan ketika ia sudah berada di dekat rumahnya, ia mendengar suara musik dan tari-tarian.

<sup>26</sup> Jadi, ia memanggil salah satu dari hambahamba itu dan bertanya tentang apa yang sedang terjadi.

<sup>27</sup> Jawab pelayan itu kepadanya, ‘Adikmu sudah datang, dan ayahmu menyembelih anak sapi yang gemuk<sup>‡</sup>, karena ia kembali dengan selamat.’

<sup>28</sup> Namun, anak sulung itu marah dan tidak mau masuk sehingga ayahnya keluar dan membujuknya.

<sup>29</sup> Akan tetapi, ia berkata kepada ayahnya, ‘Bertahun-tahun aku telah bekerja melayanimu dan tidak pernah mengabaikan perintahmu, tetapi engkau bahkan tidak pernah memberiku

---

<sup>‡</sup> **15:27 anak sapi ... gemuk** Dalam budaya Yahudi, sapi ini bukan hanya sekadar sapi yang gemuk, tetapi dipelihara secara khusus dan sengaja digemukkan untuk disembelih pada acara khusus atau untuk dipersembahkan.

seekor kambing muda supaya aku bisa berpesta dengan teman-temanku.

<sup>30</sup> Namun, ketika anakmu itu pulang setelah menghabiskan hartamu dengan pelacur-pelacur, ayah menyembelih anak sapi yang gemuk untuknya.'

<sup>31</sup> Maka, ayahnya menjawab kepadanya, 'Anakku, kamu selalu bersamaku, dan semua kepunyaanku adalah milikmu.

<sup>32</sup> Namun, hari ini kita harus berpesta dan bersukacita sebab adikmu ini telah mati, tetapi sekarang ia hidup kembali; ia telah hilang, tetapi sekarang telah ditemukan.' "

## 16

### *Kita Tidak Dapat Melayani Dua Tuan*

<sup>1</sup> Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Ada seorang kaya yang mempunyai kepala pelayan. Dan, kepada orang kaya itu dilaporkan bahwa kepala pelayannya telah memboroskan hartanya.

<sup>2</sup> Karena itu, orang kaya itu memanggil kepala pelayannya dan berkata, 'Apa yang aku dengar tentangmu ini? Berikanlah pertanggungjawaban atas tugasmu karena kamu tidak bisa lagi menjadi bendaharaku.'

<sup>3</sup> Kepala pelayan itu pun berpikir, 'Apa yang akan kulakukan karena sekarang tuanku sudah memecat aku dari pekerjaanku? Aku tidak cukup kuat untuk mencangkul dan malu untuk mengemis.

<sup>4</sup> Aku tahu apa yang harus kuperbuat supaya ketika aku dipecat sebagai bendahara, orang-orang akan menerimaku di rumah mereka.'

<sup>5</sup> Kemudian, ia pun memanggil setiap orang yang berutang kepada tuannya. Kepada orang pertama ia berkata, 'Berapa utangmu kepada tuanku?'

<sup>6</sup> Orang itu menjawab, 'Seratus bat\* minyak zaitun.' Lalu, kepala pelayan itu berkata kepadanya, 'Ambillah surat utangmu, segeralah duduk dan tulislah 50 bat.'

<sup>7</sup> Kemudian kepala pelayan itu bertanya kepada orang lain, 'Berapa banyak utangmu?' Orang itu menjawabnya, 'Seratus kor† gandum.' Lalu bendahara berkata kepadanya, 'Ambillah surat utangmu dan tulislah bahwa utangmu 80 pikul.'

<sup>8</sup> Kemudian, orang kaya itu memuji kepala pelayan yang tidak jujur itu karena ia bertindak dengan cerdas. Sebab, anak-anak dunia ini lebih cerdas dalam berurusan dengan sesamanya daripada anak-anak terang.

<sup>9</sup> Aku berkata kepadamu, buatlah persahabatan dengan mamon‡ yang tidak benar supaya ketika mamon itu habis, kamu akan disambut di rumah abadi.

<sup>10</sup> Siapa pun yang setia dalam hal-hal yang kecil, ia juga setia dalam hal-hal yang besar. Dan, siapa pun yang tidak jujur dalam hal-hal yang kecil, ia juga tidak jujur dalam hal-hal yang besar.

<sup>11</sup> Jadi, jika kamu tidak dapat dipercaya untuk mengelola harta duniawi, siapa yang

---

\* **16:6 bat** satuan volume Yahudi, 1 bat = sekitar 30-34 liter.

† **16:7 kor** satuan untuk mengukur gandum, 1 kor sama dengan sekitar 350-400 liter.

‡ **16:9 mamon** Ungkapan dalam bahasa Aram yang secara harfiah berarti "uang" atau "harta". Ungkapan ini juga mengandung konotasi "serakah".

akan memercayakan harta yang sesungguhnya kepadamu?

<sup>12</sup> Dan, jika kamu tidak dapat dipercaya dalam menggunakan milik orang lain, siapa yang akan memberikan apa yang seharusnya menjadi milikmu?

<sup>13</sup> Tidak ada pelayan yang dapat melayani dua majikan karena ia akan membenci majikan yang satu dan menyukai majikan yang lain. Atau, ia akan patuh kepada majikan yang satu dan mengabaikan yang lainnya. Kamu tidak dapat melayani Allah dan mamon.”

*Peringatan untuk Orang Farisi*

*(Mat. 11:12-13)*

<sup>14</sup> Orang-orang Farisi, yang adalah pencinta uang, mendengar hal ini dan mengejek Yesus.

<sup>15</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Kamu adalah orang-orang yang membenarkan dirimu sendiri di hadapan manusia, tetapi Allah tahu isi hatimu yang sebenarnya karena yang diagung-agungkan di antara manusia adalah sesuatu yang menjijikkan di hadapan Allah.

<sup>16</sup> Hukum Taurat dan kitab para nabi diajarkan sampai masa Yohanes; sejak masa Yohanes, Kabar Baik tentang Kerajaan Allah sudah diberitakan dan semua orang memaksa untuk masuk ke dalamnya.

<sup>17</sup> Namun sesungguhnya, lebih mudah bagi langit dan bumi untuk lenyap daripada satu titik<sup>§</sup> dalam hukum Taurat dibatalkan.

---

<sup>§</sup> 16:17 *satu titik* Mengacu kepada huruf “yod” dalam abjad Ibrani.

*Tentang Perceraian*  
(*Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12*)

<sup>18</sup> “Setiap orang yang menceraikan istrinya dan menikahi perempuan lain, ia berbuat zina. Dan, orang yang menikahi perempuan yang diceraikan suaminya, juga berbuat zina.”

*Orang Kaya dan Lazarus*

<sup>19</sup> “Ada seorang kaya yang selalu berpakaian ungu dan kain linen, dan bersenang-senang setiap hari dalam kemewahan.

<sup>20</sup> Di pintu gerbang rumah orang kaya itu, berbaringlah seorang miskin bernama Lazarus, yang tubuhnya penuh dengan borok.

<sup>21</sup> Ia berharap diberi makan apa pun yang jatuh dari meja makan orang kaya itu; bahkan anjing-anjing datang dan menjilati boroknya.

<sup>22</sup> Suatu ketika, orang miskin itu mati dan dibawa oleh para malaikat ke pangkuan Abraham. Orang kaya itu juga meninggal lalu dikuburkan.

<sup>23</sup> Di alam kematian, saat disiksa, orang kaya itu memandang ke atas dan melihat Abraham di kejauhan bersama Lazarus di pangkuannya.

<sup>24</sup> Dan, orang kaya itu berseru, ‘Bapa Abraham, kasihanilah aku dan suruhlah Lazarus mencelupkan ujung jarinya ke air dan menyejukkan lidahku sebab aku menderita dalam nyala api ini.’

<sup>25</sup> Akan tetapi, Abraham berkata, ‘Nak, ingatlah ketika kamu masih hidup, kamu sudah menerima hal-hal yang baik, sementara Lazarus menerima hal-hal yang buruk; sekarang, di sini Lazarus dihibur, sementara kamu disiksa.’

<sup>26</sup> Selain itu semua, ada jurang besar yang memisahkan kita sehingga orang yang ingin menyeberang dari sini ke tempatmu tidak bisa menyeberang, dan orang yang dari tempatmu juga tidak bisa menyeberang ke tempat kami.'

<sup>27</sup> Lalu, orang kaya itu berkata, 'Kalau begitu, aku mohon kepadamu Bapa, utuslah Lazarus ke rumah ayahku,

<sup>28</sup> karena aku mempunyai lima saudara laki-laki. Biarlah Lazarus memperingatkan mereka supaya nanti mereka tidak masuk ke tempat penyiksaan ini.'

<sup>29</sup> Namun, Abraham berkata, 'Mereka mempunyai Hukum Musa dan kitab para nabi, biarlah mereka mengetahui dari semuanya itu.'

<sup>30</sup> Kata orang kaya itu lagi, 'Tidak, Bapa Abraham. Namun, jika seseorang dari antara orang mati datang kepada mereka, mereka akan bertobat.'

<sup>31</sup> Jawab Abraham kepada orang kaya itu, 'Jika saudara-saudaramu tidak mendengarkan Hukum Musa dan kitab para nabi, mereka tidak akan bisa diyakinkan, bahkan oleh seseorang yang bangkit dari antara orang mati.' "

## 17

### *Dosa dan Pengampunan*

*(Mat. 18:6-7, 21-22; Mrk. 9:42)*

<sup>1</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada para murid-Nya, "Batu sandungan\* pasti akan ada, tetapi celakalah orang yang menyebabkannya.

---

\* **17:1 batu sandungan** Metafora untuk menyebut "penyesatan".

<sup>2</sup> Lebih baik sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya dan ia dilemparkan ke dalam laut daripada ia menjadi sandungan bagi anak-anak kecil ini.

<sup>3</sup> Waspadalah! Jika saudaramu berbuat dosa terhadap kamu, tegurlah dia; jika ia menyesali dosanya, ampunilah dia.

<sup>4</sup> Bahkan, jika ia berdosa terhadap kamu sebanyak tujuh kali dalam satu hari, dan kembali kepadamu tujuh kali sambil berkata, 'Aku menyesal,' ampunilah dia."

### *Kuasa Iman*

<sup>5</sup> Kata rasul-rasul itu kepada Tuhan, "Tambahkanlah iman kami!"

<sup>6</sup> Jawab Tuhan kepada mereka, "Jika kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat mengatakan kepada pohon murbei ini, 'Tercabutlah dari tanah dan tertanamlah di laut,' dan pohon itu akan taat kepadamu."

### *Hamba yang Menaati Perintah Tuannya*

<sup>7</sup> "Siapakah dari antara kamu yang mempunyai hamba, yang sedang membajak atau menggembala, akan berkata kepada hambanya itu ketika ia kembali dari ladang, 'Mari, duduklah dan makan'?"

<sup>8</sup> Bukankah ia malah akan berkata kepada hambanya itu, 'Siapkanlah makanan untukku dan berpakaianlah yang layak untuk melayaniku selagi aku makan dan minum. Sesudah itu, barulah kamu boleh makan dan minum'?"

<sup>9</sup> Apakah ia akan berterima kasih kepada hambanya itu karena melakukan yang diperintahkan-nya?"

<sup>10</sup> Begitu juga dengan kamu. Apabila kamu sudah melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, hendaklah kamu berkata, ‘Kami adalah hamba yang tidak berharga. Kami hanya melakukan apa yang wajib kami lakukan.’ ”

*Sepuluh Orang Kusta Disembuhkan*

<sup>11</sup> Dalam perjalanan-Nya menuju Yerusalem, Yesus menyusuri perbatasan antara Samaria dan Galilea.

<sup>12</sup> Saat masuk ke sebuah desa, Dia bertemu dengan sepuluh orang kusta yang berdiri jauh-jauh dari-Nya,

<sup>13</sup> dan mereka berseru dengan suara nyaring, “Yesus, Guru, kasihanilah kami!”

<sup>14</sup> Ketika Yesus melihat mereka, Dia berkata kepada mereka, “Pergilah dan tunjukkan dirimu kepada imam-imam.”<sup>†</sup>

Dan, ketika mereka dalam perjalanan, mereka menjadi tahir.

<sup>15</sup> Ketika salah satu dari mereka melihat bahwa dirinya sudah sembuh, ia kembali dan memuji Allah dengan suara nyaring,

<sup>16</sup> lalu bersujud di depan kaki Yesus dan berterima kasih kepada-Nya. Orang itu adalah seorang Samaria.

<sup>17</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada orang itu, “Bukankah ada sepuluh orang yang telah ditahirkan? Di manakah sembilan orang yang lain?”

<sup>18</sup> Tidak adakah di antara mereka yang kembali untuk memuliakan Allah selain orang asing ini?

---

<sup>†</sup> **17:14 tunjukkan dirimu kepada imam-imam** Menurut hukum Musa, imamlah yang menyatakan bahwa orang yang berpenyakit kusta telah sembuh.

19 Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Bangun dan pergilah, imanmu telah menyelamatkan<sup>‡</sup> kamu.”

### *Kedatangan Kerajaan Allah*

(Mat. 24:23-28, 37-41)

20 Ketika ditanya oleh beberapa orang Farisi tentang kapan Kerajaan Allah akan datang, Yesus menjawab mereka dengan berkata, “Kerajaan Allah akan datang tanpa tanda-tanda yang dapat terlihat,

21 tidak akan ada orang yang berkata, ‘Lihat, Kerajaan Allah ada di sini!’ atau ‘Kerajaan Allah ada di sana!’ karena sebenarnya Kerajaan Allah ada di tengah-tengah kamu.§”

22 Kemudian, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Akan tiba saatnya kamu ingin sekali melihat satu hari dari hari-hari Anak Manusia, tetapi kamu tidak dapat melihatnya.

23 Orang-orang akan berkata kepada kamu, ‘Lihat, di sana!’ atau ‘Lihat, di sini!’ Akan tetapi, janganlah kamu pergi dan mengikuti orang-orang itu.”

### *Kedatangan Anak Manusia*

24 “Sebab seperti kilat yang memancar dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain, demikianlah juga Anak Manusia pada hari-Nya\*.

---

‡ 17:19 **menyelamatkan** Dapat berarti menyembuhkan atau memulihkan fisik, tetapi juga dapat berarti menyelamatkan dalam pengertian Mesianik. § 17:21 **di tengah-tengah kamu** Atau “di dalam kamu.” \* 17:24 **pada hari-Nya** maksudnya adalah pada hari kedatangan-Nya.

<sup>25</sup> Akan tetapi, Anak Manusia harus menderita banyak hal terlebih dahulu dan ditolak oleh generasi ini.

<sup>26</sup> Dan, seperti yang telah terjadi pada hari-hari di zaman Nuh, demikianlah juga nanti pada hari-hari Anak Manusia.

<sup>27</sup> Orang-orang makan dan minum, menikah dan dinikahkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera dan datanglah banjir besar lalu membunuh mereka semua.

<sup>28</sup> Sama halnya yang terjadi pada zaman Lot, saat itu orang-orang makan, minum, membeli, menjual, menanam, dan membangun.

<sup>29</sup> Namun, pada hari ketika Lot meninggalkan kota Sodom,<sup>†</sup> api dan belerang jatuh dari langit seperti hujan dan membunuh mereka semua.

<sup>30</sup> Begitulah keadaannya pada hari ketika Anak Manusia dinyatakan.

<sup>31</sup> Pada hari itu, siapa pun yang sedang berada di atap rumah, dan barang-barangnya ada di dalam rumah, janganlah ia turun untuk mengambilnya; dan siapa pun yang sedang berada di ladang, janganlah ia pulang.

<sup>32</sup> Ingatlah apa yang terjadi pada istri Lot!<sup>‡</sup>

<sup>33</sup> Siapa pun yang berusaha memelihara nyawanya, akan kehilangan nyawanya. Dan siapa pun yang kehilangan nyawanya, akan menyelamatkannya.

<sup>34</sup> Aku berkata kepadamu, pada malam itu akan ada 2 orang yang tidur di 1 tempat tidur. Akan

---

<sup>†</sup> **17:29 Sodom** Kota yang dibinasakan Allah karena kejahatan cara hidup penduduknya. Bc. Kej. 19. <sup>‡</sup> **17:32 istri Lot** Bc. Kej. 19:15-17, 26.

tetapi, yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan.

<sup>35</sup> Dua perempuan akan menggiling gandum bersama. Yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan.

<sup>36</sup> [Begitu juga dua pekerja di ladang, yang seorang akan dibawa, sedangkan yang lain akan ditinggalkan.]"§

<sup>37</sup> Lalu murid-murid bertanya kepada Yesus, "Kapan, Tuhan?"

Jawab Yesus kepada mereka, "Di mana ada bangkai, di situlah burung elang\* akan berkumpul."

## 18

### *Perumpamaan tentang Hakim dan Seorang Janda*

<sup>1</sup> Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada murid-murid-Nya untuk memberi tahu mereka bahwa mereka harus selalu berdoa dan tidak berkecil hati.

<sup>2</sup> Kata-Nya, "Di sebuah kota, ada seorang hakim yang tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati orang lain.

<sup>3</sup> Di kota itu, ada seorang janda yang terus-menerus datang kepada hakim itu dan berkata, 'Berikanlah keadilan kepadaku terhadap lawanku.'

---

§ **17:36** Hanya sedikit salinan Bahasa Yunani yang memiliki teks di ayat 36 ini. \* **17:37 *burung elang*** kemungkinan besar yang dimaksud adalah burung nasar (sejenis burung pemakan bangkai).

<sup>4</sup> Untuk beberapa waktu, sang hakim tidak mau menolong janda itu. Akan tetapi, kemudian hakim itu berkata dalam hatinya, ‘Meskipun aku tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati siapa pun,

<sup>5</sup> tetapi karena janda ini terus-menerus mengganguku, aku akan memberikan keadilan kepadanya supaya ia tidak menyusahkan aku dengan kedatangannya yang terus-menerus itu.’ ”

<sup>6</sup> Lalu, Tuhan berkata, “Dengarlah apa yang dikatakan hakim yang tidak adil itu.

<sup>7</sup> Tidakkah Allah akan memberi keadilan kepada orang-orang pilihan-Nya yang berseru kepada-Nya siang dan malam? Apakah Ia akan menunda-nunda sampai lama untuk menolong mereka?

<sup>8</sup> Aku berkata kepadamu, Ia akan segera memberi keadilan kepada mereka. Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang, apakah Ia akan menemukan iman di bumi?”

### *Perumpamaan tentang Orang Farisi dan Pengumpul Pajak*

<sup>9</sup> Yesus juga menyampaikan perumpamaan ini kepada beberapa orang yang menganggap diri mereka benar dan memandang rendah orang lain.

<sup>10</sup> “Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa. Yang seorang adalah orang Farisi dan yang lain adalah seorang pengumpul pajak.

<sup>11</sup> Orang Farisi itu berdiri dan mengucapkan doa tentang dirinya, ‘Ya, Allah, aku berterima kasih kepada-Mu karena aku tidak seperti orang

lain; seperti pemeras, penipu, pezina, atau bahkan seperti pengumpul pajak ini.

<sup>12</sup> Aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari seluruh penghasilanku.'

<sup>13</sup> Akan tetapi, si pengumpul pajak berdiri agak jauh, bahkan tidak memandang ke langit. Sebaliknya, ia memukul-mukul dadanya sambil berkata, 'Ya, Allah. Berbelas kasihanlah kepadaku, si pendosa ini.'

<sup>14</sup> Aku berkata kepadamu, pengumpul pajak ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang lebih dibenarkan daripada orang Farisi itu sebab orang yang meninggikan diri akan direndahkan, dan orang yang merendahkan diri akan ditinggikan."

*Yesus dan Anak-Anak*  
(*Mat. 19:13-15; Mrk. 10:13-16*)

<sup>15</sup> Lalu, orang-orang membawa anak-anak mereka yang masih kecil kepada Yesus supaya Ia menjamah mereka\*. Akan tetapi, ketika para murid melihatnya, mereka mulai memarahi orang-orang itu.

<sup>16</sup> Namun, Yesus memanggil anak-anak itu untuk datang kepada-Nya dan berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku, jangan halangi mereka sebab Kerajaan Allah adalah milik orang-orang yang seperti mereka ini.

<sup>17</sup> Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, siapa pun yang tidak menerima

---

\* **18:15 menjamah mereka** meletakkan tangan di kepala mereka sebagai suatu lambang pemberian anugerah dan berkat.

Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan pernah masuk ke dalamnya.”

*Orang Kaya dan Kerajaan Allah*  
(Mat. 19:16-30; Mrk. 10:17-31)

<sup>18</sup> Ada seorang pemimpin yang bertanya kepada Yesus, “Guru yang baik, apa yang harus kulakukan untuk dapat mewarisi hidup yang kekal?”

<sup>19</sup> Jawab Yesus kepadanya, “Mengapa kamu menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun yang baik kecuali Allah sendiri.

<sup>20</sup> Kamu mengetahui tentang hukum-hukum ini: ‘Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, serta hormatilah ayah dan ibumu.’ ”†

<sup>21</sup> Jawab orang itu, “Aku sudah menaati semua itu sejak aku masih muda.”

<sup>22</sup> Ketika Yesus mendengarnya, Dia berkata kepada orang itu, “Masih ada satu hal yang kurang. Juallah semua yang kamu miliki dan bagikanlah kepada orang-orang miskin, maka kamu akan mempunyai harta di surga; dan mari, ikutlah Aku.”

<sup>23</sup> Ketika orang itu mendengar perkataan Yesus itu, ia menjadi sangat sedih sebab ia sangat kaya.

<sup>24</sup> Kemudian Yesus memandangnya dan berkata, “Betapa sulitnya bagi orang-orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!

<sup>25</sup> Bahkan, lebih mudah bagi seekor unta untuk masuk melalui lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

---

† 18:20 Kut. Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20.

### *Pengikut Yesus akan Menerima Hidup Kekal*

<sup>26</sup> Orang-orang yang mendengar perkataan itu berkata, “Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”

<sup>27</sup> Jawab Yesus, “Apa yang mustahil bagi manusia adalah mungkin bagi Allah.”

<sup>28</sup> Lalu, Petrus berkata, “Lihatlah, kami sudah meninggalkan semua yang kami miliki dan mengikut Engkau.”

<sup>29</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, tidak seorang pun yang telah meninggalkan rumah, istri, saudara-saudara, orang tua, atau anak-anaknya demi Kerajaan Allah,

<sup>30</sup> yang tidak akan menerima hal-hal itu berlipat ganda pada masa ini, dan pada masa yang akan datang, yaitu hidup yang kekal.”

### *Pemberitahuan tentang Kematian dan Kebangkitan Yesus*

*(Mat. 20:17-19; Mrk. 10:32-34)*

<sup>31</sup> Lalu, Yesus mengumpulkan kedua belas murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Dengar, kita akan pergi ke Yerusalem dan segala sesuatu yang telah ditulis oleh para nabi tentang Anak Manusia akan digenapi.

<sup>32</sup> Ia akan diserahkan kepada orang-orang yang tidak mengenal Allah.‡ Ia akan diejek, dianiaya, dan diludahi.

---

‡ 18:32 *orang-orang yang tidak mengenal Allah* Sebuah metafora yang berarti orang-orang yang tidak menerima pengajaran Kristus.

<sup>33</sup> Dan, setelah mereka mencambuk-Nya, mereka akan membunuh-Nya. Akan tetapi, pada hari yang ketiga, Ia akan bangkit kembali.”

<sup>34</sup> Namun, para murid tidak mengerti satu pun dari hal-hal ini. Arti perkataan itu tersembunyi bagi mereka sehingga mereka tidak memahami apa pun yang telah dikatakan.

### *Yesus Menyembuhkan Orang Buta*

*(Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52)*

<sup>35</sup> Pada saat Yesus hampir tiba di Kota Yerikho, ada seorang buta yang sedang duduk di pinggir jalan sambil mengemis.

<sup>36</sup> Ketika orang buta itu mendengar orang banyak lewat, ia menanyakan apa yang sedang terjadi.

<sup>37</sup> Dan, orang-orang berkata kepadanya, “Yesus dari Nazaret sedang lewat.”

<sup>38</sup> Maka, berserulah orang buta itu, “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!”

<sup>39</sup> Orang-orang yang berjalan di depan rombongan, memarahi orang buta itu dan menyuruhnya diam. Akan tetapi, ia malah berteriak lebih keras, “Anak Daud, kasihanilah aku!”

<sup>40</sup> Lalu Yesus berhenti dan menyuruh agar orang buta itu dibawa kepada-Nya. Ketika orang buta itu mendekat, Dia bertanya kepadanya,

<sup>41</sup> “Apa yang kamu inginkan supaya Kuperbuat bagimu?”

Orang buta itu menjawab, “Tuhan, aku mau mataku bisa melihat.”

<sup>42</sup> Yesus berkata kepadanya, “Melihatlah, imanmu telah menyembuhkanmu.”

<sup>43</sup> Seketika itu juga, ia dapat melihat dan mulai mengikuti Yesus sambil memuji Allah. Ketika orang banyak melihat hal itu, mereka juga memuji Allah.

## 19

### *Yesus dan Zakheus*

<sup>1</sup> Maka, masuklah Yesus dan melewati Kota Yerikho.

<sup>2</sup> Di sana ada seorang laki-laki bernama Zakheus, ia adalah kepala pengumpul pajak dan seorang yang kaya.

<sup>3</sup> Ia berusaha melihat Yesus, tetapi tidak dapat karena terhalang orang banyak; sebab tubuhnya pendek.

<sup>4</sup> Jadi, Zakheus berlari mendahului orang banyak dan memanjat sebuah pohon ara untuk melihat Yesus karena Dia akan melewati jalan itu.

<sup>5</sup> Ketika Yesus sampai di tempat Zakheus berada, Dia menengadah dan berkata kepadanya, “Zakheus, segeralah turun karena hari ini Aku harus menumpang di rumahmu.”

<sup>6</sup> Maka, Zakheus pun segera turun dan menerima Yesus dengan bersukacita.

<sup>7</sup> Namun, ketika semua orang melihat hal itu, mereka mulai menggerutu dan berkata, “Dia menjadi tamu di rumah seorang yang berdosa.”

<sup>8</sup> Kemudian, Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan, “Tuhan, lihatlah, separuh dari hartaku akan kuberikan kepada orang miskin, dan jika aku telah menggelapkan harta seseorang, aku akan mengembalikannya 4 kali lipat.”

<sup>9</sup> Yesus lalu berkata kepada Zakheus, “Pada hari ini, keselamatan telah datang ke atas rumah\* ini karena orang ini juga anak Abraham.

<sup>10</sup> Sebab, Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

*Hamba yang Setia dan Hamba yang Jahat  
(Mat. 25:14-30)*

<sup>11</sup> Sementara mereka mendengarkan semua ini, Yesus melanjutkan dengan menceritakan sebuah perumpamaan karena Dia sudah dekat dengan Yerusalem dan karena mereka menyangka bahwa Kerajaan Allah akan segera datang.

<sup>12</sup> Oleh karena itu, Dia pun berkata, “Seorang bangsawan pergi ke negeri yang jauh untuk diangkat menjadi raja, dan sesudah itu ia akan pulang.

<sup>13</sup> Kemudian, tuan itu mengumpulkan sepuluh orang pelayannya dan memberi mereka uang sebesar 10 mina<sup>†</sup>. Katanya kepada mereka, ‘Berdaganglah menggunakan uang ini sampai aku kembali.’

<sup>14</sup> Akan tetapi, orang-orang sebangsanya membenci dia dan mengirimkan perwakilan setelah ia berangkat untuk berkata, ‘Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.’

<sup>15</sup> Setelah diangkat menjadi raja, bangsawan itu kembali dan memerintahkan hamba-hamba yang telah diberinya uang itu dipanggil menghadapnya supaya ia dapat mengetahui berapa

---

\* **19:9 rumah** Keluarga † **19:13 mina:** Mata uang senilai 100 dinar. Sekeping mina cukup untuk membayar upah seseorang selama tiga bulan.

besar keuntungan yang mereka dapatkan dari berdagang.

<sup>16</sup> Pelayan yang pertama datang dan berkata, 'Tuan, uang 1 mina milikmu itu telah menghasilkan 10 mina lagi.'

<sup>17</sup> Raja itu berkata kepadanya, 'Bagus sekali, hai kamu hamba yang baik! Karena kamu setia dalam urusan yang kecil, kamu akan memerintah atas sepuluh kota.'

<sup>18</sup> Pelayan yang kedua pun datang dan berkata, 'Tuan, uang 1 mina milikmu itu telah menghasilkan 5 mina.'

<sup>19</sup> Lalu, sang raja berkata kepada hamba itu, 'Berkuasalah kamu atas 5 kota.'

<sup>20</sup> Kemudian, datanglah hamba yang satu lagi dan berkata, 'Tuan, ini uang 1 mina milikmu yang aku simpan dalam sapu tangan.'

<sup>21</sup> Aku takut kepadamu sebab engkau orang yang keras. Engkau mengambil apa yang tidak pernah engkau simpan dan memanen apa yang tidak pernah engkau tanam.'

<sup>22</sup> Kemudian, raja itu berkata kepadanya, 'Aku akan mengadilimu sesuai dengan perkataanmu, hai kamu hamba yang jahat! Jadi, kamu tahu bahwa aku adalah orang yang keras, yang mengambil apa yang tidak pernah kusimpan dan memanen apa yang tidak aku tanam?'

<sup>23</sup> Kalau begitu, mengapa kamu tidak menaruh uangku di tempat orang menjalankan uang<sup>‡</sup> sehingga ketika aku kembali, aku akan menerima uangku itu beserta dengan bunganya?'

---

<sup>‡</sup> **19:23 tempat orang menjalankan uang** Tempat penukaran uang dengan mengenakan biaya tertentu.

<sup>24</sup> Lalu, raja itu berkata kepada orang-orang yang berdiri di situ, 'Ambil mina itu darinya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai 10 mina.'

<sup>25</sup> Namun, mereka berkata kepada sang raja, 'Tuan, hamba itu sudah mempunyai 10 mina.'

<sup>26</sup> Jawab raja itu, 'Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mempunyai akan diberi lebih, tetapi dari orang yang tidak mempunyai apa pun, semua yang dimilikinya akan diambil.

<sup>27</sup> Akan tetapi, tentang musuh-musuhku yang tidak menginginkan aku menjadi raja atas mereka, bawalah mereka kemari dan bunuhlah mereka di hadapanku.' "

### *Yesus Disambut Sebagai Raja*

*(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Yoh. 12:12-19)*

<sup>28</sup> Setelah Yesus mengatakan hal-hal itu, Dia berjalan lebih dahulu menuju Yerusalem.

<sup>29</sup> Ketika Dia sampai di dekat desa Betfage dan Betania, dekat bukit bernama Bukit Zaitun, § Dia mengutus dua orang murid-Nya.

<sup>30</sup> Kata-Nya kepada mereka, "Pergilah ke desa yang ada di depanmu itu. Dan, ketika kamu masuk ke sana, kamu akan melihat seekor anak keledai yang terikat dan belum pernah dinaiki orang. Lepaskanlah anak keledai itu dan bawalah kemari.

<sup>31</sup> Jika ada orang bertanya kepadamu, 'Mengapa kamu membawa keledai itu?', katakanlah begini: Tuhan memerlukannya."

---

§ 19:29 **Bukit Zaitun** Bukit di sebelah timur Yerusalem. Dari bukit ini orang dapat melihat Bait Allah.

<sup>32</sup> Lalu, pergilah kedua murid yang diutus-Nya itu dan menemukan segala sesuatunya tepat seperti yang telah dikatakan-Nya kepada mereka.

<sup>33</sup> Selagi mereka melepaskan anak keledai itu, pemiliknya bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu melepaskan anak keledai itu?”

<sup>34</sup> Mereka pun menjawab, “Tuhan memerlukan.”

<sup>35</sup> Lalu, mereka membawa anak keledai itu kepada Yesus dan meletakkan pakaiannya di atas punggung keledai itu, kemudian menaikkan Yesus ke atasnya.

<sup>36</sup> Ketika Yesus melewati jalanan, orang-orang membentangkan pakaian mereka di jalan.

<sup>37</sup> Dan, ketika Yesus sudah semakin dekat Yerusalem, yaitu di jalan yang menurun dari arah Bukit Zaitun, semua pengikut-Nya mulai memuji Allah dengan bersukacita dan suara yang nyaring. Mereka bersyukur kepada Allah atas semua mukjizat yang telah mereka lihat.

<sup>38</sup> Mereka berseru,

“Diberkatilah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan,

damai sejahtera di surga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi!” *Mazmur 118:26*

<sup>39</sup> Beberapa orang Farisi dari kerumunan orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, tegurlah murid-murid-Mu.”

<sup>40</sup> Akan tetapi, Yesus menjawab, “Aku berkata kepadamu, jika mereka diam, batu-batu inilah yang akan berseru-seru.”

### *Yesus Menangisi Yerusalem*

<sup>41</sup> Saat Yesus sudah di dekat kota Yerusalem dan melihat kota itu, Dia pun menangisnya.

<sup>42</sup> Kata-Nya, “Seandainya hari ini kamu tahu apa yang mendatangkan damai sejahtera atasmu. Akan tetapi, sekarang hal itu tersembunyi dari matamu.

<sup>43</sup> Sebab akan datang waktunya ketika musuh-musuhmu akan membangun tembok penghalang\* di sekelilingmu dan mengepungmu dari semua arah.

<sup>44</sup> Mereka akan meruntuhkanmu, engkau beserta anak-anakmu yang berlindung pada tembokmu. Dan, mereka tidak akan menyisakan satu batu pun tersusun di atas batu yang lain di dalammu sebab kamu tidak mengenali waktu ketika Allah melawatmu.”

### *Yesus Mengusir Orang-Orang yang Berjualan di Bait Allah*

(*Mat. 21:12-17; Mrk. 11:15-19; Yoh. 2:13-22*)

<sup>45</sup> Kemudian, Yesus masuk ke Bait Allah dan mulai mengusir keluar orang-orang yang berjualan di sana.

<sup>46</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Ada tertulis: ‘Rumah-Ku akan menjadi rumah doa,’<sup>†</sup> tetapi kamu telah menjadikannya sebagai sarang perampok!”<sup>‡</sup>

<sup>47</sup> Lalu, Yesus mengajar di Bait Allah setiap hari. Namun, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin bangsa itu mencari cara untuk membunuh-Nya.

---

\* **19:43** *tembok penghalang* Barikade. † **19:46** Kut. Yes. 56:7.

‡ **19:46** Kut. Yer. 7:11.

<sup>48</sup> Akan tetapi, mereka tidak tahu bagaimana melakukannya sebab semua orang memegang teguh perkataan Yesus.

## 20

### *Pertanyaan tentang Kuasa Yesus (Mat. 21:23-27; Mrk. 11:27-33)*

<sup>1</sup> Pada suatu hari, ketika Yesus sedang mengajar orang banyak di Bait Allah dan memberitakan Injil, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat bersama dengan tua-tua datang kepada-Nya.

<sup>2</sup> Mereka berkata kepada-Nya, “Katakanlah kepada kami dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal ini? Atau, siapakah yang memberi-Mu kuasa ini?”

<sup>3</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Aku juga akan menanyakan sebuah pertanyaan kepadamu. Jawablah Aku,

<sup>4</sup> dari manakah asal baptisan Yohanes? Dari surga atau dari manusia?”

<sup>5</sup> Mereka merundingkan hal itu di antara mereka dengan berkata, “Jika kita menjawab, ‘Dari surga,’ Dia akan berkata, ‘Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?’

<sup>6</sup> Akan tetapi, jika kita berkata, ‘Dari manusia,’ semua orang akan merajam kita sampai mati karena mereka yakin bahwa Yohanes adalah seorang nabi.”

<sup>7</sup> Jadi, mereka pun menjawab bahwa mereka tidak tahu dari mana baptisan itu berasal.

<sup>8</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, Aku juga tidak akan memberitahumu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”

*Perumpamaan tentang Para Penyewa Kebun Anggur*

*(Mat. 21:33-46; Mrk. 12:1-12)*

<sup>9</sup> Lalu, Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada orang banyak, “Ada seseorang yang menanami sebuah kebun anggur lalu menyewakannya kepada beberapa petani, dan pergi ke negeri yang jauh untuk waktu yang lama.

<sup>10</sup> Ketika musim panen tiba, ia menyuruh seorang pelayannya pergi kepada petani-petani itu supaya mereka memberikan kepadanya sebagian dari hasil kebun anggur itu. Akan tetapi, para petani itu memukuli pelayan tersebut dan mengusirnya pergi dengan tangan hampa.

<sup>11</sup> Dan, dia pun mengirim pelayan yang lain, tetapi petani-petani itu juga memukul pelayan tersebut dan memperlakukannya dengan hina, lalu mengusirnya pergi dengan tangan hampa.

<sup>12</sup> Lalu, pemilik kebun anggur itu mengutus pelayan yang ketiga, tetapi petani-petani itu juga melukai pelayan yang satu ini dan mengusirnya keluar.

<sup>13</sup> Pemilik kebun itu pun berkata, ‘Apa yang harus aku lakukan? Aku akan mengirim anakku yang kukasihi, mungkin mereka akan menghormatinya.’

<sup>14</sup> Ketika para petani itu melihat anak pemilik kebun, mereka berunding satu sama lain, ‘Ia adalah ahli waris pemilik kebun anggur ini, ayo

kita bunuh dia supaya warisannya menjadi milik kita!

<sup>15</sup> Kemudian, mereka pun melemparkan anak itu ke luar dari kebun anggur dan membunuhnya.

Lalu, apa yang akan dilakukan oleh pemilik kebun anggur itu kepada mereka?

<sup>16</sup> Ia akan datang dan membinasakan petani-petani itu, lalu menyewakan kebunnya kepada orang lain.” Ketika orang banyak mendengar perumpamaan ini, mereka berkata, “Janganlah hal ini sampai terjadi!”

<sup>17</sup> Akan tetapi, Yesus memandang mereka dan berkata, “Kalau begitu, apakah arti ayat ini:

‘Batu yang dibuang oleh tukang bangunan telah menjadi Batu penjuru\*?’ *Mazmur 118:22*

<sup>18</sup> Setiap orang yang jatuh ke atas batu itu akan hancur berkeping-keping dan siapa pun yang ditimpa batu itu akan remuk!”

<sup>19</sup> Ketika ahli-ahli Taurat dan para imam kepala menyadari bahwa perumpamaan itu berbicara tentang mereka, mereka ingin menangkap Yesus saat itu juga. Akan tetapi, mereka takut kepada orang banyak.

*Pertanyaan tentang Membayar Pajak*  
(*Mat. 22:15-22; Mrk. 12:13-17*)

<sup>20</sup> Kemudian, para ahli Taurat mengawasi Yesus dan mengirim beberapa orang mata-mata yang pura-pura tulus sehingga mereka dapat menjebak Yesus dengan pertanyaan supaya mereka

---

\* **20:17 Batu penjuru** Batu yang mengunci dua tembok yang membentuk sudut rumah.

bisa menangkap-Nya menggunakan perkataan-Nya sendiri dan menyerahkan Dia ke dalam kuasa dan wewenang gubernur.

<sup>21</sup> Orang-orang suruhan itu pun bertanya kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Engkau mengatakan dan mengajarkan yang benar. Engkau juga tidak membedakan orang, tetapi mengajarkan jalan Allah dalam kebenaran.

<sup>22</sup> Apakah kami diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?”

<sup>23</sup> Akan tetapi, Yesus mengetahui kelicikan mereka dan berkata kepada mereka,

<sup>24</sup> “Coba tunjukkan kepada-Ku sekeping dinar. Gambar dan tulisan siapakah yang terdapat pada uang itu?”

Jawab mereka, “Gambar dan tulisan Kaisar.”

<sup>25</sup> Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, berikanlah milik Kaisar kepada Kaisar, dan berikanlah milik Allah kepada Allah.”

<sup>26</sup> Dengan demikian, orang-orang itu tidak bisa menjebak Yesus dengan perkataan-Nya sendiri di depan orang banyak; mereka heran atas jawaban-Nya dan terdiam.

### *Pertanyaan Orang Saduki*

*(Mat. 22:23-33; Mrk. 12:18-27)*

<sup>27</sup> Kemudian, beberapa orang Saduki datang kepada Yesus. Mereka adalah golongan orang yang tidak percaya akan adanya kebangkitan. Lalu, mereka bertanya kepada-Nya,

<sup>28</sup> “Guru, Musa menuliskan bagi kita, jika saudara seorang laki-laki meninggal, sedangkan ia mempunyai istri dan tidak memiliki anak, dia

harus menikahi janda saudaranya itu dan membangkitkan keturunan baginya.<sup>†</sup>

<sup>29</sup> Lalu, ada tujuh orang bersaudara. Saudara yang pertama menikah, tetapi meninggal tanpa anak.

<sup>30</sup> Kemudian, saudara yang kedua menikahi perempuan itu dan meninggal juga tanpa mempunyai anak.

<sup>31</sup> Lalu, saudara yang ketiga menikahi perempuan itu dan hal ini terjadi sampai saudara yang ketujuh, tetapi mereka semua meninggal tanpa mempunyai anak.

<sup>32</sup> Pada akhirnya, perempuan itu juga meninggal.

<sup>33</sup> Jadi, pada hari penghakiman, siapakah yang akan menjadi suami dari perempuan itu karena ketujuh bersaudara itu telah menikahinya?"

<sup>34</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Orang-orang pada zaman ini menikah dan dinikahkan,

<sup>35</sup> tetapi orang-orang yang dianggap pantas untuk mendapat bagian dalam dunia yang akan datang, dan dalam kebangkitan dari antara orang mati, tidak akan menikah dan dinikahkan.

<sup>36</sup> Mereka tidak bisa mati lagi karena mereka sama dengan para malaikat. Mereka adalah anak-anak Allah karena mereka sudah dibangkitkan dari kematian.

<sup>37</sup> Musa bahkan telah menunjukkan tentang kebangkitan orang-orang mati dalam bagian yang mencatat tentang semak duri yang terbakar<sup>‡</sup>, saat

---

<sup>†</sup> 20:28 *jika seorang ... keturunan baginya* Bc. Ul. 25:5, 6.

<sup>‡</sup> 20:37 *semak duri yang terbakar*: Bc. Kel 3:1-12.

ia menyebut Tuhan sebagai ‘Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub’.

<sup>38</sup> Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang yang hidup, sebab semua orang hidup di hadapan-Nya.

<sup>39</sup> Setelah itu, beberapa ahli Taurat berkata, “Guru, jawaban-Mu tepat.”

<sup>40</sup> Dan, tidak ada lagi orang yang berani mengajukan pertanyaan kepada-Nya.

### *Kristus Adalah Tuhan*

*(Mat. 22:41-46; Mrk. 12:35-37)*

<sup>41</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Bagaimana bisa orang-orang mengatakan bahwa Kristus adalah Anak Daud?”

<sup>42</sup> Sementara itu, dalam kitab Mazmur, Daud sendiri berkata,

‘Tuhan Allah berkata kepada Tuanku,

“Duduklah di sebelah kanan-Ku,

<sup>43</sup> sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.\*” ’

*Mazmur*

*110:1*

<sup>44</sup> Jika Daud menyebut Kristus sebagai ‘Tuan,’ bagaimana mungkin Kristus adalah anak Daud?”

### *Peringatan untuk Berhati-Hati terhadap Ahli Taurat*

*(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-54)*

<sup>45</sup> Ketika orang banyak mendengarkan, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,

---

§ 20:37 *Allah Abraham ... Yakub:* Kut. Kel. 3:6. \* 20:43 *Aku ... kaki-Mu:* Sampai aku membuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kaki-Mu.

<sup>46</sup> “Berhati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang, senang dihormati orang di pasar, yang suka duduk di tempat tertinggi di sinagoge-sinagoge, dan di tempat terhormat di pesta-pesta.

<sup>47</sup> Mereka merampas rumah-rumah para janda dan berdoa panjang-panjang supaya dilihat orang. Orang-orang seperti ini pasti akan menerima hukuman yang lebih berat.”

## 21

### *Persembahan Seorang Janda*

*(Mrk. 12:41-44)*

<sup>1</sup> Ketika Yesus memandang ke atas, Ia melihat beberapa orang kaya memasukkan persembahan mereka ke kotak persembahan.

<sup>2</sup> Dia juga melihat seorang janda miskin memasukkan 2 keping uang tembaga\*.

<sup>3</sup> Yesus berkata, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu bahwa janda miskin ini memberikan lebih banyak daripada semua orang kaya itu.

<sup>4</sup> Sebab, mereka memberi persembahan dari kelebihan mereka, tetapi janda ini memberi persembahannya dari kekurangannya, yaitu semua yang dimilikinya untuk melanjutkan hidup.”

### *Tanda-Tanda Akhir Zaman*

*(Mat. 24:1-14; Mrk. 13:1-13)*

<sup>5</sup> Ketika beberapa murid sedang membicarakan tentang Bait Allah yang dihiasi dengan batu-batu

---

\* **21:2 dua keping uang tembaga** Yun. “lepton”, mata uang ini bernilai sekitar 1/128 dinar.

indah dan persembahan-persembahan, Yesus berkata,

<sup>6</sup> “Akan tiba waktunya, semua yang kamu lihat ini akan dihancurkan. Tidak ada satu pun batu yang berdiri di atas batu yang lain yang tidak akan dirobohkan.”

<sup>7</sup> Lalu, para murid bertanya kepada-Nya, “Guru, kapan hal itu akan terjadi? Dan, apa tanda-tanda bahwa semua itu akan terjadi?”

<sup>8</sup> Jawab Yesus, “Berhati-hatilah supaya kamu tidak disesatkan. Sebab, banyak orang akan datang memakai nama-Ku dan berkata, ‘Akulah Dia†,’ dan ‘Waktunya sudah dekat.’ Janganlah kamu mengikuti mereka.

<sup>9</sup> Namun, ketika kamu mendengar tentang peperangan dan pemberontakan, jangan kamu takut karena hal-hal itu memang harus terjadi terlebih dahulu, tetapi kesudahannya tidak akan segera datang.”

<sup>10</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan akan bangkit melawan kerajaan.

<sup>11</sup> Akan terjadi gempa bumi yang dahsyat, bencana kelaparan, dan bermacam-macam penyakit di berbagai tempat. Akan muncul juga peristiwa-peristiwa yang mengerikan dan tanda-tanda besar dari langit.

<sup>12</sup> Namun, sebelum semuanya ini terjadi, orang-orang akan menangkap dan menganiaya kamu. Mereka akan menyerahkanmu ke sinagoge-sinagoge mereka dan memasukkanmu ke dalam

---

† **21:8 Akulah Dia** Berarti “Sang terpilih yang diutus dari Allah”. Lih. Mat. 24:5.

penjara. Mereka juga akan membawamu menghadap para raja dan gubernur karena nama-Ku.

<sup>13</sup> Hal ini akan menjadi kesempatan bagimu untuk bersaksi.

<sup>14</sup> Oleh karena itu, tetapkanlah hatimu untuk tidak memikirkan apa yang akan kamu katakan untuk membela diri,

<sup>15</sup> sebab Aku akan memberikan perkataan dan kebijaksanaan kepadamu yang tidak dapat dilawan dan ditentang oleh musuh-musuhmu.

<sup>16</sup> Kamu akan dikhianati oleh orang tuamu, saudara laki-lakimu, keluargamu, dan teman-temanmu, dan mereka akan membunuh beberapa orang di antara kamu.

<sup>17</sup> Kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku.

<sup>18</sup> Akan tetapi, tidak sehelai rambut pun dari kepalamu yang akan jatuh.

<sup>19</sup> Dengan ketabahanmu, kamu akan memperoleh hidupmu.”

*Pemberitahuan tentang Kehancuran Yerusalem  
(Mat. 24:15-21; Mrk. 13:14-19)*

<sup>20</sup> “Akan tetapi, ketika kamu melihat Kota Yerusalem dikepung oleh pasukan-pasukan tentara, kamu akan tahu bahwa kehancurannya sudah dekat.

<sup>21</sup> Pada waktu itu, orang-orang yang ada di wilayah Yudea harus melarikan diri ke pegunungan, orang-orang yang berada di dalam kota harus pergi keluar kota, dan orang-orang yang berada di desa-desa tidak boleh masuk ke Kota Yerusalem.

<sup>22</sup> Itulah hari-hari penghukuman supaya semua hal yang sudah tertulis digenapi.

<sup>23</sup> Celakalah perempuan-perempuan yang sedang hamil dan menyusui pada saat itu sebab akan terjadi penderitaan yang luar biasa di negeri ini, dan murka yang besar atas bangsa ini.

<sup>24</sup> Mereka akan dibunuh dengan pedang dan ditawan oleh bangsa-bangsa. Kota Yerusalem akan dikuasai bangsa-bangsa asing sampai masa kejayaan bangsa-bangsa itu berakhir.”

*Kedatangan Anak Manusia dalam Kemuliaan  
(Mat. 24:29-31; Mrk. 13:24-27)*

<sup>25</sup> “Akan ada tanda-tanda pada matahari, bulan, dan bintang-bintang. Di bumi, bangsa-bangsa akan ketakutan dalam kebingungan oleh gemuruh lautan dan deru ombak.

<sup>26</sup> Orang-orang akan pingsan karena ketakutan dan penantian akan hal-hal yang akan terjadi atas bumi ini sebab semua kuasa yang ada di langit akan diguncangkan.

<sup>27</sup> Kemudian, mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

<sup>28</sup> Apabila hal-hal ini mulai terjadi, berdirilah dan angkatlah kepalamu karena waktu pembebasanmu sudah dekat.”

*Perumpamaan Pohon Ara  
(Mat. 24:32-35; Mrk. 13:28-31)*

<sup>29</sup> Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, “Lihatlah pohon ara dan semua pohon yang lain.

<sup>30</sup> Apabila pohon-pohon itu menumbuhkan daun-daunnya, kamu akan mengerti dan mengetahui bahwa musim panas sudah dekat.

<sup>31</sup> Begitu pula apabila kamu melihat semua itu terjadi, kamu akan tahu bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.

<sup>32</sup> Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, generasi ini tidak akan mati sampai semua hal ini terjadi.

<sup>33</sup> Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.”

### *Siap Sedralah Setiap Saat*

<sup>34</sup> “Berhati-hatilah agar hatimu tidak dipenuhi dengan keinginan untuk berpesta, bermabuk-mabukan, dan mengkhawatirkan hidup. Dan, hari itu akan datang atasmu seperti perangkap.

<sup>35</sup> Sebab, hari itu akan datang ke atas segala sesuatu yang tinggal di seluruh muka bumi ini.

<sup>36</sup> Berjaga-jagalah setiap waktu dan selalu berdoa supaya kamu mendapat kekuatan untuk melepaskan diri dari semua hal yang akan terjadi itu dan untuk berdiri di hadapan Anak Manusia.”

<sup>37</sup> Pada siang hari, Yesus mengajar orang banyak di pelataran Bait Allah, tetapi pada malam hari, Dia meninggalkan kota dan bermalam di Bukit Zaitun.

<sup>38</sup> Dan, pagi-pagi, semua orang datang kepadanya di dalam Bait Suci untuk mendengarkan-Nya.

## 22

### *Rencana untuk Membunuh Yesus*

(Mat. 26:1-5, 14-16; Mrk. 14:1-2, 10-11; Yoh. 11:45-53)

<sup>1</sup> Hari raya Roti Tidak Beragi yang disebut hari Pesakh sudah dekat.

<sup>2</sup> Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari cara untuk membunuh Yesus, karena mereka takut terhadap orang banyak.

### *Pengkhianatan Yudas*

<sup>3</sup> Kemudian, Setan masuk ke dalam Yudas, yang disebut Iskariot, salah satu dari dua belas murid.

<sup>4</sup> Yudas pun pergi untuk berunding dengan imam-imam kepala dan pengawal Bait Allah tentang bagaimana ia dapat menyerahkan Yesus kepada mereka.

<sup>5</sup> Mereka sangat senang dan sepakat untuk memberinya uang.

<sup>6</sup> Yudas setuju dan mulai mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus kepada mereka saat tidak ada orang banyak.

### *Hidangan Paskah*

*(Mat. 26:17-25; Mrk. 14:12-21; Yoh. 13:21-30)*

<sup>7</sup> Kemudian, hari raya Roti Tidak Beragi tiba dan itulah saat untuk mempersembahkan anak domba Paskah.

<sup>8</sup> Pada waktu itu, Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, kata-Nya, “Pergi dan persiapkanlah makanan Paskah untuk kita makan.”

<sup>9</sup> Kata mereka kepada Yesus, “Di manakah Engkau ingin kami mempersiapkannya?”

<sup>10</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Ketika kamu sudah masuk ke kota, kamu akan bertemu dengan seorang laki-laki yang membawa kendi; ikutlah ia ke rumah yang akan dimasukinya,

<sup>11</sup> dan katakanlah kepada pemilik rumah itu, ‘Guru bertanya kepadamu: Di manakah ruang

tamu tempat Aku dapat makan Paskah bersama murid-murid-Ku?

<sup>12</sup> Ia akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan besar di lantai atas, yang perabotannya sudah siap. Persiapkanlah makanan untuk kita di sana.”

<sup>13</sup> Lalu, Petrus bersama Yohanes pergi dan mendapati semuanya terjadi seperti yang dikatakan Yesus, dan mereka pun mempersiapkan makanan Paskah.

### *Perjamuan Paskah*

*(Mat. 26:26-30; Mrk. 14:22-26; 1 Kor. 11:23-25)*

<sup>14</sup> Ketika sudah tiba waktunya, Yesus dan para rasul duduk makan\* di sekeliling meja.

<sup>15</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Aku ingin sekali makan hidangan Paskah ini bersama kamu sebelum Aku menderita.

<sup>16</sup> Sebab, Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan memakannya lagi sampai hal ini digenapi dalam Kerajaan Allah.”

<sup>17</sup> Lalu, Yesus mengambil cawan berisi anggur dan mengucap syukur, kemudian berkata, “Ambillah ini dan bagikanlah di antara kamu.

<sup>18</sup> Sebab, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang Aku tidak akan minum anggur sampai Kerajaan Allah datang.”

<sup>19</sup> Kemudian, Yesus mengambil roti dan mengucap syukur, Dia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada mereka sambil berkata, “Roti ini adalah tubuh-Ku yang diberikan

---

\* **22:14 duduk dan makan** Pada zaman Yesus, perjamuan makan biasanya dilakukan dengan berbaring dan bertumpu pada siku kiri.

kepadamu; lakukanlah ini sebagai peringatan akan Aku.”

<sup>20</sup> Demikian juga, setelah makan, Yesus mengambil cawan anggur dan berkata, “Cawan yang dituangkan bagimu ini adalah perjanjian baru dalam darah-Ku<sup>†</sup>.

### *Pemberitahuan tentang Orang yang Menyerahkan Yesus*

<sup>21</sup> Akan tetapi, lihatlah, tangan orang yang akan menyerahkan Aku ada bersama dengan Aku di meja ini.

<sup>22</sup> Sebab, Anak Manusia akan pergi dengan cara seperti yang sudah ditetapkan, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Dia!”

<sup>23</sup> Murid-murid-Nya bertanya satu sama lain tentang siapa di antara mereka yang akan melakukannya.

### *Jadilah Orang yang Melayani*

<sup>24</sup> Pertengkarannya juga terjadi di antara para rasul tentang siapakah di antara mereka yang dianggap paling besar.

<sup>25</sup> Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Raja-raja bangsa yang tidak mengenal Tuhan berkuasa atas rakyatnya, dan orang-orang yang berkuasa atas raja-raja itu disebut ‘Pelindung Rakyat’.

<sup>26</sup> Janganlah kamu seperti itu. Sebaliknya, yang paling besar di antara kamu harus bertindak seperti yang paling muda<sup>‡</sup>, dan pemimpin harus menjadi seperti pelayan.

---

<sup>†</sup> **22:20** Beberapa salinan Yunani tidak menuliskan perkataan Yesus yang terdapat dalam bagian akhir ayat 19 dan semua ayat 20. <sup>‡</sup> **22:26 muda** Paling kecil

<sup>27</sup> Siapa yang lebih besar, orang yang duduk makan atau yang melayani? Bukankah orang yang duduk makan? Namun, Aku ada di tengah-tengahmu sebagai orang yang melayani.

<sup>28</sup> Kamu adalah orang-orang yang tetap bersama-Ku dalam percobaan-percobaan-Ku.

<sup>29</sup> Karena itu, Aku memberikan kepadamu sebuah kerajaan, seperti yang diberikan Bapa-Ku kepada-Ku,

<sup>30</sup> supaya kamu dapat makan dan minum semeja dengan-Ku dalam Kerajaan-Ku. Dan, kamu akan duduk di atas takhta untuk menghakimi dua belas suku Israel.”

### *Petrus akan Menyangkali Yesus*

*(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Yoh. 13:36-38)*

<sup>31</sup> “Simon, Simon, dengarkan Aku. Setan menuntut untuk menampi kamu seperti gandum,

<sup>32</sup> tetapi Aku sudah berdoa untukmu supaya imanmu jangan gugur. Dan, setelah kamu bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu.”

<sup>33</sup> Namun, Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan, aku siap dipenjara bahkan mati bersama-Mu!”

<sup>34</sup> Jawab Yesus kepadanya, “Aku berkata kepadamu, Petrus, hari ini ayam jantan tidak akan berkokok sebelum tiga kali kamu menyangkal bahwa kamu mengenal Aku.”

### *Bersiap-Siaplah Menghadapi Kesulitan*

<sup>35</sup> Kemudian, Yesus bertanya kepada para murid, “Ketika Aku mengutus kamu tanpa kantong uang, tas, atau sandal, apakah kamu kekurangan sesuatu?”

Jawab mereka, “Tidak.”

<sup>36</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Namun, sekarang, siapa pun yang mempunyai kantong uang atau tas, bawalah. Dan, siapa yang tidak mempunyai pedang, biarlah ia menjual jubahnya dan membeli pedang.

<sup>37</sup> Sebab, Aku berkata kepadamu, apa yang tertulis dalam Kitab Suci ini harus digenapi dalam Aku,

‘Ta akan terhitung bersama orang-orang berdosa.’  
*Yesaya 53:12*

Sebab, yang tertulis tentang Aku sedang terjadi sekarang.”

<sup>38</sup> Lalu, mereka berkata, “Lihatlah Tuhan, di sini ada dua pedang.”

Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Itu cukup.”

*Yesus Berdoa di Taman Getsemani  
(Mat. 26:36-46; Mrk. 14:32-42)*

<sup>39</sup> Kemudian, Yesus keluar dan pergi ke Bukit Zaitun seperti yang biasa dilakukan-Nya; dan murid-murid-Nya juga pergi mengikuti Dia.

<sup>40</sup> Ketika Yesus sampai di tempat itu, Dia berkata kepada mereka, “Berdoalah supaya kamu jangan masuk dalam pencobaan.”

<sup>41</sup> Kemudian, Yesus menjauhkan diri dari mereka kira-kira sejauh sepelempar batu<sup>§</sup>, lalu berlutut dan berdoa,

---

§ 22:41 *sepelempar batu* Kira-kira 15 meter.

<sup>42</sup> “Bapa, jika Engkau mau, ambillah cawan\* ini dari-Ku. Akan tetapi, janganlah keinginan-Ku yang terjadi, melainkan keinginan-Mu.”

<sup>43</sup> Setelah itu, seorang malaikat dari surga menampakkan diri kepada-Nya dan menguatkan-Nya.

<sup>44</sup> Dan, dalam penderitaan-Nya, Dia berdoa lebih sungguh-sungguh lagi; keringat-Nya menjadi seperti tetesan darah yang menetes ke tanah†.

<sup>45</sup> Ketika Yesus selesai berdoa, Dia pergi kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur karena bersedih.

<sup>46</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidur? Bangun dan berdoalah supaya kamu jangan masuk dalam pencobaan.”

### *Penangkapan Yesus*

*(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Yoh. 18:3-11)*

<sup>47</sup> Ketika Yesus masih berbicara, serombongan orang datang; dan dia, yang disebut Yudas, salah satu dari dua belas murid itu, memimpin mereka. Lalu, Yudas mendekati Yesus untuk mencium-Nya.

<sup>48</sup> Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Yudas, apakah kamu menyerahkan Anak Manusia dengan ciuman?”

<sup>49</sup> Ketika murid-murid yang berdiri di sekeliling-Nya melihat apa yang akan terjadi,

---

\* **22:42 cawan** Simbol penderitaan. Yesus menggunakan ide tentang minum dari cangkir dengan artian bahwa Dia menerima penderitaan yang akan Dia hadapi dalam peristiwa mengerikan yang akan segera tiba. † **22:44** Beberapa salinan Bahasa Yunani tidak menuliskan ayat 43 dan 44.

mereka berkata, “Tuhan, haruskah kami menyerang dengan pedang?”

<sup>50</sup> Kemudian, salah satu dari para murid itu menyerang pelayan Imam Agung hingga menebas telinga kanannya.

<sup>51</sup> Akan tetapi Yesus berkata, “Sudah, cukup!” Lalu, Yesus menjamah telinga pelayan itu dan menyembuhkannya.

<sup>52</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada imam-imam kepala, kepala pengawal Bait Allah, dan tua-tua yang datang untuk menangkap-Nya, “Mengapa kamu semua datang dengan pedang dan pentungan seakan-akan hendak menangkap perampok?”

<sup>53</sup> Ketika Aku bersamamu di Bait Allah setiap hari, kamu tidak menangkap Aku. Namun, inilah saatnya bagimu dan bagi kuasa kegelapan.”

### *Petrus Menyangkali Yesus*

*(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)*

<sup>54</sup> Setelah menangkap-Nya, orang-orang itu pun menggiring dan membawa Yesus ke rumah Imam Besar. Akan tetapi, Petrus mengikuti mereka dari jauh.

<sup>55</sup> Setelah orang-orang itu menyalakan api di tengah-tengah halaman dan duduk bersama-sama, Petrus juga duduk di antara mereka.

<sup>56</sup> Namun, seorang pelayan perempuan yang melihat Petrus duduk di dekat perapian itu mengamati wajah Petrus, lalu berkata, “Orang ini juga bersama dengan-Nya.”

<sup>57</sup> Namun, Petrus menyangkal, katanya, “Hai perempuan, aku tidak mengenal Dia.”

<sup>58</sup> Tidak lama kemudian, seorang yang lain melihatnya dan berkata, “Kamu juga termasuk salah satu dari mereka!”

Namun Petrus berkata, “Tidak, aku bukan salah satu dari mereka!”

<sup>59</sup> Kira-kira satu jam kemudian, seorang yang lain lagi berkata dengan yakin, “Pasti orang ini juga bersama dengan-Nya, sebab ia juga orang Galilea.”

<sup>60</sup> Akan tetapi, Petrus berkata, “Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan!” Saat itu juga, sekali Petrus masih berbicara, ayam jantan pun berkokok.

<sup>61</sup> Lalu, Yesus berpaling dan memandang Petrus. Petrus pun teringat akan perkataan Yesus, bahwa Dia berkata kepadanya, “Sebelum ayam jantan berkokok hari ini, kamu sudah menyangkali Aku sebanyak tiga kali.”

<sup>62</sup> Kemudian, Petrus keluar dan menangis dengan amat sedih.

### *Penjaga Menganiaya Yesus*

*(Mat. 26:67-68; Mrk. 14:65)*

<sup>63</sup> Orang-orang yang menahan Yesus mulai mengejek dan memukuli-Nya.

<sup>64</sup> Mereka menutup mata-Nya dan berkata, “Bernubuatlah! Siapa yang memukul Engkau?”

<sup>65</sup> Mereka juga mengatakan banyak hal lain yang menentang-Nya dengan menghina-Nya.

### *Yesus di Hadapan Pemimpin Yahudi*

*(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Joh. 18:12-18, 25-27)*

<sup>66</sup> Keesokan harinya, tua-tua pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, serta ahli-ahli Taurat berkumpul dan membawa Yesus ke Mahkamah Agama mereka.

<sup>67</sup> Mereka berkata, “Jika Engkau adalah Mesias, katakanlah kepada kami.”

Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Jika Aku memberitahumu, kamu tidak akan percaya kepada-Ku.

<sup>68</sup> Dan, jika Aku bertanya kepadamu, kamu tidak akan menjawab.

<sup>69</sup> Akan tetapi, mulai sekarang, Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan Allah Yang Maha Kuasa.”

<sup>70</sup> Mereka semua berkata, “Kalau begitu, apakah Engkau Anak Allah?”

Yesus menjawab mereka, “Kamulah yang mengatakan bahwa Akulah Dia.”

<sup>71</sup> Kemudian, mereka berkata, “Kesaksian apa lagi yang kita butuhkan? Kita sudah mendengarnya sendiri dari mulut-Nya!”

## 23

### *Yesus Dibawa kepada Pilatus*

*(Mat. 27:1-2, 11-14; Mrk. 15:1-5; Yoh. 18:28-38)*

<sup>1</sup> Kemudian, seluruh orang itu berdiri dan membawa Yesus ke hadapan Pilatus.

<sup>2</sup> Mereka mulai menuduh Yesus dengan berkata, “Kami mendapati Orang ini menyesatkan bangsa kami dan melarang kami untuk membayar pajak kepada Kaisar, serta mengatakan bahwa Ia adalah Kristus, seorang Raja.”

<sup>3</sup> Pilatus bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Yesus menjawab, “Itu yang kamu katakan.”

<sup>4</sup> Kemudian, Pilatus berkata kepada imam-imam kepala dan orang banyak, “Aku tidak menemukan kesalahan pada Orang ini.”

<sup>5</sup> Akan tetapi, mereka menuntut sambil berseru dengan keras, “Ia menghasut orang-orang dengan ajaran-Nya di seluruh wilayah Yudea mulai dari Galilea sampai di sini!”

### *Yesus Dibawa kepada Herodes*

<sup>6</sup> Ketika Pilatus mendengar hal itu, ia bertanya apakah Yesus orang Galilea.

<sup>7</sup> Setelah ia tahu bahwa Yesus berasal dari wilayah kekuasaan Herodes, Pilatus pun mengirim Yesus kepada Herodes yang saat itu sedang berada di Kota Yerusalem.

<sup>8</sup> Ketika Herodes melihat Yesus, ia sangat senang. Ia sudah lama ingin bertemu dengan-Nya karena ia sudah mendengar banyak hal tentang Yesus dan ia berharap bisa melihat suatu mukjizat yang dilakukan oleh Yesus.

<sup>9</sup> Lalu, Herodes mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberi jawaban apa pun kepadanya.

<sup>10</sup> Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat yang berdiri di sana menuduh Yesus dengan sangat sengit.

<sup>11</sup> Bahkan, Herodes dan para tentaranya juga merendahkan dan mengejek Yesus. Setelah itu, mereka memakaikan jubah yang indah, lalu mengirim-Nya kembali kepada Pilatus.

<sup>12</sup> Dahulu, Pilatus dan Herodes saling bermusuhan, tetapi pada hari itu mereka bersahabat.

*Pilatus Gagal Membebaskan Yesus*

*(Mat. 27:15-26; Mrk. 15:6-15; Yoh. 18:39-19:16)*

<sup>13</sup> Kemudian, Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala, para pemimpin Yahudi, dan orang banyak,

<sup>14</sup> lalu berkata kepada mereka, “Kamu membawa Orang ini kepadaku sebagai seorang yang menyesatkan orang banyak. Akan tetapi, ketika aku mengadili-Nya di hadapanmu, aku tidak menemukan kesalahan seperti yang kamu tuduhkan kepada-Nya.

<sup>15</sup> Herodes juga tidak menemukan kesalahannya sehingga ia mengirim Orang ini kembali kepada kita. Lihatlah, Ia tidak melakukan kesalahan yang layak mendapat hukuman mati.

<sup>16</sup> Karena itu, setelah aku menghajar-Nya, aku akan melepaskan-Nya.”

<sup>17</sup> [Pada setiap hari raya Pesakh, Pilatus harus membebaskan seorang tahanan untuk orang banyak.]

<sup>18</sup> Akan tetapi, orang banyak itu berteriak bersama-sama, “Singkirkanlah Orang ini! Lepaskanlah Barabas untuk kami!”

<sup>19</sup> [Barabas adalah seorang yang dipenjara karena terlibat dalam pemberontakan di kota dan juga melakukan pembunuhan.]

<sup>20</sup> Karena Pilatus ingin melepaskan Yesus, maka ia berbicara lagi kepada orang banyak.

<sup>21</sup> Akan tetapi, mereka tetap berteriak, “Salibkan Dia! Salibkan Dia!”

<sup>22</sup> Untuk ketiga kalinya Pilatus bertanya kepada mereka, “Mengapa? Kejahatan apa yang telah dilakukan Orang ini? Ia tidak bersalah. Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya yang layak mendapat hukuman mati. Karena itu, aku akan menghajar-Nya lalu melepaskan-Nya.”

<sup>23</sup> Namun, mereka terus bersikeras dan menuntut dengan suara nyaring supaya Yesus disalibkan. Dan, suara mereka pun menang.

<sup>24</sup> Akhirnya, Pilatus memutuskan untuk memenuhi tuntutan mereka.

<sup>25</sup> Ia membebaskan orang yang diminta oleh orang banyak, yang dipenjara karena melakukan pemberontakan dan pembunuhan. Akan tetapi, menyerahkan Yesus kepada keinginan mereka.

### *Penyaliban Yesus*

*(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Yoh. 19:17-27)*

<sup>26</sup> Ketika para tentara membawa Yesus pergi, mereka juga menahan seseorang, yaitu Simon dari Kirene yang baru datang dari desa. Para tentara meletakkan salib Yesus di pundaknya dan menyuruhnya memikul salib itu di belakang Yesus.

<sup>27</sup> Banyak orang yang mengikuti Yesus, dan di antara mereka ada perempuan-perempuan yang menangi dan meratapi Dia.

<sup>28</sup> Akan tetapi, Yesus menoleh kepada mereka dan berkata, “Hai putri-putri Yerusalem, jangan kamu menangi Aku. Tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu.

<sup>29</sup> Akan tiba waktunya ketika orang-orang akan berkata, ‘Berbahagialah perempuan-perempuan yang mandul, dan yang rahimnya tidak pernah

melahirkan anak, dan yang payudaranya tidak pernah menyusui.’

<sup>30</sup> Pada saat itu, mereka akan berkata kepada gunung-gunung, ‘Runtuhlah ke atas kami!’ dan kepada bukit-bukit, ‘Timbunlah kami!’\*

<sup>31</sup> Sebab, apabila mereka melakukan hal-hal ini ketika pohon masih hidup, apa yang akan terjadi ketika pohon itu kering?”

<sup>32</sup> Ada juga dua orang penjahat yang dibawa untuk dihukum mati bersama-sama dengan Yesus.

<sup>33</sup> Ketika mereka sampai di sebuah tempat yang bernama “Tengkorak,” para tentara menyalibkan Yesus bersama kedua penjahat itu, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang lagi di sebelah kiri-Nya.

<sup>34</sup> Kemudian Yesus berkata, “Ya Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan†.”

Lalu, para tentara melempar undi‡ untuk membagi-bagi pakaian-Nya di antara mereka.

<sup>35</sup> Orang banyak yang berdiri di sana menyaksikan semuanya, tetapi para pemimpin Yahudi mengejek Yesus sambil tertawa mengejek. Mereka berkata, “Ia menyelamatkan orang lain, jadi biarlah Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri jika Ia adalah Kristus, Yang Dipilih oleh Allah!”

<sup>36</sup> Para tentara juga mengejek Dia, lalu mereka datang dan menawarkan anggur asam kepada-Nya,

---

\* **23:30** Kut. Hos. 10:8. † **23:34** *Kemudian Yesus ... mereka lakukan* Dalam beberapa salinan Lukas tertua tidak ada kata-kata itu. ‡ **23:34** *Undi* Batu, lidi, atau tulang yang digunakan sebagai alat untuk mengambil suatu keputusan.

<sup>37</sup> dan berkata, “Jika Engkau Raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu sendiri!”

<sup>38</sup> Dan, ada juga suatu tulisan di atas-Nya: “INILAH RAJA ORANG YAHUDI.”<sup>§</sup>

<sup>39</sup> Salah satu dari penjahat yang tergantung di sana menghina Yesus, katanya, “Bukankah Engkau Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!”

<sup>40</sup> Akan tetapi, penjahat yang lainnya menegurnya dan berkata, “Tidakkah kamu takut kepada Allah karena kamu juga menerima hukuman yang sama?”

<sup>41</sup> Kita memang sudah seharusnya menerima setimpal dengan apa yang sudah kita perbuat, tetapi Orang ini tidak melakukan kesalahan apa pun.”

<sup>42</sup> Lalu, ia berkata kepada Yesus, “Ya Yesus, ingatlah aku ketika Engkau masuk ke dalam kerajaan-Mu.”

<sup>43</sup> Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, hari ini juga, kamu akan bersama Aku di dalam Firdaus.”

### *Kematian Yesus*

*(Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Yoh. 19:28-30)*

<sup>44</sup> Waktu itu sekitar pukul 12 siang, kegelapan menutupi seluruh daerah itu sampai pukul 3 sore

<sup>45</sup> karena matahari menjadi gelap. Tirai\* dalam Bait Allah robek menjadi 2 bagian.

---

§ **23:38** Diyakini bahwa teks tersebut ditulis dalam bahasa Latin: *Iesvs Nazarenvs Rex Ivdæorvm (INRI)*. \* **23:45** *Tirai* Tirai yang memisahkan Ruangan paling suci dari bagian lain dalam Bait Suci.

<sup>46</sup> Lalu, Yesus berseru dengan suara keras, “Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku.” Sesudah mengatakan itu, Yesus mengembuskan napas-Nya yang terakhir<sup>†</sup>.

<sup>47</sup> Ketika kepala pasukan melihat apa yang telah terjadi, ia memuliakan Allah dan berkata, “Sungguh, Orang ini tidak bersalah!”

<sup>48</sup> Ketika orang banyak yang datang bersama-sama untuk melihat peristiwa itu menyaksikan apa yang terjadi, mereka pulang sambil memukul-mukul dada mereka.

<sup>49</sup> Semua yang mengenal Yesus dan beberapa perempuan yang telah mengikuti-Nya dari Galilea berdiri jauh-jauh dan menyaksikan hal-hal ini.

### *Yesus Dikuburkan*

*(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Yoh. 19:38-42)*

<sup>50</sup> Ada seorang laki-laki bernama Yusuf, anggota Dewan Penasihat<sup>‡</sup>, seorang yang baik dan benar.

<sup>51</sup> (Ia sendiri tidak menyetujui keputusan dan tindakan mereka). Yusuf berasal dari Kota Arimatea, sebuah kota orang Yahudi. Ia juga seorang yang menanti-nantikan Kerajaan Allah.

<sup>52</sup> Ia pergi kepada Pilatus dan meminta mayat Yesus.

<sup>53</sup> Lalu, ia pun menurunkan mayat Yesus dari kayu salib dan membungkusnya dengan kain linen. Setelah itu, ia membaringkan-Nya dalam sebuah kubur yang dipahat pada bukit batu. Di

---

<sup>†</sup> **23:46** Kut. Mzm. 31:6.    <sup>‡</sup> **23:50** *dewan penasihat* disebut juga Sanhedrin, dewan tertinggi Yahudi untuk urusan agama dan segala sesuatu yang berhubungan dengan orang-orang Yahudi.

sana, belum pernah ada seorang pun yang dibaringkan.

<sup>54</sup> Hari itu adalah Hari Persiapan, dan hari Sabat akan segera dimulai.

<sup>55</sup> Perempuan-perempuan yang datang bersama Yesus dari Galilea mengikuti Yusuf. Mereka melihat kubur itu dan bagaimana mayat Yesus dibaringkan di dalamnya.

<sup>56</sup> Setelah itu, mereka pulang dan mempersiapkan rempah-rempah serta minyak untuk mengolesi mayat Yesus. Pada hari Sabat mereka beristirahat sesuai dengan hukum Taurat Musa.

## 24

### *Kabar Kebangkitan Yesus*

*(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Yoh. 20:1-10)*

<sup>1</sup> Pada hari pertama minggu itu, ketika hari masih sangat pagi, perempuan-perempuan itu pergi ke kubur Yesus sambil membawa rempah-rempah yang telah mereka persiapkan.

<sup>2</sup> Dan, mereka mendapati batu besar sudah terguling dari kubur.

<sup>3</sup> Akan tetapi, saat mereka masuk, mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus.

<sup>4</sup> Ketika mereka masih terheran-heran karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang yang memakai pakaian berkilau-kilauan berdiri di samping mereka.

<sup>5</sup> Perempuan-perempuan itu sangat ketakutan dan menundukkan wajah mereka sampai ke tanah, tetapi kedua orang itu berkata, "Mengapa kamu mencari orang yang hidup di antara orang-orang mati?"

<sup>6</sup> Dia tidak ada di sini, Dia sudah bangkit. Ingatlah tentang apa yang telah dikatakan-Nya kepadamu ketika Dia masih di Galilea.

<sup>7</sup> Dia berkata bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa, disalibkan, dan akan bangkit kembali pada hari ketiga.”

<sup>8</sup> Maka, perempuan-perempuan itu teringat akan perkataan Yesus.

<sup>9</sup> Setelah mereka kembali dari kubur Yesus, mereka menceritakan seluruh peristiwa itu kepada kesebelas rasul serta para pengikut Yesus yang lainnya.

<sup>10</sup> Perempuan-perempuan yang menceritakan hal itu kepada para rasul adalah Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu Yakobus, dan beberapa perempuan lain.

<sup>11</sup> Akan tetapi, perkataan perempuan-perempuan itu dianggap omong kosong oleh para rasul dan mereka tidak percaya kepada perempuan-perempuan itu.

<sup>12</sup> Akan tetapi, Petrus berdiri dan berlari ke kubur Yesus. Ia membungkuk dan melihat ke dalam, tetapi ia hanya menemukan kain linen pembungkus mayat. Setelah itu, Petrus pulang dengan sangat heran atas apa yang telah terjadi.\*

*Yesus Menampakkan Diri kepada Pengikut-Nya  
di Jalan Menuju Emaus  
(Mrk. 16:12-13)*

---

\* **24:12** Dalam beberapa salinan Yunani tidak ada ayat ini.

<sup>13</sup> Pada hari itu juga, dua orang pengikut<sup>†</sup> Yesus berangkat ke sebuah desa bernama Emaus yang jaraknya kira-kira 60 stadia<sup>‡</sup> dari Kota Yerusalem.

<sup>14</sup> Kedua orang itu membicarakan tentang segala peristiwa yang terjadi.

<sup>15</sup> Ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, Yesus sendiri datang mendekat serta berjalan bersama-sama mereka.

<sup>16</sup> Akan tetapi, mata mereka terhalang sehingga mereka tidak dapat mengenali Dia.

<sup>17</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang kamu berdua bicarakan sambil berjalan?”

Kedua orang itu pun berhenti dan wajah mereka tampak sangat sedih.

<sup>18</sup> Salah seorang dari mereka yang bernama Kleopas berkata kepada-Nya, “Apakah Engkau satu-satunya orang asing di Yerusalem yang tidak mengetahui tentang apa yang terjadi di sana baru-baru ini?”

<sup>19</sup> Yesus berkata, “Tentang apa?”

Mereka pun berkata kepada Dia, “Tentang Yesus dari Nazaret. Dia adalah seorang nabi yang penuh kuasa dalam perkataan serta perbuatannya di hadapan Allah dan di hadapan seluruh bangsa kami.

<sup>20</sup> Akan tetapi, imam-imam kepala dan para pemimpin kami menyerahkan Dia untuk dihukum mati, dan mereka menyalibkan-Nya.

---

<sup>†</sup> **24:13** *dua orang pengikut* Secara harfiah, “dua dari mereka”. Kemungkinan besar, salah satu dari kedua orang ini adalah Klopas, yang dijelaskan dalam Yohanes 19:25 sebagai suami dari salah satu wanita yang bernama Maria. <sup>‡</sup> **24:13** *60 stadia* Kira-kira 12 kilometer.

<sup>21</sup> Sebenarnya kami berharap bahwa Dialah yang akan membebaskan bangsa Israel. Namun, hari ini adalah hari ketiga sejak semuanya itu terjadi.

<sup>22</sup> Akan tetapi, beberapa perempuan dari antara kami telah mengejutkan kami. Ketika mereka berada di kuburan pagi-pagi sekali,

<sup>23</sup> mereka tidak menemukan jenazah Yesus. Lalu, mereka kembali dan mengatakan bahwa mereka telah melihat penampakan malaikat-malaikat, yang mengatakan bahwa Dia hidup.

<sup>24</sup> Kemudian, beberapa dari kami pergi ke kubur dan mendapati pula seperti yang dikatakan oleh perempuan-perempuan itu. Akan tetapi, mereka tidak melihat Yesus.”

<sup>25</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Oh, betapa bodohnya kamu dan lamban hati untuk memercayai segala sesuatu yang telah dikatakan oleh para nabi.

<sup>26</sup> Bukankah Kristus harus mengalami penderitaan ini dan masuk ke dalam kemuliaan-Nya?”

<sup>27</sup> Lalu, Yesus menjelaskan segala sesuatu yang tertulis dalam seluruh Kitab Suci tentang diri-Nya, mulai dari Kitab Musa sampai seluruh kitab para nabi.

<sup>28</sup> Ketika mereka sudah dekat ke desa Emaus, Yesus terus berjalan seakan-akan hendak meneruskan perjalanan-Nya.

<sup>29</sup> Akan tetapi, mereka menahan Dia dengan berkata, “Tinggallah bersama kami sebab hari sudah hampir malam dan matahari hampir terbenam.” Maka, Yesus masuk untuk tinggal bersama mereka.

<sup>30</sup> Ketika Ia bergabung bersama mereka di meja makan, Yesus mengambil roti dan memberkatinya. Dia memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada mereka.

<sup>31</sup> Saat itu, mata mereka terbuka dan mereka mengenali Yesus. Namun, tiba-tiba Yesus menghilang dari pandangan mereka.

<sup>32</sup> Setelah itu, berkatalah mereka satu sama lain, “Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Dia berbicara dengan kita selama perjalanan dan ketika Dia menjelaskan Kitab Suci kepada kita?”

<sup>33</sup> Pada saat itu juga, mereka berdiri dan kembali ke Yerusalem. Mereka menjumpai kesebelas murid dan orang-orang yang bersama mereka sedang berkumpul bersama-sama.

<sup>34</sup> Murid-murid itu berkata, “Tuhan benar-benar sudah bangkit dan menampakkan diri kepada Simon!”

<sup>35</sup> Kedua pengikut itu juga menceritakan apa yang telah terjadi dalam perjalanan mereka. Mereka menceritakan bagaimana mereka mengenali Yesus ketika Dia memecahkan roti.

### *Yesus Menampakkan Diri kepada Pengikut-Pengikut-Nya*

*(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)*

<sup>36</sup> Ketika kedua orang itu masih menceritakan peristiwa ini, Yesus berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata kepada mereka, “Damai bertamu.”

<sup>37</sup> Akan tetapi, mereka terkejut dan ketakutan, menyangka bahwa mereka sedang melihat hantu.

<sup>38</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu terkejut dan mengapa ada keraguan muncul di hatimu?”

<sup>39</sup> Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku. Ini benar-benar Aku. Sentuhlah Aku dan lihatlah, hantu tidak memiliki daging dan tulang seperti yang kamu lihat pada-Ku.”

<sup>40</sup> Setelah Yesus mengatakan ini, Dia menunjukkan tangan dan kaki-Nya kepada mereka.

<sup>41</sup> Sementara mereka masih belum percaya karena gembira dan terheran-heran, Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah di sini kamu mempunyai sesuatu untuk dimakan?”

<sup>42</sup> Lalu mereka memberikan sepotong ikan panggang kepada-Nya.

<sup>43</sup> Yesus mengambil ikan itu dan memakannya di depan mereka.

<sup>44</sup> Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Inilah perkataan yang Aku katakan kepadamu ketika Aku masih bersamamu. Segala sesuatu yang tertulis tentang Aku dalam hukum Taurat Musa, kitab para nabi, dan Mazmur harus digenapi.”

<sup>45</sup> Kemudian Yesus membuka pikiran mereka sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci.

<sup>46</sup> Yesus berkata lagi kepada mereka, “Ada tertulis bahwa Kristus harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari ketiga.

<sup>47</sup> Dan, pertobatan untuk pengampunan dosa akan dinyatakan dalam nama-Nya kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem.

<sup>48</sup> Kamu adalah saksi-saksi dari semua ini.

<sup>49</sup> Ketahuilah, Aku mengirinkan janji Bapa-Ku kepadamu. Akan tetapi, tinggallah di kota Yerusalem sampai kamu diperlengkapi dengan kuasa dari tempat tinggi.”

*Yesus Terangkat ke Surga*

*(Mrk. 16:19-20; Kis. 1:9-11)*

<sup>50</sup> Kemudian, Yesus mengajak para pengikut-Nya ke luar kota sampai di Betania, lalu Dia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka.

<sup>51</sup> Ketika Yesus memberkati mereka, Dia berpisah dari mereka dan terangkat ke surga.

<sup>52</sup> Lalu, mereka menyembah-Nya dan kembali ke Yerusalem dengan sangat bersukacita.

<sup>53</sup> Mereka selalu berada di dalam Bait Allah dan memuji Allah.

# **Alkitab Yang Terbuka** **The Holy Bible in Indonesian, Alkitab Yang Terbuka** **(AYT) translation**

copyright © 2011-2024 YLSA-AYT

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

## **AYT (Alkitab Yang Terbuka)**

AYT is Alkitab Yang Terbuka, PB (2010,...-2024) and PL (2014,...2024).

AYT - text is Copyrighted, YLSA-AYT 2011,2024© – this is to preserve and protect the quality of the Text. **Suggestions, Comments, Changes, Corrections are encouraged, and can be submitted to YLSA-AYT.**

AYT - usage (non-commercial) is CopyLefted, 2011 – this is to allow free usage/distribution of the text

AYT - derivatives (form, format, media, tools, resources) is CC, YLSA-AYT 2011(cc) – we encourage you to use the AYT in creative ways, and to share the results. **Creative Commons(CC) type is Credit(BY), Non-Commercial(NC), Shareable(SA)**

AYT - translation license is freely given, 2011-2024 – information and/or reporting is appreciated, but not required.

AYT permissions are managed by YLSA.

AYT (and Alkitab Yang Terbuka) name are Trademarks associated with the AYT Bible, and AYT ecosystem/tools.

URL: AYT: <https://ayt.co>

YLSA : <https://ylsa.org>

Email : [ylsa@sabda.org](mailto:ylsa@sabda.org)

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share, redistribute, or adapt this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not use this work for commercial purposes.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

2024-07-26

---

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 18 Apr 2025 from source files dated 18 Apr 2025

21b7a783-8e77-55cd-a20e-cc20390d1c6a